



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Merangkul Keberlanjutan

Embracing Sustainability



Merangkul Keberlanjutan

Embracing Sustainability

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Laporan Keberlanjutan 2019 | *Sustainability Report 2019*

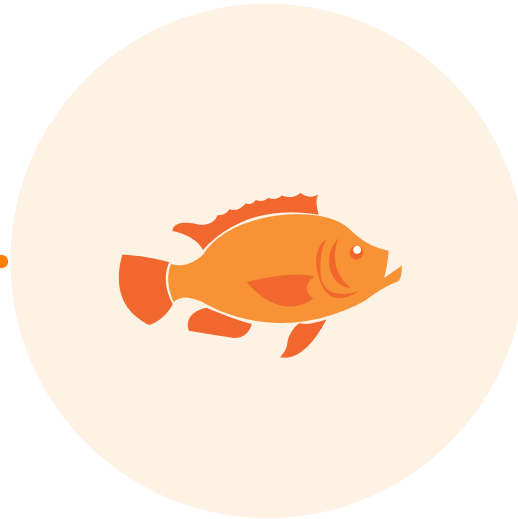


Tentang Tema Kami

Merangkul Keberlanjutan adalah tema laporan keberlanjutan tahun ini karena kami melihat semakin banyak sumber daya manusia kami yang melakukan kegiatan yang mendukung keberlanjutan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Upaya keberlanjutan yang kami lakukan telah melintasi berbagai kegiatan operasional, dari pabrik pakan sampai ke peternakan, dan melintasi berbagai departemen dari sumber daya manusia ke teknologi informasi dan keuangan. Kami menyelaraskan upaya-upaya ini dengan pilar keberlanjutan Japfa untuk memberikan arah yang jelas menuju target kami.

Kami sangat gembira melihat bahwa orang-orang benar-benar termotivasi untuk melakukan ini, dari dalam hati mereka. Kami melihat bahwa mereka percaya mereka dapat melakukan perubahan dengan memahami dampak lingkungan, sosial dan ekonomi dari kegiatan operasional kami.

Semua ikon yang digambarkan dalam sampul kami mewakili upaya dan inisiatif kami dalam beroperasi menuju keberlanjutan. Ikon tersebar di seluruh laporan kami, mengidentifikasi bisnis kami dan pendekatan kami. Diprakarsai oleh karyawan kami, kami mengidentifikasi bahwa fokus area kami adalah konsumsi dan produksi berkelanjutan, kesejahteraan hewan, mendukung peternak kami dan pengembangan masyarakat. Fokus area ini menyelaraskan visi kami untuk berkembang menuju kesejahteraan bersama dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa.



About Our Theme

Embracing Sustainability is the theme for this year's sustainability report because we see more and more of our people living and breathing sustainability in their day-to-day activities. Our sustainability efforts transcend across our operations from feedmills to farms, and across our departments from human resources to information technology and finance. We align these efforts with Japfa sustainability pillars to provide a clear direction towards our target.

We are pleased to see that people are genuinely motivated to do this from within their hearts. We see that they do believe they can make changes by understanding the environmental, social and economic impact of our operations.

All the icons depicted on the cover of this report represent our efforts and initiatives towards sustainable operations. The icons are spread throughout our report, identifying our business and our approaches. Initiated by our people, we identified that our areas of focus are sustainable consumption and production, animal welfare, supporting our farmers and community development. This aligns our vision of Growing Towards Mutual Prosperity with the UN Sustainable Development Goals (SDGs).

Sorotan

Highlights

Di tahun 2019, kami membangun pabrik pengolahan air limbah di unit operasional kami untuk meningkatkan kualitas air yang dibuang

We constructed wastewater treatment plants in many of our operations to improve the quality of water discharged

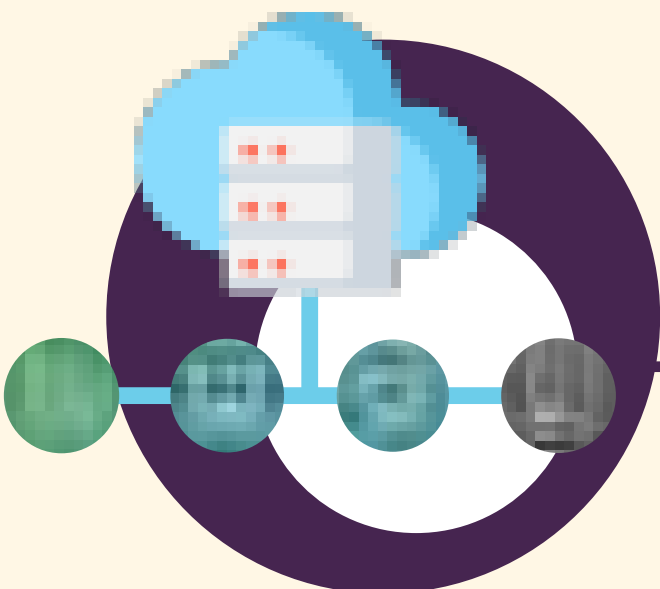
Kami memprakarsai *rainwater harvesting system* di beberapa unit operasional untuk mengurangi ketergantungan kami terhadap air tanah

02 Rainwater Harvesting Systems

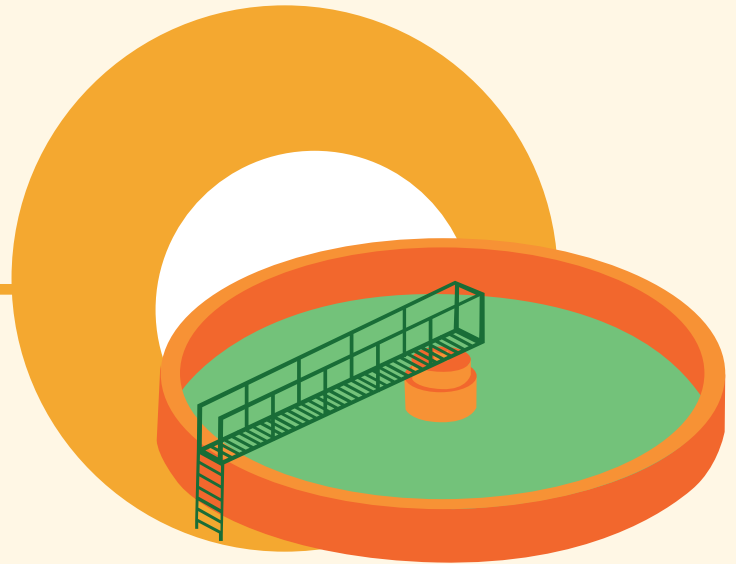
We initiated *rainwater harvesting systems* in several of our operations to reduce the dependency of groundwater



04 Japfa Sustainability Reporting System



01 Wastewater Treatment Plants



03 Japfa LCA

Kami melakukan *Life Cycle Assessment* untuk memahami potensi dampak lingkungan dari produk dan proses kami

We conducted a Life Cycle Assessment to understand the potential environmental impacts of our products and processes

Kami mengembangkan Japfa Sustainability Reporting System ("JSRS") untuk mengumpulkan data lingkungan dan sumber daya manusia untuk memantau dan meningkatkan kegiatan keberlanjutan kami

We developed the Japfa Sustainability Reporting System ("JSRS") to gather environmental and human resources data to monitor and improve our sustainability activities

Daftar Isi

Table of Contents

1

Tentang Perseroan Kami About Our Company

2	Opening Remarks <i>Opening Remarks</i>	12	Sejarah Perseroan <i>Company History</i>
4	Sorotan <i>Highlights</i>	14	Nilai-nilai Kami <i>Our Values</i>
6	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	16	Misi Kami <i>Our Mission</i>
8	Sepucuk Surat dari Direktur Utama Kami <i>A Letter from Our President Director</i>	18	Model Bisnis Kami <i>Our Business Model</i>
		20	Operasional Kami <i>Our Operations</i>
		21	Produk Kami <i>Our Products</i>
		24	Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>
		26	Struktur Grup Perseroan <i>Company Group Structure</i>
		28	Pilar Keberlanjutan <i>Sustainability Pillars</i>

5

Kesejahteraan Hewan Animal Welfare

81	Makna Bagi Kami <i>Why it Matters</i>
83	Pendekatan Kami <i>Our Approach</i>
84	Biosekuriti yang Ketat <i>Stringent Biosecurity</i>
88	Nutrisi Seimbang melalui Penelitian dan Teknologi <i>Balanced Nutrition through Research and Technology</i>
92	Kandang dan Penanganan <i>Housing and Handling</i>
95	Vaksin <i>Vaccine</i>
96	Proses Pengolahan yang Halal dan Higienis <i>Halal and Hygienic Processing</i>
98	Distribusi yang Terlacak dan Berkelanjutan <i>Traceability and Sustainable Distribution</i>

6

Mendukung Peternak Supporting Our Farmers

101	Makna Bagi Kami <i>Why it Matters</i>
103	Pendekatan Kami <i>Our Approach</i>
104	Kemitraan Petani <i>Farmer Partnership</i>
106	Edukasi <i>Education</i>
110	Akses terhadap Pendanaan, Dukungan Infrastruktur dan Sumber Input <i>Access to Funding, Infrastructure Support and Access to Input Sources</i>
112	Pelayanan Pelanggan <i>Customer Service</i>

7

Pengembangan Masyarakat Community Development

115	Makna Bagi Kami <i>Why it Matters</i>
117	Pendekatan Kami <i>Our Approach</i>
118	Japfa Foundation <i>Japfa Foundation</i>
122	Japfa for Kids <i>Japfa for Kids</i>
126	Japfa for Environment <i>Japfa for Environment</i>
127	Japfa for Community <i>Japfa for Community</i>
128	Japfa for Education <i>Japfa for Education</i>
129	Japfa for Sport <i>Japfa for Sport</i>
129	Japfa Peduli <i>Japfa Peduli</i>
130	CSR Aquaculture <i>Aquaculture CSR</i>

2

Tentang Laporan About This Report

- 33 Penentuan Konten Laporan
Determine Report Content
- 34 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 36 Prioritas Utama Laporan Berkelanjutan
2019 Kami *Key Priorities for Our 2019
Sustainability Report*
- 38 Rantai Pasok *Supply Chain*

3

Pengembangan Sumber Daya Manusia People Development

- 41 Makna Bagi Kami *Why it Matters*
- 43 Pendekatan Kami *Our Approach*
- 44 Digitisasi Manajemen Sumber Daya
Manusia *Digitisation of Human Resources
Management*
- 47 Keberagaman Inklusif
Inclusive Diversity
- 50 Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development
- 54 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
- 61 Manfaat untuk Karyawan
Employee Benefits

4

Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan Sustainable Consumption and Production

- 63 Makna Bagi Kami *Why it Matters*
- 65 Pendekatan Kami *Our Approach*
- 66 Pengelolaan Air *Water Management*
- 68 Pengelolaan Limbah Cair
Wastewater Management
- 72 Efisiensi Energi dan Emisi
Energy and Emission Efficiency
- 76 Pemanfaatan Limbah *Waste Utilisation*
- 78 Pasokan Bahan Baku yang Berkelanjutan
Sustainable Supply of Raw Materials

8

Kontribusi Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan Economic Contribution and Corporate Governance

- 136 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 138 Manajemen Risiko *Risk Management*
- 139 Audit dan Kontrol Internal
Internal Audit and Control
- 140 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 141 Asosiasi *Associations*
- 142 Penghargaan dan Piagam
Awards and Certifications

- 146 SDG Compass
SDG Compass
- 148 Indeks GRI
GRI Index
- 154 Ikon
Icons



Sepucuk Surat dari Direktur Utama Kami

A Letter from Our
President Director



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Keberlanjutan telah tertanam dalam operasional kami sejak perusahaan kami berdiri. Selama hampir 50 tahun, kami telah membawa warisan yang didirikan ayah saya. Kami percaya bahwa kami hanya bisa tumbuh jika kami berkembang bersama menuju kemakmuran bersama. Bersama dengan karyawan, mitra bisnis, petani, dan pemasok kami, kami mendukung komunitas lokal, bangsa, dan dunia untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tahun ini saya senang melihat bahwa *sustainability champions* muncul di seluruh operasional kami, di mana mereka merangkul keberlanjutan dan menerapkannya dalam operasional sehari-hari mereka. Kami memperkuat komitmen kami untuk kegiatan berkelanjutan dengan membentuk Komite Keberlanjutan selama periode pelaporan ini.

Ini adalah laporan keberlanjutan kelima kami dan tahun kedua kami menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai dokumen terpisah untuk laporan tahunan. Laporan terpisah memungkinkan kita untuk fokus pada pemantauan dan pelaporan upaya kita dalam berkontribusi pada pembangunan

Dear Stakeholders,

Sustainability has been ingrained in our operations since the founding of our company. For almost 50 years, we have been carrying the legacy that my father established. We believe that we can only grow if we grow together towards mutual prosperity. Together with our employees, business partners, farmers and suppliers, we support local communities, the nation and the world to achieve sustainable development goals.

This year I am delighted to see that sustainability champions are appearing throughout our operations, where they embrace sustainability and implement it in their daily work. We strengthened our commitment to sustainable activities by establishing a Sustainability Committee during this reporting period.

This is our fifth sustainability report and the second year that we published it as a separate document to the annual report. The separate report allows us to focus on monitoring and reporting our efforts in contributing to sustainable development. This report includes our Aquaculture operation,

berkelanjutan. Laporan ini mencakup operasi budidaya perairan kami, yang telah melakukan praktik berkelanjutan dan menerima pengakuan internasional, sebagai Runner Up untuk *Asian Feed Miller Sustainability Award 2019* di Bangkok.

Diprakarsai oleh para pemimpin kami, didorong oleh departemen SDM kami dan didukung oleh departemen TI, kami memanfaatkan teknologi untuk merekam, memantau dan mengevaluasi praktik berkelanjutan kami. Kami mengembangkan *Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)* dan telah diterapkan di seluruh operasional kami di Indonesia.

Selama bertahun-tahun kami terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi kami untuk menyediakan protein bergizi yang terjangkau. Untuk memahami dampak lingkungan dari operasional dan produk kami, kami memulai *Life Cycle Assessment* yang formal untuk beberapa unit percontohan kami. Hasilnya memungkinkan kami untuk memberikan dasar ilmiah untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja operasional kami.

Model bisnis terintegrasi kami secara vertikal memungkinkan kami untuk menerapkan praktik keberlanjutan di seluruh unit operasional kami dan oleh karena itu kami memiliki peluang untuk memberikan dampak. Laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) penjualan neto bisnis kami dalam 10 tahun terakhir adalah sekitar 42,3%. Pada tahun 2019, penjualan neto kami adalah Rp 36,7 triliun, yang merupakan peningkatan 8,0% dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan produktivitas dan kualitas dalam operasi perunggasan, terutama di divisi pembibitan unggas kami.

Kami secara sadar melakukan hal-hal yang tidak hanya baik untuk bisnis tetapi juga untuk lingkungan dan masyarakat kita. Saya percaya bahwa ada tantangan ke depan dalam membantu mengurangi kelaparan sambil mempertimbangkan dampaknya terhadap iklim.

Saya bangga dengan apa yang telah kami capai sejauh ini dan dampak positif yang kami buat. Saya berterima kasih kepada semua orang yang telah membuatnya menjadi mungkin.

Handojo Santosa

which has been conducting sustainable practices and received an international acknowledgement, as a Runner Up for the *Asian Feed Miller Sustainability Award 2019* in Bangkok.

Initiated by our leaders, driven by our HR department and supported by the IT department, we utilise technology to record, monitor and evaluate our sustainable practices. We developed *Japfa Sustainability Reporting System ("JSRS")* and it has been implemented throughout our operations in Indonesia.

Over the years we continually strive to improve our performance and our efficiency to provide affordable nutritious proteins. To understand the environmental impact of our operations and products, we commenced a formal *Life Cycle Assessment* of some of our pilot units. The results enabled us to provide a scientific basis for decision-making in improving our operations.

Our vertically integrated business model allows us to implement sustainability practices throughout our operations and to make a positive impact. Our cumulative average growth rate (CAGR) of net sales over the last 10 years is around 42.3%. In FY 2019, our net sales were Rp 36.7 trillion, which is an 8.0% increase compared to last year. This growth was supported by productivity and quality improvements in poultry operations, especially in the breeding division.

We are consciously doing things that are not only good for the business but also for our environment and society. I believe there are challenges ahead in balancing the need to alleviate hunger while taking into consideration effects on the climate.

I am proud of what we have achieved so far and the positive impact we are making. I thank everyone who has made it possible.

Handojo Santosa

01



Tentang Perseroan Kami

About Our Company



Dengan pengalaman hampir 50 tahun di dunia peternakan, kami telah membangun bisnis operasional berskala besar yang telah terstandarisasi dengan teknologi terdepan di bidang pakan ternak dan peternakan, biosekuriti dan kesejahteraan ternak

With almost 50 years of farming experience, we have created a large scale standardised operation through the use of advanced technologies in feed and farming, biosecurity and animal welfare

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah produsen protein (budidaya unggas, sapi dan perairan) dan pakan ternak yang berkualitas tinggi, yang beroperasi di seluruh Indonesia. Model bisnis terintegrasi kami menghubungkan empat tahap dalam rantai produksi mulai dari produksi pakan ternak dan pembibitan, hingga peternakan komersial dan pengolahan makanan. Ini memungkinkan kami untuk menghasilkan protein berkualitas tinggi secara konsisten dan mereplikasi model bisnis di berbagai pasar dan jenis protein.

Dengan mengutamakan kualitas produk melalui Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan teknologi produksi, kami telah menjadi salah satu dari dua produsen perunggasan terbesar di Indonesia. Dalam budidaya perairan, kami berkomitmen mengoperasikan budidaya perairan yang berkelanjutan dan budidaya perikanan yang bertanggung jawab. Komitmen kami ditunjukkan dengan sertifikasi Best Aquaculture Practice (BAP) untuk operasi budidaya perairan kami.

Di setiap pasar kami beroperasi, kami mengusahakan untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dan menjadi salah satu produsen industri dengan biaya terendah melalui penerapan strategi pertumbuhan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Perseroan kami dapat ditemukan di Laporan Tahunan.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk specialises in producing quality protein staples (poultry, beef and aquaculture) and animal feed across Indonesia. Our integrated business model links four distinct stages of the production chain ranging from animal feed production, breeding, commercial farming, to food processing. This allows us to consistently produce high-quality proteins and replicate the business model across different markets and protein types.

Focusing on the quality of our products through Research and Development (R&D) and production technology, we have become one of the two largest producers of poultry in Indonesia. In our aquaculture segment, we are committed to operating sustainable aquaculture and responsible fisheries. Our commitment is reflected by being certified for Best Aquaculture Practice in our aquaculture operations.

In all the markets we operate in, we strive to provide the highest quality products and be one of the lowest cost industrialised producers through the implementation of our growth strategies.

More information about our company can be found in our Annual Report.

Sejarah Perseroan

Company History



1971 PT Java Pelletizing Factory, Ltd (PT Japfa) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial

PT Java Pelletizing Factory, Ltd (PT Japfa) was founded on 18 January, focusing on the commercial marketing of copra pellet main products

Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak

Officially launched a chicken breeding operation to supplement the livestock feed business line

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

Listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka

Acquired chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) and a shrimp pond and processing company, PT Suri Tani Pemuka

1975 Bisnis pakan ternak mulai beroperasi

Started livestock feed business

Mendirikan operasi budidaya perairan

Established aquaculture operations

Java Pelletizing Factory, Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Java Pelletizing Factory, Ltd took over PT Comfeed Indonesia's assets and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, was listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange

2011 Mulai memfokuskan usaha di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam broiler

Started to focus on the agribusiness industry by increasing production capacity through constructing new production facilities, i.e. livestock feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), chicken breeding production facilities in Grati (East Java), and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquired commercial farms to increase broiler production capacity

2012 Efektif sejak 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI, sebagai salah satu strategi Perseroan dalam memfokuskan diri di bidang agribisnis

Effective on 1 July the Company merged with PT Multibreeded Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the Company's subsidiary, and PT Multiphala Adiputra (MPA) as well as PT Hidon, both being MBAI's subsidiaries, as one of the Company's strategies to focus on the agribusiness industry

Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS\$) sebesar \$225 juta

The Company issued USD-denominated bonds worth US\$225 million due in 2018

Perseroan melakukan peningkatan modal dan menerima tambahan modal melalui PMTHMETD (Private Placement) sebanyak 750.000.000 saham oleh KKR Jade Investments Pte Ltd

The Company increased its capital and received additional capital through PMTHMETD (Private Placement) amounted to 750,000,000 shares by KKR Jade Investments Pte Ltd

Adanya Re-tap Bond Programme sebesar Rp3,0 triliun, dimana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun

Conducted Re-tap for Bond Programme worth Rp3.0 trillion to enable the Company to enter the bond market for 2 years

2013 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split). Stock split telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 20 Maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima)

The Company conducted a stock split, which had been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders, on 20 March 2013 with a ratio of 1:5 (one to five)

2003

- Inisiasi ekspansi regional dimulai dengan pembangunan pabrik pakan ternak baru
- Initiated Regional expansion, started with the establishment of new feedmill*

2007

- Menerbitkan obligasi Japfa I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar
- Mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi JAPFA I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar
- Issued Japfa I 2007 bond worth Rp500 billion*
- Acquired PT Hidon, chicken breeding and hatchery company, through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued JAPFA I 2007 bond worth Rp500 billion*

2008

- Pembentukan lini protein baru melalui akuisisi perusahaan penggemukan sapi, PT Santosa Agrindo
- Melalui anak perusahaannya PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS), mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara, perusahaan yang bergerak di bidang vaksin unggas dan hewan lainnya
- Formation of a new protein line through the acquisition of a cattle fattening company, PT Santosa Agrindo*
- Through its subsidiary PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS), acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara, a producer of poultry and other animal vaccines*

2009

- Melakukan penggabungan usaha dengan PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember
- Merged with PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk which focuses on the feed distribution and production on 1 December*

2010

- Efektif sejak 1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), keduanya anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan
- Effective 1 January 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), both being the Company's subsidiaries producing poultry feed, merged with the Company*

2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi US Dolar bertenor 5 tahun sebesar AS\$250 juta di 1H2017
- Memperoleh committed unsecured bank term loan sebesar Rp3,0 triliun
- Pada tanggal 13 Januari 2017 pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp.1.250.000.000.000,- dan pada tanggal 13 Januari 2017 pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp.250.000.000.000,- pada tanggal 2 Februari 2017
- The Company issued USD-denominated bond worth US\$250 million maturing in 5 years in 1H2017*
- Obtained a committed unsecured bank term-loan worth Rp3.0 trillion*
- The repayment of Japfa Self Registered Bonds I Phase I 2012 Issuance in the amount of Rp1,250,000,000,000 on 13 January 2017 and the repayment of Japfa Self Registered Bonds I Phase II 2012 Issuance in the amount of Rp250,000,000,000 on 2 February 2017*

2018

- Menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada JAPFA Ltd
- Pada Tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan CIOMAS telah mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%
- Issued 316,052,291 Seri A shares with an exercise price of Rp935.60 per share to JAPFA Ltd*
- On 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and CIOMAS acquired the shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The acquisition covers SUL's 80% ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia*

2019

- Pada tanggal 27 Juni, SUL dan CIOMAS telah mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta (CAS)
- Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.000.000,00
- On 27 June, SUL and CIOMAS acquired the shares of PT Celebes Agro Semesta (CAS)*
- On 2 December 2019, the Company paid Bond's Principal and Interest of Japfa II Phase I Year 2016 Series A amounting to Rp850,000,000,000*

Nilai-nilai Kami

Our Values

[GRI 102-16, GRI 102-40,
GRI 102-42]

“Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama”

“Growing Towards Mutual Prosperity”

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan

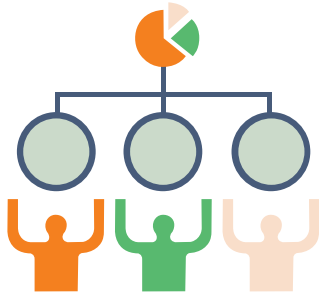
Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes pro-active stance to develop “win-win” relationships

Bersama seluruh pemegang sahamnya

With shareholders

Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik

The Company's goal is to achieve consistently superior investment returns



Bersama rekan bisnis

With business partners

Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat

The Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies



Bersama pelanggan

With customers

Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan

The Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations



Bersama pemasok

With suppliers

Menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama

The Company offers fair and ethical business deals



Bersama karyawan

With employees

Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan

The Company places major emphasis on identifying and developing programmes that bring out the best in everyone



Bersama masyarakat

With the community

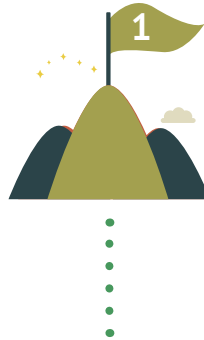
Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya

The Company pledges to be a responsible corporate citizen



Misi Kami

Our Mission



Terkemuka

- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan



Terpercaya

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar



Terjangkau

- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerjasama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**



Leading

- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

Dependable

- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Affordable

- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

To be a **leading and dependable provider of affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork and proven experience for the benefit of all stakeholders**



Produk Pangan Berprotein

- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia



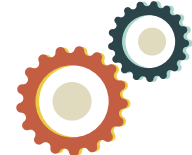
Kerja Sama

- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim



Pengalaman Teruji

- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia



Pihak Terkait

- Meliputi :
- Karyawan
 - Pelanggan
 - Pemasok
 - Peternak Mitra
 - Pemegang Saham
 - Masyarakat



Protein Foods

- Emphasis on poultry, livestock and marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding and raising, vaccines etc
- Food grade, for human consumption

Excellent Teamwork

- Co-operate and support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

Proven Experience

- Experienced in farming and emerging economies

Stakeholders

- Includes:
- Staff
 - Customers
 - Suppliers
 - Contract Farmers
 - Shareholders
 - Community

Model Bisnis Kami

Our Business Model

Kami memiliki model bisnis terintegrasi vertikal yang mencakup seluruh rantai nilai untuk produk protein kami, mulai dari produksi pakan dan pembibitan, hingga peternakan dan pengolahan komersial. Selain itu, kami dapat memanfaatkan operasional produksi protein premium kami melalui bisnis makanan konsumen hilir kami.

We have a vertically integrated business model that covers the entire value chain for many of our protein products, from feed production and breeding to commercial farming and processing. In addition, we are able to leverage our premium protein production operations through our downstream consumer food business.

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategies



Memanfaatkan rekam jejak kami dalam mereplikasi bisnis industri dan terukur kami, untuk membangun pilar business utama kami, yaitu perunggasan di Indonesia

Leverage our track record in replicating our industrialised and scalable business, to build our key business pillars – poultry in Indonesia

Terus meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasional kami dalam menghadapi fluktuasi harga

Continue to enhance efficiency and profitability of our operations to counter price fluctuations

- Fundamental jangka panjang agar kelompok aset tetap menguntungkan
Long term fundamentals for the Group remain favourable
- Bisnis skala besar yang membantu kami untuk mendapatkan peluang pertumbuhan
Large-scale business enables us to tap on growth opportunities
- Memiliki strategi dalam investasi pasar tertentu untuk melihat peningkatan permintaan konsumen
Strategic investments in selected markets to capture rise in consumer demand



HULU
Upstream

Pakan Ternak & Pembibitan
Animal Feed & Breeding



TENGAH
Midstream

Penggemukan
Fattening



HILIR
Downstream

Pengolahan & Distribusi
Processing & Distribution

Operasional Kami

[GRI 102-2, GRI 102-7,
GRI 102-8]

Our Operations

Penjualan
Neto (dalam
jutaan) **IDR 36.742.561**

Net Sales
(in millions) **IDR 36,742,561**



Total Karyawan
Total number of employees
27,972



Permanen Permanent	Kontrak Contract
13,704	11,148

24,852



Permanen Permanent	Kontrak Contract
2,338	782

3,120

2 nd	Peternakan Industrial Terintegrasi Terbesar	2 nd	Largest Integrated Industrialised Farming Company
18	Pabrik Pakan Ternak	18	Animal Feedmills
78	Peternakan Pembibitan Ayam	78	Poultry Breeding Farms
27	Unit Penetasan Telur	27	Central Hatcheries
11	Rumah Potong Ayam dan Pabrik Pengolahan Primer	11	Slaughterhouse and Primary Processing Plants
100+	Peternakan Komersial Milik Perseroan	100+	Company-Owned Commercial Farms
10.000+	Peternak Mitra Komersial	10,000+	Commercial Farmer Partners
<hr/>			
2	Peternakan Pembibitan Sapi Potong	2	Cattle Breeding Farms
3	Peternakan Penggemukan Sapi	3	Cattle Fattening Farms
1	Pengolahan Daging Sapi	1	Beef Processing Plant
<hr/>			
5	Pabrik Pakan Ikan dan Udang	5	Aquafeed Mills
9	Penetasan Udang	9	Shrimp Hatcheries
3	Tambak Udang	3	Shrimp Ponds
2	Tambak Sidat	2	Eel Farms
1	Tambak Ikan	1	Fish Farm
4	Penetasan Ikan Air Tawar	4	Freshwater Fish Hatcheries
3	Cold Storage & Processing	3	Cold Storage & Processing

Produk Kami

[GRI 102-2, GRI 102-6]

Our Products

Kami memproduksi berbagai macam produk yang terdiri dari pakan ternak premium yang diformulasikan secara khusus, anak ayam sehari (DOC), *live birds*, sapi potong, budidaya perairan dan *consumer food*.

Melalui penelitian dan pengembangan yang ekstensif selama bertahun-tahun, kami telah mengembangkan teknologi produksi kami sendiri untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, menjaga kesehatan hewan dan mematuhi standar keamanan pangan.

We produce a wide range of products comprising specially-formulated premium animal feed, day-old-chicks (DOC), live birds, beef, aquaculture and consumer food.

Through years of extensive R&D, we have developed our own production technology to produce high quality products, maintaining animal health and abiding to food safety standards.

Perunggasan

Produk kami terdiri dari pakan unggas, DOC ayam broiler/ layer dan pullet, ayam broiler komersial dan produk karkas ayam.

Pakan kami diproduksi dengan kualitas tinggi menggunakan bahan baku terbaik yang tersedia, teknologi penggilingan pakan yang canggih dan kontrol kualitas yang ketat. Untuk menyesuaikan dengan lingkungan setempat, kami melakukan pengujian internal dan R&D untuk menyempurnakan produk kami.

Kami menggabungkan produk-produk berkualitas, layanan pelanggan yang sangat baik dan harga yang wajar untuk memberikan *Superior Value Package* yang memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Poultry

Our products consist of Poultry Feed, Day-Old Chick (DOC) Broiler/Layer and Pullets, Commercial Live Broiler and Processed Chicken.

We produce high quality feeds using the best raw materials available, advanced feed milling technology and rigorous quality control. To suit the local environment, we conduct internal testing and R&D to fine tune our products.

We combine quality products, excellent customer service and reasonable pricing to offer a Superior Value Package that meets the needs of our customers.

Sapi Potong

Kami adalah perusahaan daging sapi terkemuka di Indonesia yang menghasilkan daging berkualitas untuk pasar di dalam negeri. Untuk memenuhi permintaan pasar yang terus bertumbuh dan untuk secara konsisten menghasilkan produk-produk berkualitas, kami telah membangun infrastruktur sendiri melalui produksi pakan dan sistem pemberian makan otomatis. Produk-produk unggulan kami terdiri dari daging Wagyu potong dengan merek Tokusen dan produk lainnya dengan label Santori.

Secara keseluruhan, proses kami sepenuhnya mematuhi pedoman kesehatan dan kesejahteraan hewan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Beef

We are a leading integrated beef producer in Indonesia providing quality commercial beef for the domestic live cattle market within the country. We have built our own infrastructure with automated feed production and feeding systems to meet the growing market demands and to consistently produce quality products. Our top range products include wagyu cuts under the Tokusen brand and other products with the Santori label.

Throughout the whole process, we fully comply with the animal health and welfare guidelines set by the Indonesian Government.

Budidaya Perairan

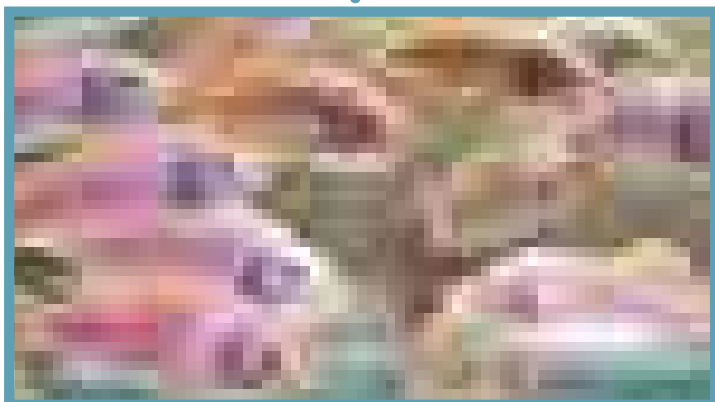
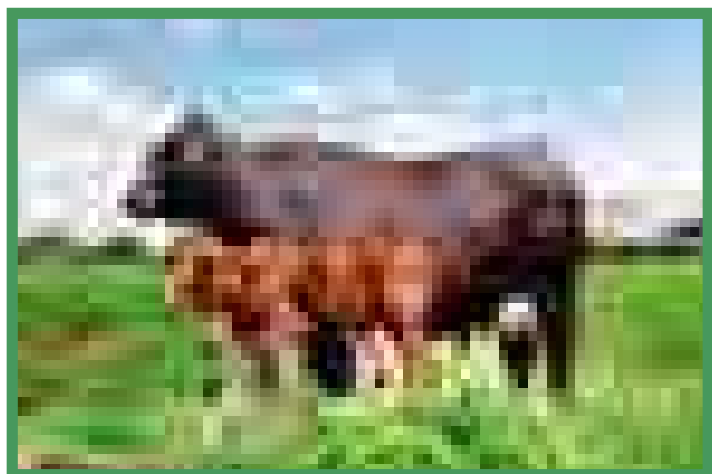
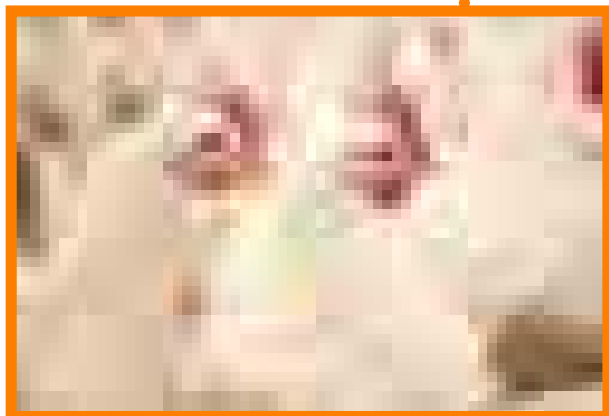
Produk utama kami adalah berbagai pakan untuk ikan air tawar, payau dan laut, serta udang. Setiap pakan diproduksi secara khusus untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang dari budidaya komersial udang dan ikan. Kami menguji dan melakukan berbagai uji coba lapangan untuk memastikan bahwa pakan kami dalam kualitas terbaik dan memiliki kinerja optimal dengan kondisi air dan sistem budidaya yang berbeda.

Kami membantu pelanggan mendapatkan hasil produksi yang konsisten melalui paket komplit dengan pakan, bantuan teknis di lapangan dan pelatihan produk bagi operator kolam/tambak.

Aquaculture

Our main manufactured product is a wide range of feed for fresh, brackish and marine water fish, and shrimps. Each feed is manufactured specifically to meet the evolving needs of commercial cultivation of shrimp and fish. We test and perform numerous field trials to ensure that our feeds are the best quality and have optimal performance under different water and farming conditions.

We assist customers to achieve consistent commercial results through a complete package with customised feed, on-site technical support and product training for farm operators.



Struktur Organisasi

[GRI 102-10, GRI 102-18]

Organisational Structure

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, Japfa telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), sesuai dengan hukum dan peraturan.

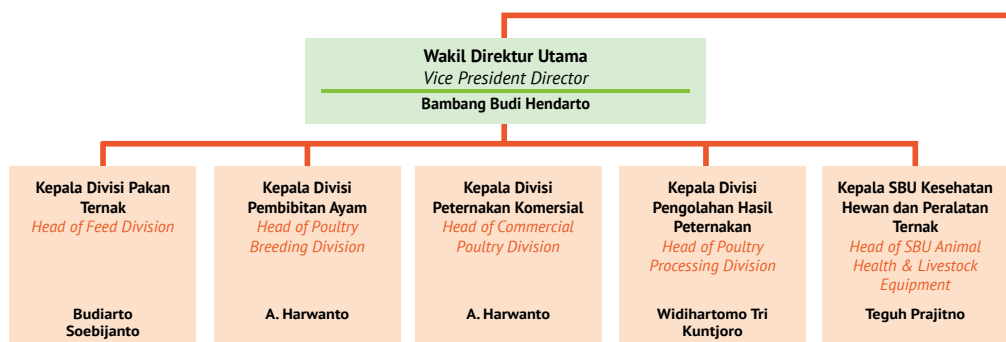
Struktur organisasi Japfa terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Senior yang melapor ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

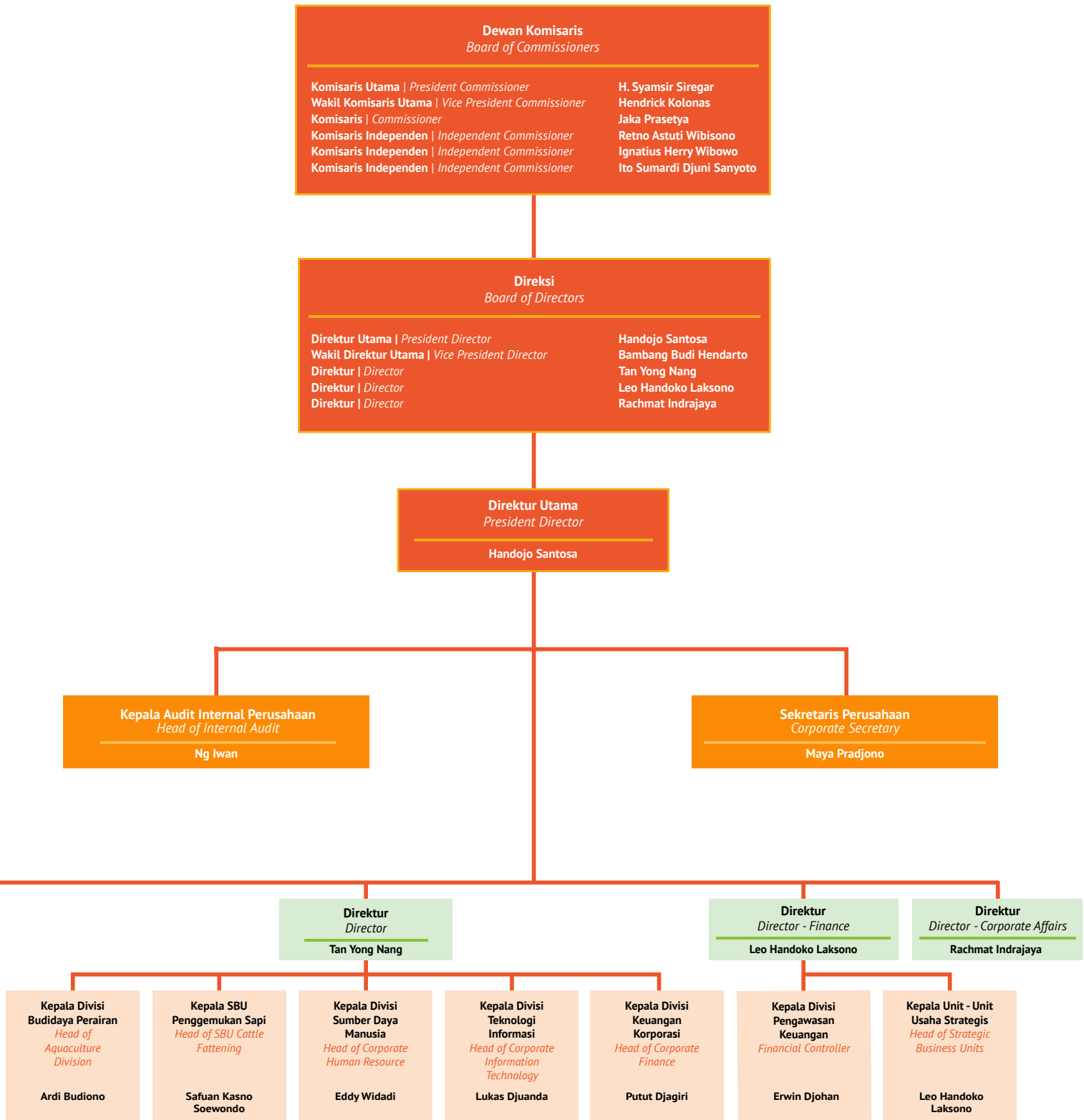
Badan administrasi ini bertanggung jawab untuk mengambil keputusan untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan, masing-masing sesuai dengan tingkat kompetensi dan wewenangnya masing-masing. Pada periode pelaporan tahun ini, kami membentuk Komite Keberlanjutan untuk memperkuat komitmen kami dalam aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Komite Keberlanjutan memberikan saran dan mendukung Jajaran Direksi dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan jangka panjang dan memfasilitasi inisiatif keberlanjutan. Laporan Tata Kelola Perusahaan kami dapat ditemukan di Laporan Tahunan dan situs jaringan www.japfacomfeed.co.id.

Japfa has conducted its business in accordance with good corporate governance principles to improve the performance of our company and uphold ethical values, in compliance with the relevant laws and regulations.

Japfa’s organisation structure comprises a Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Management who report to the General Meeting of Shareholders (GMS).

These administrative bodies are responsible for making decisions to preserve the Company’s long-term business continuity, each according to its respective levels of competence and authority. We established Sustainability Committee to strengthen our commitment in environmental, social and economic aspects in this reporting period. The Sustainability Committee provides advice and assists the Board of Directors in strategic sustainability decision making, long-term planning and facilitates sustainability initiatives. The Corporate Governance report can be found in the Company’s Annual Report and website www.japfacomfeed.co.id

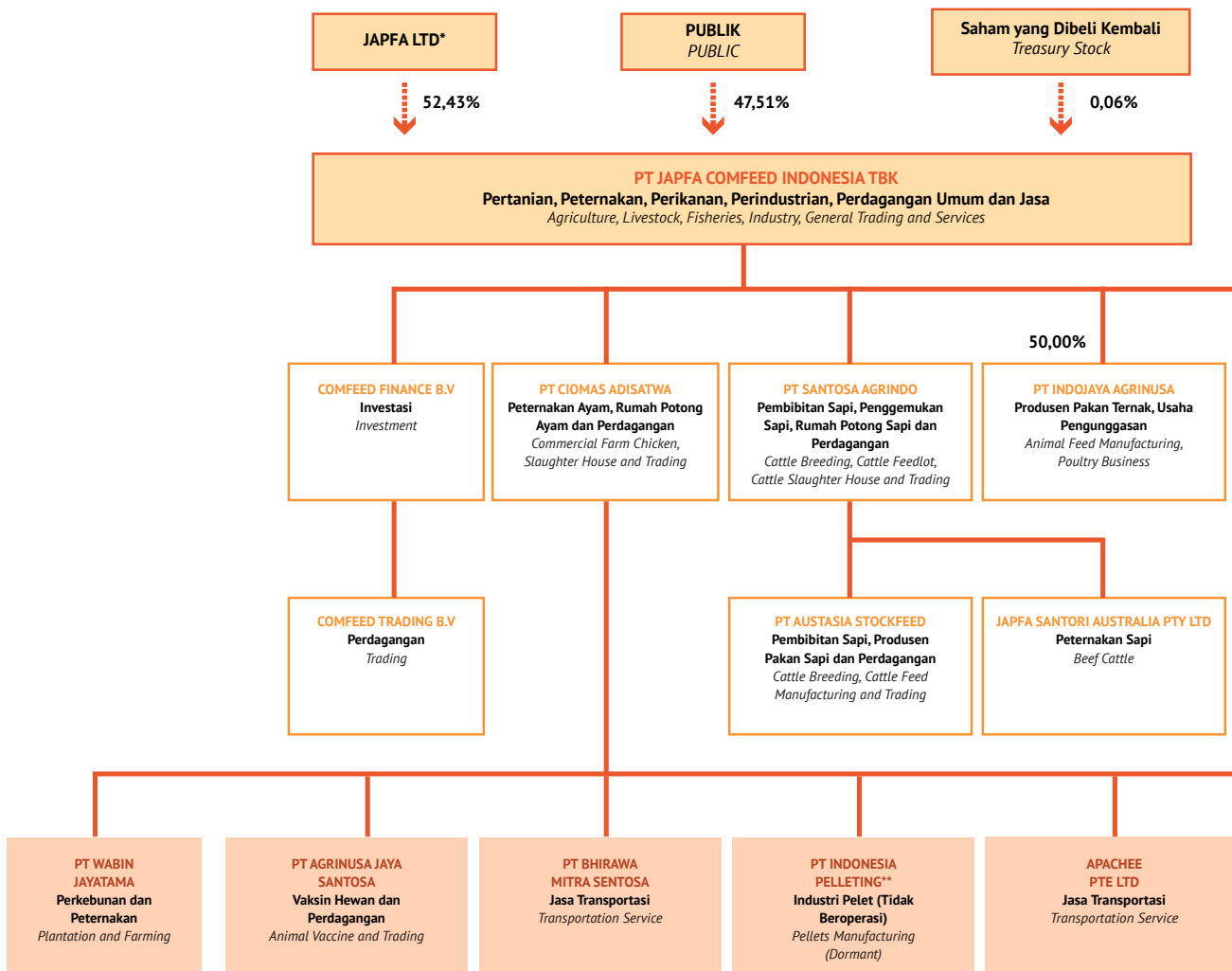




Struktur Grup Perseroan

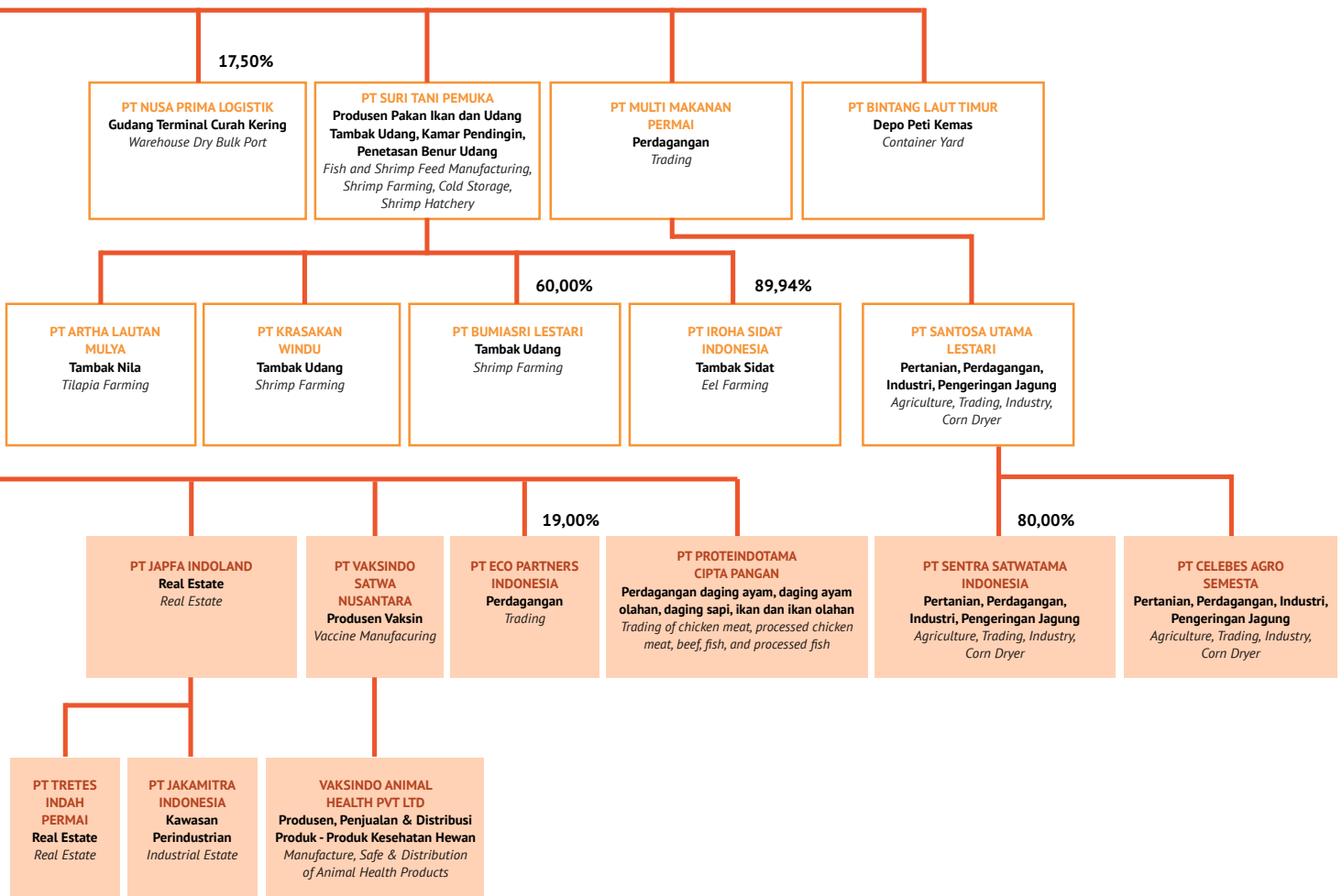
[GRI 102-5, GRI 102-45]

Company Group Structure



1. *) JAPFA Ltd adalah perusahaan publik tercatat di bursa Singapura 71,91% saham JAPFA Ltd dimiliki oleh keluarga Santosa. Keluarga Santosa mengacu pada keturunan Alm. Bapak Ferry Teguh Santosa dan Alm. Ibu Carla Widjaja Santosa.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi

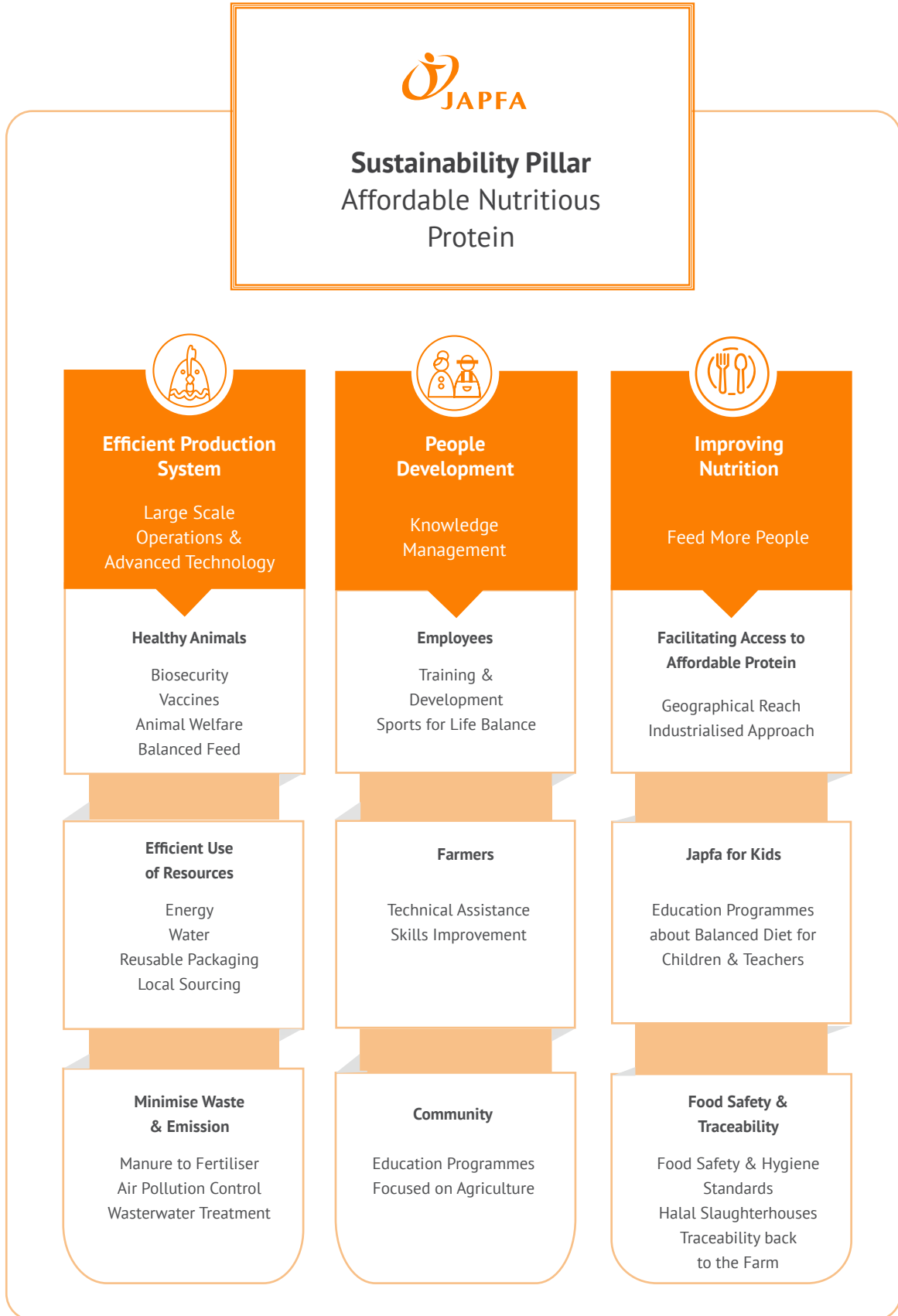
1. *) JAPFA Ltd is a public company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SgX-ST), 71.91% of JAPFA Ltd shares are owned by the Santosa Family. The Santosa family refers to the Family descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and of the late Mrs. Carla Widjaja Santosa.
2. Subsidiaries with 99.00% or above ownership unless otherwise stated
3. **) Dormant



Pilar Keberlanjutan

Sustainability Pillars





02

Tentang Laporan

About This Report



Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk mengomunikasikan komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan kami terkait dengan kinerja lingkungan, sosial dan pembangunan ekonomi

[GRI 102-3, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-53, GRI 102-54]

This Sustainability Report aims to communicate our commitment toward sustainable development through our activities related to environmental and social performance and economic development

Ini adalah laporan kelima kami, yang mencakup periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2019. Kami menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Untuk memberikan fokus pada upaya keberlanjutan kami, ini adalah tahun kedua kami menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai dokumen terpisah dari laporan tahunan.

Tahun ini, selain melaporkan kegiatan di operasi perunggasan, kami juga melaporkan kegiatan keberlanjutan di operasi budidaya perairan, yang merubah batasan topik laporan kami. Selain itu, juga terdapat perubahan lain yang terjadi pada Perseroan kami.

Tahun ini kami meluncurkan platform keberlanjutan yaitu *Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)*. Sistem ini memungkinkan validasi serta memungkinkan keterlacakan data yang digunakan untuk laporan ini. Sistem ini sepenuhnya diterapkan di seluruh Indonesia pada tahun 2019.

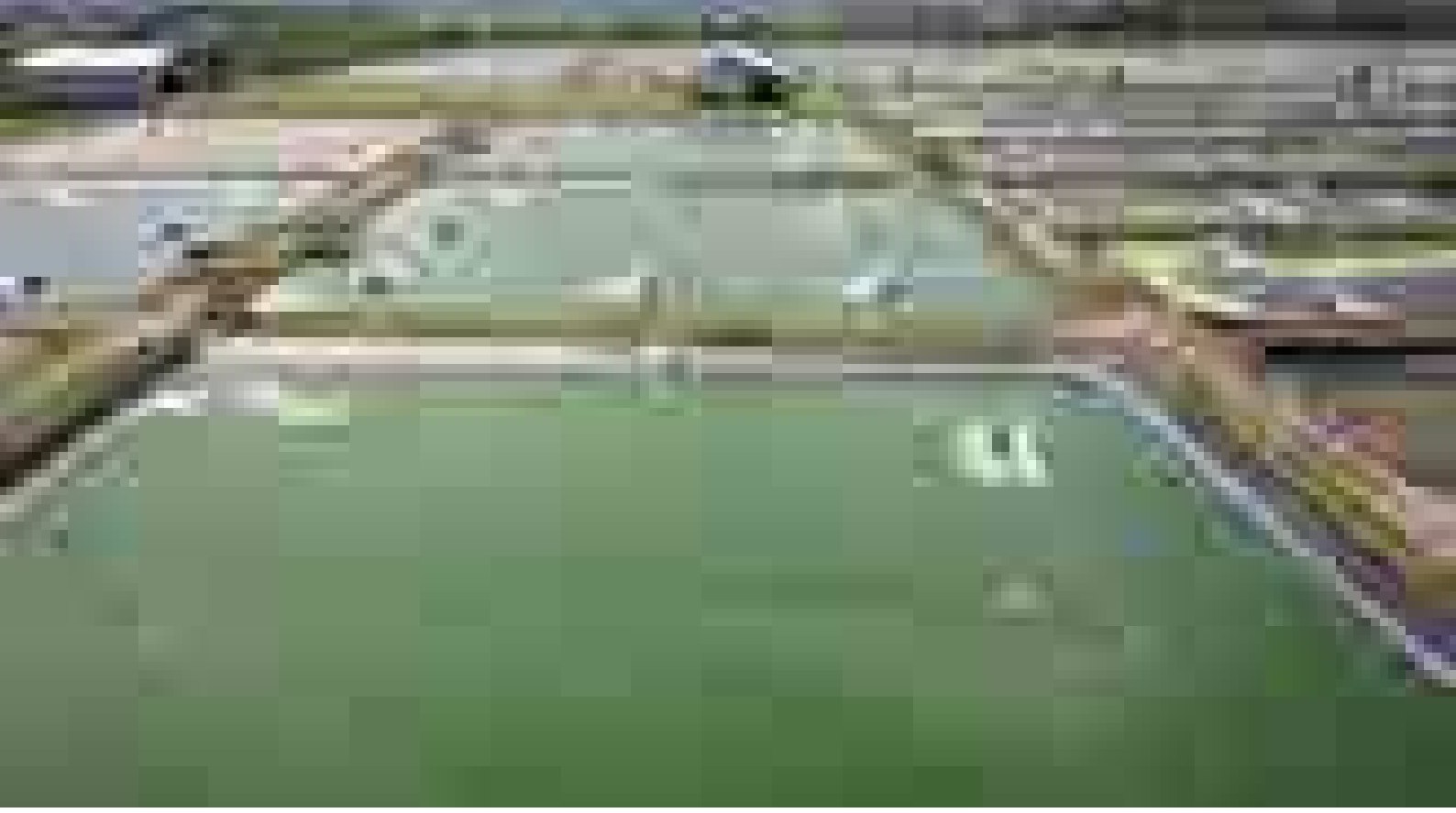
Laporan Keberlanjutan ini ditulis dengan tujuan sebagai komunikasi publik serta audit dan evaluasi internal. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti. *GRI Food Processing Sector Guidance* juga digunakan dalam laporan ini sebagai persyaratan pengungkapan sektor kami.

This is our fifth report, covering the reporting period of 1 January to 31 December 2019. We publish our sustainability report annually. To provide a focus on our sustainability efforts, this is the second year that we have published the sustainability report as a separate document to the annual report.

This year, in addition to our poultry operations, we included our aquaculture operations in Indonesia, which changes the topic boundary of our report. In addition, there are also other changes that occurred in our Company.

This year we launched our sustainability platform namely *Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)*. This system enables the validation as well as allows for the traceability of the data used in this report. This system was fully implemented throughout Indonesia in 2019.

Sustainability reports are produced with the goal of public communication as well as internal audit and evaluation. This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option. *GRI Food Processing Sector Guidance* is also being used for our sector disclosure requirement.



Untuk meningkatkan keterbacaan, kami juga memasukkan nomor pengungkapan di bagian yang relevan dari laporan ini. Indeks isi GRI akan disajikan pada akhir laporan ini sebagai daftar pengungkapan dalam laporan.

Selanjutnya istilah “Perseroan/Japfa/Kami” mengacu kepada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, istilah Japfa Poultry mengacu pada seluruh operasi perunggasan dan unit bisnis pendukung yang berhubungan dengan operasi perunggasan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, sedangkan istilah Japfa Aquaculture mengacu pada operasi budidaya perairan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Laporan ini diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan tersedia untuk diunduh di situs jaringan Japfa. Kami menyambut masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Pertanyaan dapat disampaikan melalui Kantor Pusat kami:

Wisma Millenia
Lantai 7
Jl. M.T Haryono Kav. 16,
Jakarta, 12810 - Indonesia,
Tel: (62 21) 285 45680
Fax: (62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

In order to improve readability, we included the disclosure number in the relevant sections of this report. A GRI Content Index will be presented at the end of this report as a list of disclosures in the report.

Furthermore, the term “Company/Japfa/Us” refers to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, the term Japfa Poultry refers to all poultry operation and supporting business unit related to poultry operation of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, while the term Japfa Aquaculture refers to the aquaculture operation of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

This report is published in Bahasa Indonesia and English, and it is available for download at Japfa’s website. We welcome any stakeholders’ input and feedback. Questions can be addressed to our Head Office:

Penentuan Konten Laporan

[GRI 102-42, GRI 102-46]

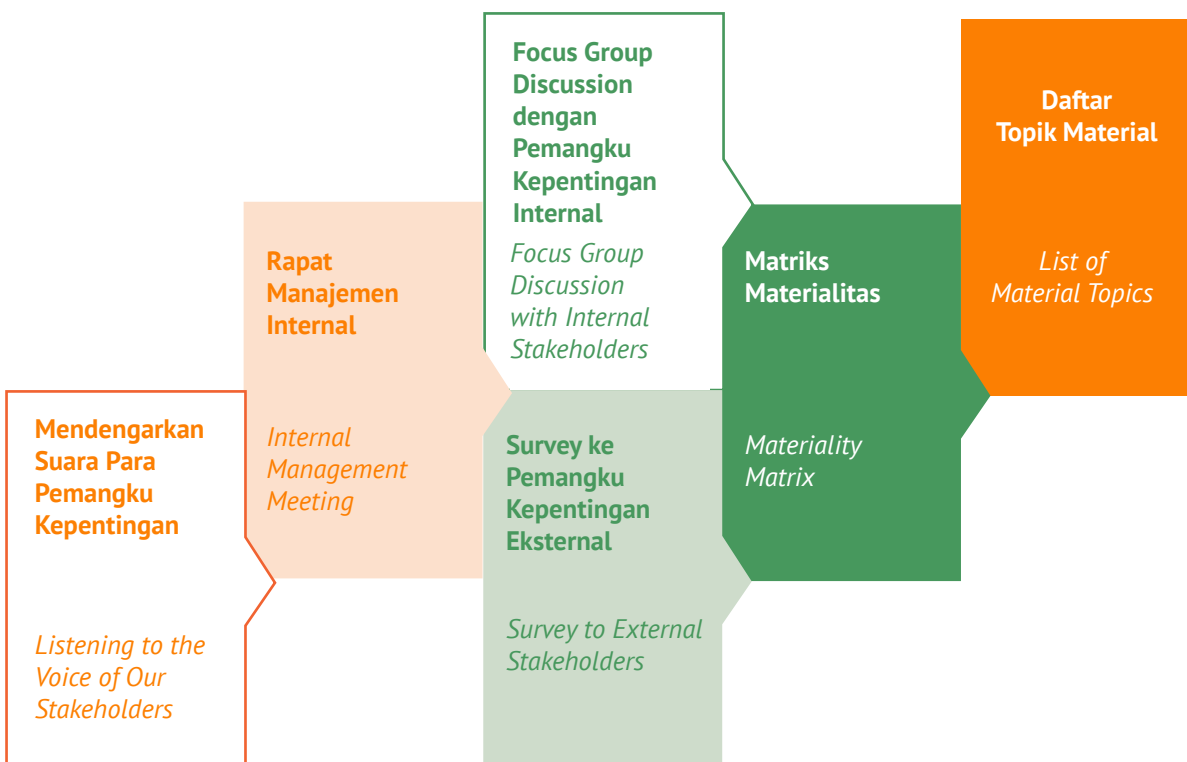
Determine Report Content

Kami menerapkan sepuluh prinsip pelaporan untuk menentukan konten dan kualitas laporan

Keempat prinsip pelaporan yang harus dipenuhi ketika mendefinisikan konten laporan adalah inklusifitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Kualitas laporan diatur oleh 6 prinsip pelaporan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu.

We applied the 10 reporting principles to define the content and quality of the report

The four reporting principles that must be met when defining the content of the report are stakeholder inclusiveness, the context of sustainability, materiality and completeness. The quality of the report is governed by the six reporting principles of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability and timeliness.



Pemangku kepentingan internal kami terdiri dari Direksi dan staf Manajemen Operasional, serta berbagai departemen seperti Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Akuntansi, Tanggung Jawab Sosial, Hukum dan Registrasi, serta Japfa Foundation. Para pemangku kepentingan eksternal kami termasuk klien, pemasok, produsen, masyarakat lokal, pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Our internal stakeholders consists of Board of Directors and Operational Management staff, as well as various departments such as Human Resources, Finance and Accounting, Social Responsibility, Legal and Registration, as well as Japfa Foundation. Our external stakeholders include our clients, vendors, producers, local communities, government and Non-Government Organisation (NGO).

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[GRI 102-40, GRI 102-42,
GRI 102-43, GRI 102-46]

Kami memprioritaskan kemitraan yang berorientasi pada pertumbuhan berdasarkan kepercayaan dan transparansi sebagai bagian dari budaya Perseroan. Kami selalu berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan dan mendengarkan suara mereka

We prioritise growth-oriented partnerships based on trust and transparency as part of our corporate culture. We continuously communicate with our stakeholders and listen to their voice

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Metode Keterlibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	Topik Topic [GRI 102-44]
1. Pelanggan Customers	Informasi situs jaringan dan frontline <i>Website and frontline information</i>	Tersedia 24 jam <i>Available 24 hours</i>	Berbagai informasi produk dan layanan, termasuk proses produksi; Koordinasi kebutuhan pelanggan; Metode pembayaran faktur; Kredit dan debit; Layanan pengaduan dan solusi; Kepuasan layanan <i>Various product and service information, including production process; Customer requirement coordination; Invoice payment method; Credit and debit; Complaint and solution service; Satisfaction of service</i>
	Pusat Panggilan <i>Call centre</i>	Ad hoc <i>Ad hoc</i>	
	Survei kepuasan <i>Satisfaction survey</i>	Tahunan <i>Annually</i>	
2. Pemegang Saham Shareholders	Rapat umum pemegang saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	Bulanan, triwulanan, tahunan <i>Monthly, quarterly and annually</i>	Ulasan kinerja keuangan dan non-keuangan; Tinjauan kinerja tahunan keseluruhan; Informasi operasional <i>Financial and non-financial performance review; Overall annual performance review; Operational information</i>
3. Pemerintah Government	Sosialisasi dan rapat koordinasi <i>Socialisation and coordination meetings</i>	Ad hoc, bulanan, dan/atau tahunan <i>Ad hoc, monthly, and/or annually</i>	Perizinan dan regulasi bisnis; Sertifikasi; Koordinasi sistem perdagangan; Kepatuhan dan pelaporan; Penyebarluasan peraturan pemerintah <i>Business licensing and regulation; Certifications; Coordination of trade system; Compliance and reporting; Dissemination of government regulations</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Metode Keterlibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-43]	Topik Topic [GRI 102-44]
4. Para Karyawan <i>Employees</i>	Pertemuan karyawan, lokakarya, pelatihan, forum komunikasi, rapat, perayaan ulang tahun di semua kantor; email; buletin BERKAT <i>Employee gathering, workshop, training, communication forum, meeting, birthday celebration at all offices; emails; BERKAT Bulletin</i>	Satu kali dalam satu bulan, dua kali dalam satu bulan, dua kali dalam satu tahun, dan/ atau ad hoc <i>Once a month, twice a month, twice a year, and/ or ad hoc</i>	Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait ketenagakerjaan; Japfa conversation; Kesempatan kerja yang sama dan jalur karier; Pengembangan karier, pelatihan dan lainnya; Asuransi kesehatan dan keselamatan kerja; Pembangunan kapasitas <i>The socialisation of policies and strategies related to employment; Japfa conversation; Equal employment opportunities and career paths; Career development, training and others; Health and work safety insurances; Capacity building</i>
5. Distributor <i>Distributors</i>	Kunjungan langsung, panggilan telepon, pertemuan <i>Direct visits, phone calls, gathering</i>	Ad hoc dan/atau harian <i>Ad hoc and/or daily</i>	Performa penjualan; Berbagai produk dan informasi layanan; Harga; Kinerja keuangan Perseroan; Inspeksi pabrik <i>Sales performance; Various products and service information; Pricing; Company financial performance; Factory inspection</i>
6. Asosiasi <i>Associations</i>	Rapat dan kegiatan lainnya <i>Meeting and other activities</i>	Ad hoc, satu bulan sekali, dan/atau tiap triwulan <i>Ad hoc, once a month, and/or quarterly</i>	Networking; Pengembangan masyarakat dan pendidikan; Acara bersama <i>Networking; Community development and education; Joint events</i>
7. Organisasi Komunitas Lokal <i>Local Community Organisations</i>	Kerjasama strategis untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Pertemuan dengan OMS, organisasi sosial, komunitas lokal dan kampus; Bertemu dengan administrator desa dan kecamatan <i>Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programmes; Meetings with CSOs, social organisations, local communities and campuses; Meeting with village and township administrator</i>	Ad hoc dan/atau semi-tahunan <i>Ad hoc and/or semi-annually</i>	Program sosialisasi; Program implementasi CSR; Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR; Informasi tentang kegiatan Japfa dan perekrutan kampus <i>Socialisation programme; CSR implementation programme; How to optimise the achievement of CSR programmes; Information on Japfa's activities and campus hiring</i>
8. Mitra Petani <i>Farmer Partners</i>	Panggilan telepon dan/atau kunjungan langsung <i>Phone calls and/or direct visits</i>	Harian; Mingguan; Ad hoc <i>Daily; Weekly; Ad hoc</i>	Skema pembagian keuntungan; Informasi produk, informasi produksi, nutrisi unggas dan manajemen pakan; Penasihat teknis; Manajemen perunggasan <i>Profit-sharing scheme; Product information, production information, poultry nutrition and feed management; Technical advisory; Poultry management</i>
9. Pemasok <i>Suppliers</i>	Telepon <i>Phone calls</i>	Ad hoc, harian, semi-tahunan dan/atau tahunan <i>Ad hoc, daily, semi-annually and/or annually</i>	Harga dan penawaran kompetitif; Kualitas layanan; Audit; Produk; Kebijakan pembaruan produk <i>Competitive price and supply; Quality of services; Audits; Products; Renewal policies of products</i>

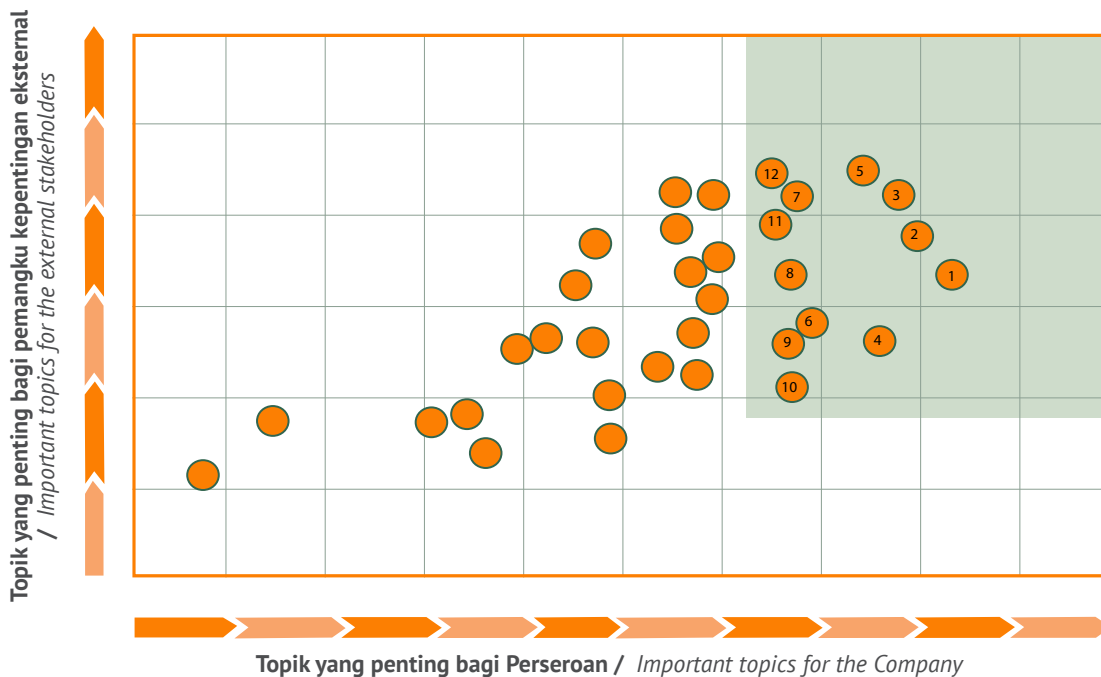
Prioritas Utama Laporan Keberlanjutan 2019 Kami

[GRI 102-44, GRI 102-47]

Key Priorities for Our 2019 Sustainability Report

Ada 12 topik materialitas untuk perunggasan dan budidaya perikanan yang menjadi fokus kami pada 2019. Survei materialitas dilakukan untuk 108 pemangku kepentingan internal dan eksternal.

There are 12 materiality topics for poultry and aquaculture that we focus on in 2019. A materiality survey was carried out for 108 internal and external stakeholders.



Daftar Topik Material <i>List of Materiality Topics</i>	Topik GRI <i>GRI Topic</i>	Pemasok Japfa <i>Japfa Supplier</i>	Japfa Ltd <i>Japfa Ltd</i>	Perunggasan dan Budidaya Perairan Japfa <i>Japfa Poultry and Aquaculture</i>	Kemitraan Peternak <i>Farmer Partners</i>
1. Kinerja keuangan Perseroan <i>Company financial performances</i>	Kinerja Ekonomi, Praktik Pengadaan, Anti-Korupsi, Masyarakat Lokal, Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Economic Performance, Procurement Practices, Anti-Corruption, Local Communities, Indirect Economic Impact</i>		Terkait <i>Linked</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Kontribusi <i>Contribute</i>

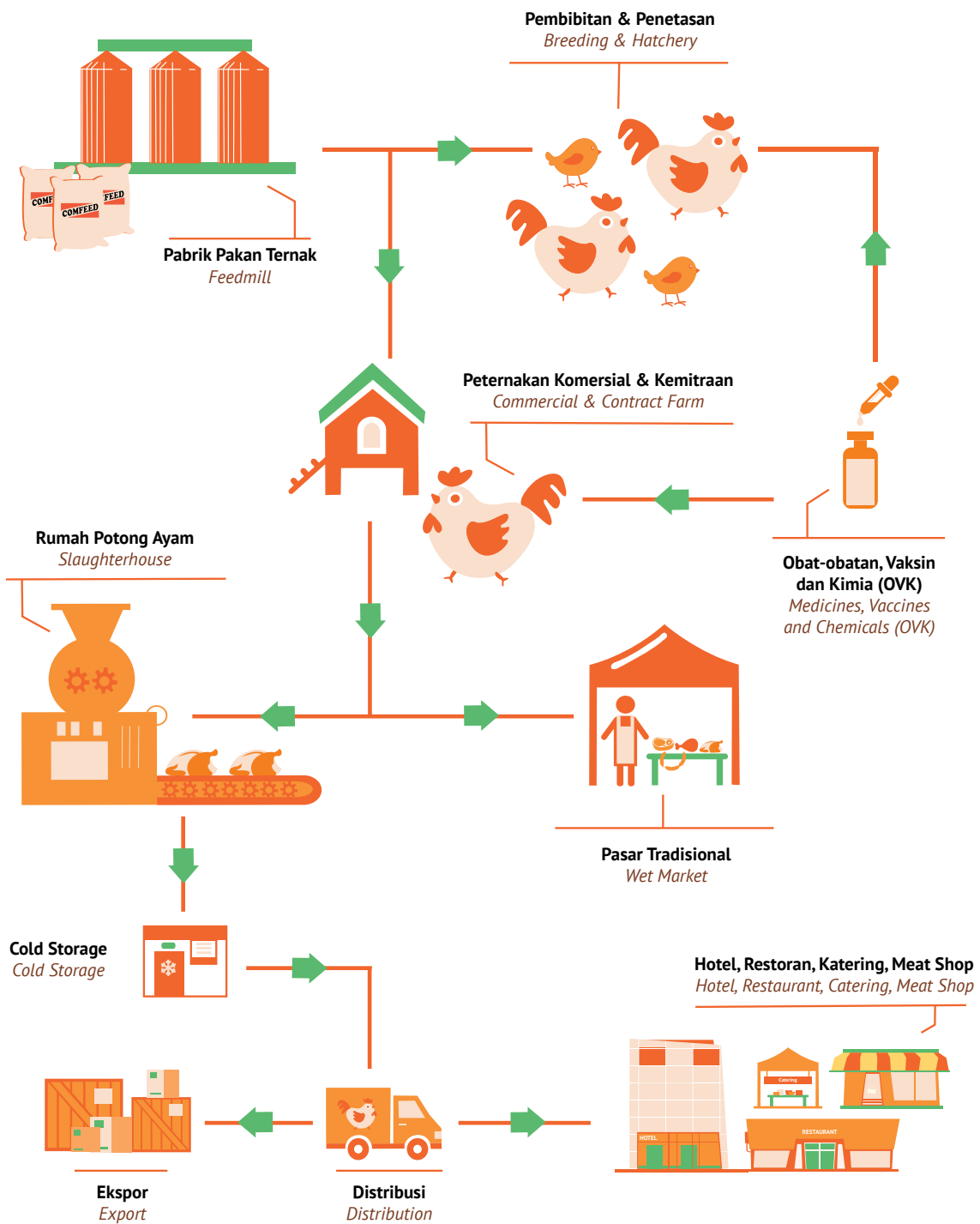
Daftar Topik Material <i>List of Materiality Topics</i>	Topik GRI <i>GRI Topic</i>	Pemasok Japfa <i>Japfa Supplier</i>	Japfa Ltd <i>Japfa Ltd</i>	Perunggasan dan Budidaya Perairan Japfa <i>Japfa Poultry and Aquaculture</i>	Kemitraan Peternak <i>Farmer Partners</i>
2. Pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan karyawan sesuai dengan divisi mereka <i>Training and development to improve employees' skill according to their division</i>	Karyawan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, Pelatihan dan Pendidikan <i>Employment, Occupational Health and Safety, Diversity and Equal Opportunity, Training and Education</i>		Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Terkait <i>Linked</i>
3. Remunerasi dan tunjangan karyawan <i>Employees remuneration and benefit</i>			Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	
4. Keselamatan dan kesehatan karyawan <i>Employees health and safety</i>			Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	
5. Produk diproses di fasilitas sesuai dengan persyaratan sertifikasi keamanan pangan (HACCP, standar sistem manajemen keamanan pangan, HALAL) <i>Product is processed in facility according to food safety certification's requirement (HACCP, food safety management system standards, HALAL)</i>	Pengolahan Pangan <i>Food Processing</i>		Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	
6. Key Performance Indicator (KPI) untuk setiap karyawan <i>Key Performance Indicator (KPI) for every employee</i>	Karyawan, Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, Pelatihan dan Pendidikan <i>Employment, Diversity and Equal Opportunity, Training and Education</i>		Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	
7. Pengelolaan polusi udara di area produksi <i>Air pollution management in production area</i>	Emisi <i>Emission</i>		Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Terkait <i>Linked</i>
8. Manajemen & pengolahan untuk limbah padat dan limbah berbahaya <i>Management & treatment for solid waste and hazardous waste</i>	Air limbah (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	Terkait <i>Linked</i>	Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Terkait <i>Linked</i>
9. Perseroan melakukan penilaian risiko dan evaluasi bahaya dan kecelakaan kerja secara rutin <i>The company carries out routine identification and evaluation of potential hazards and injury</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Terkait <i>Linked</i>
10. Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	Energi <i>Energy</i>		Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	
11. Perseroan memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) <i>The company has Occupational health and safety (OHS) management system and OHS committee</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	
12. Kebijakan anti-korupsi <i>Anti-corruption policy</i>	Anti-korupsi <i>Anti-corruption</i>	Terkait <i>Linked</i>	Kontribusi <i>Contribute</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Penyebab <i>Cause</i>

Rantai Pasok

Supply Chain

[GRI 102-9]

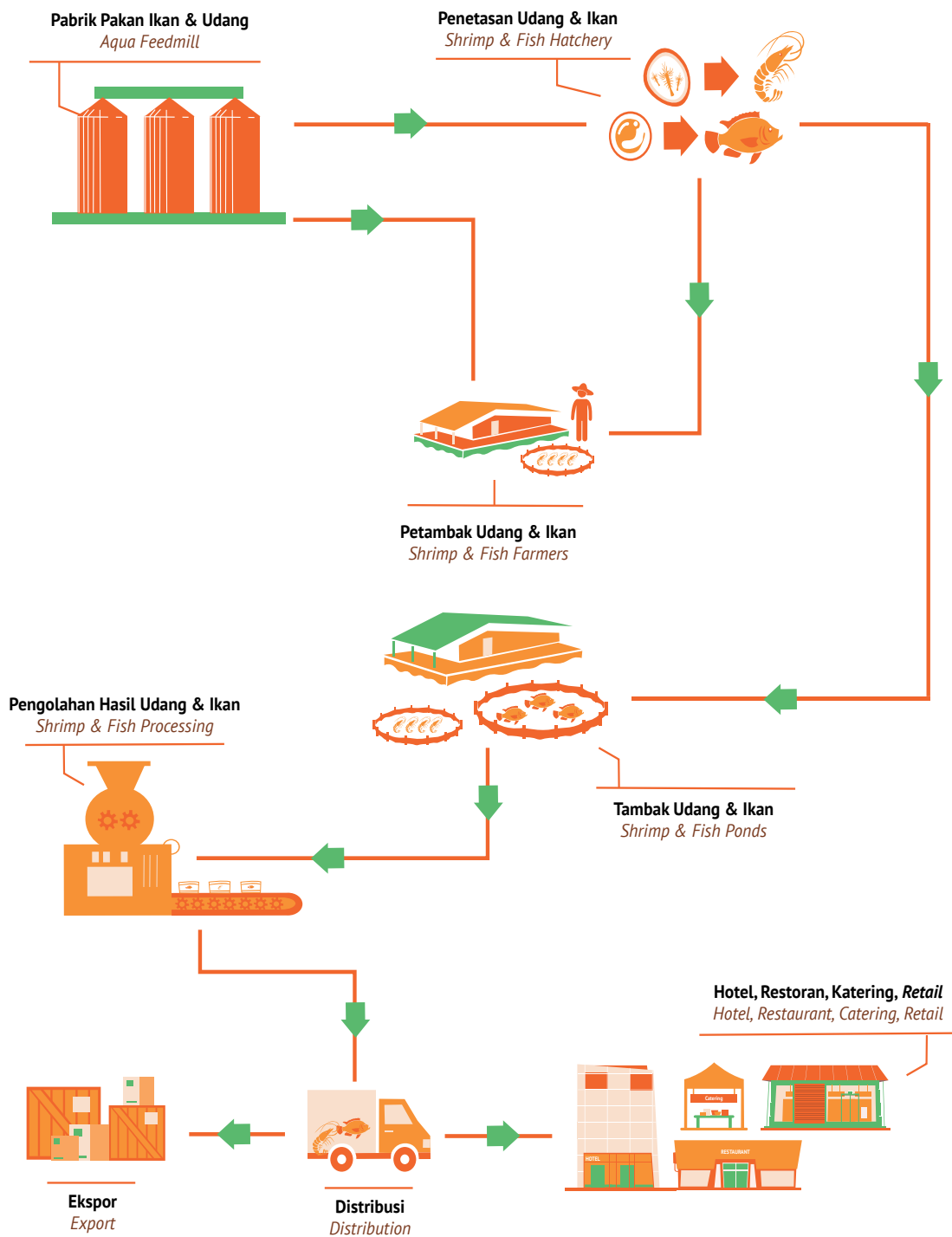
Perunggasan Poultry



Kami menyadari pentingnya keterlacakan dalam rantai pasokan yang berkelanjutan. Produk kami dapat dilacak di seluruh rantai pasokan.

We recognise the importance of traceability in a sustainable supply chain. Our products are traceable throughout our supply chain.

Budidaya Perairan Aquaculture



03



Pengembangan Sumber Daya Manusia

People Development



Konsep keberlanjutan sudah mengakar bersama kami selama hampir 50 tahun. Diperkuat dengan komitmen para pemimpin kami, saat ini semakin banyak karyawan kami yang menjalankan konsep keberlanjutan dalam berbagai kegiatan

Sustainability was envisioned since the establishment of our company and has been in our DNA for almost 50 years. With the commitment from our leaders to operate sustainably, we witnessed our people embracing sustainability throughout our operations

Kesuksesan kami didukung oleh orang-orang yang telah mengembangkan Perseroan kami sejak awal. Selama hampir 50 tahun berdiri, pengetahuan organisasi telah benar-benar tertanam dalam diri karyawan kami, dan merupakan aset kami yang paling berharga. Kami percaya bahwa pengetahuan ini merupakan pendorong kami dalam mempertahankan kesuksesan dan keberlanjutan bisnis kami.

Kami menghargai karyawan kami dan melindungi hak-hak mereka dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan memberikan peluang untuk mengembangkan karier. Fokus kami adalah menciptakan tempat kerja yang beragam, menyediakan pengembangan karier dan mengembangkan pengetahuan melalui transformasi digital yang bertujuan untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan karyawan. Inisiatif ini penting bagi kami dalam berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Sasaran 8: Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.

Kami percaya bahwa keberadaan dan keterlibatan karyawan merupakan pendorong utama dalam menjalankan sistem yang berkelanjutan di seluruh operasional kami. Pemimpin kami, bersama dengan departemen sumber daya manusia, kemudian

Our success is supported by the people who have been growing our company since the beginning. Having been established for almost 50 years, our people are our most valuable asset. We believe that preserving their knowledge is a critical and key driver to maintain our business success and sustainability at the same time.

We respect our people and value their rights by ensuring a safe working environment and the chance to develop their career. Our focus is to establish a diverse workplace, providing career development, and enhancing knowledge through digital transformation, with the objective to attract, develop and retain talents. This initiative is important to our contribution to the Sustainable Development Goal 8: Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.

We truly believe our people are the key drivers to advancing sustainability throughout our operations. Initiated by a commitment from our top management and driven by our human resources department, our employees across units

menginisiasi komitmen untuk terus meningkatkan kondisi lingkungan dan sosial, bukan hanya pada unit operasional, tetapi juga pada lingkungan sekitar unit operasional kami. Strategi sumber daya manusia (SDM) kami adalah “Untuk selalu memiliki orang-orang hebat untuk memimpin Japfa”, yang terwujud melalui tiga pilar, yaitu mempertahankan karyawan, mendorong kinerja dan mempertahankan masa depan bersama. Strategi ini mendukung keunggulan kompetitif kami.

Usaha kami telah membawa kami semakin dekat dengan tujuan keberlanjutan, dengan sambil meningkatkan kinerja bisnis kami. Kami memiliki 7 nilai-nilai karyawan di Japfa, dikenal sebagai “DOLPHIN”, yang mendukung semua yang kami lakukan dalam mencapai visi, yaitu “**Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama**”.

and departments are motivated and empowered to improve the environmental and social conditions of our operations and also our surroundings. Our human resource (HR) strategy is “To always have good people to lead Japfa”. This is achieved through three pillars, which are Retain Employees, Drive Performance and Sustain Our Future, that underpins our group’s competitive advantage.

As we value and develop our own people, we realise that we are moving closer to our sustainability goals while also increasing our business performance. We identified 7 Japfa Employee Values, known as “DOLPHIN”, which underpins everything we do in pursuing our vision of “**Growing towards Mutual Prosperity**”.

Tekad

Drive



Berpikir secara organisasi

Organisational Thinking



Kepemimpinan

Leadership



Profesionalisme

Professionalism



Kejujuran

Honesty



Inovatif

Innovation



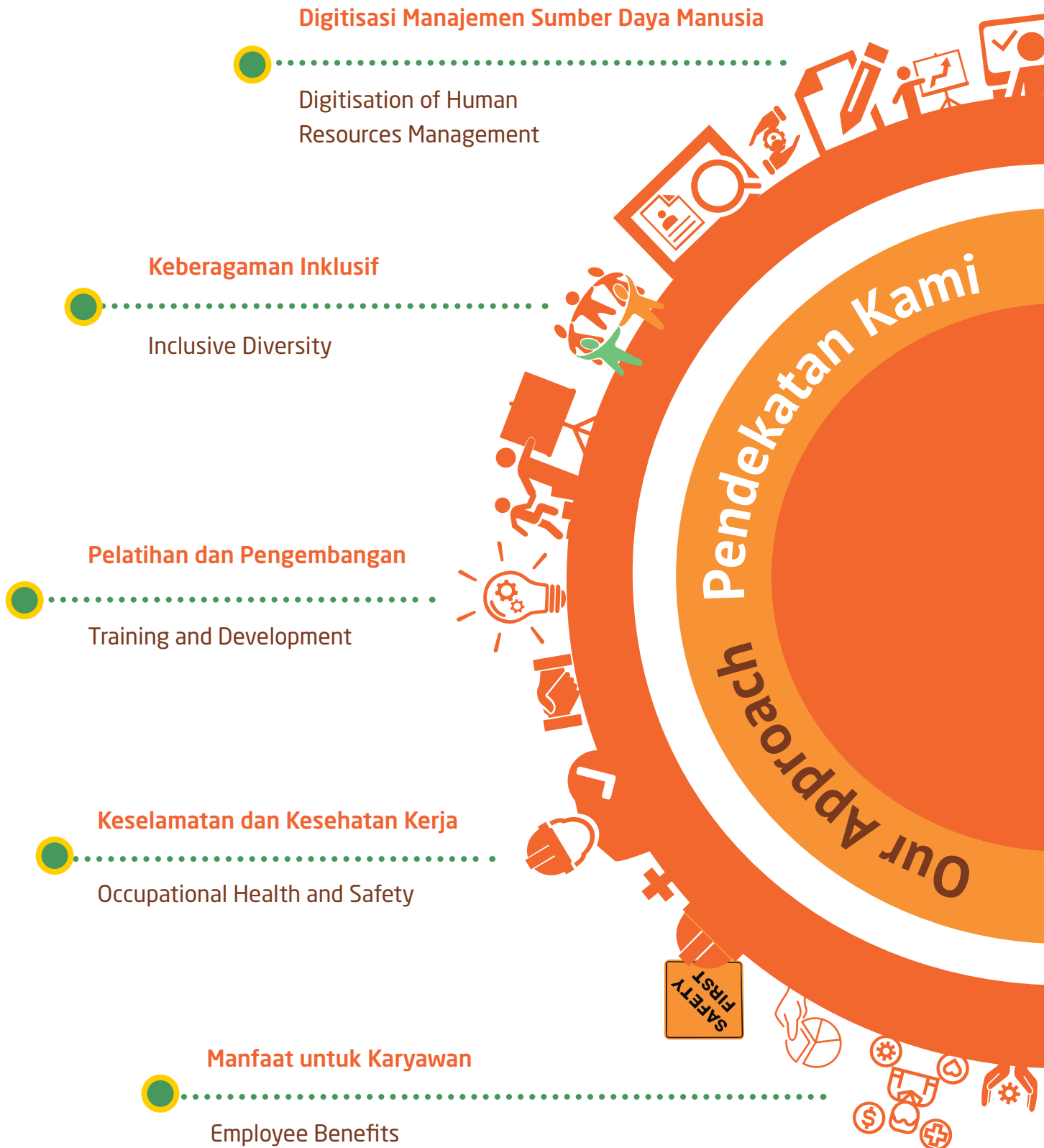
Membina

Nurturing



Pengembangan Sumber Daya Manusia

People Development



Digitisasi Manajemen Sumber Daya Manusia

[GRI 404-1, GRI 404-2]

Digitisation of Human Resources Management

Perubahan teknologi yang kian cepat menuntut kami untuk selalu melangkah ke depan. Oleh karena itu, untuk sistem sumber daya manusia kami, kami berinvestasi pada transformasi digital, tidak hanya untuk mengikuti perkembangan teknologi, namun juga mendukung transisi kami dalam mencapai keberlanjutan. Keberhasilan kami tergantung pada kemampuan kami dalam beradaptasi, didukung oleh sarana yang dapat mempromosikan komunikasi dan kolaborasi yang efektif; pengambilan keputusan yang cepat; dan strategi berbasis data.

Dalam menghadapi dunia yang terus berkembang, transformasi digital sangat penting bagi bisnis untuk tetap dapat berkompetisi. Menggabungkan teknologi digital ke dalam operasional telah mengubah cara kami bekerja, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan satu sama lain sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi kami melalui penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dan efektif. Informasi tepat waktu diperbarui setiap bulan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data di Indonesia. Tahun ini, transformasi digital telah dilaksanakan di manajemen SDM kami.

Tingkat perputaran karyawan kami di tahun 2019 untuk Japfa Poultry dan Japfa Aquaculture adalah 5,0% dan 6,6%.

Rapid technological changes require us to always move forward. We invest in digital transformation for our human resources systems to support our transition into more sustainable practices. Our success depends on our business agility supported by tools that promote effective communication and collaboration; fast decision making; and data-driven strategy.

In a world that is evolving constantly, digital transformation is imperative for a business to stay competitive and successful. Incorporating digital technology into our operations changes the way we perform work, communicate and collaborate with each other, so we can do things faster and better. Timely information is updated every month to support data-driven decision making in Indonesia. This year, digital transformation was carried out specifically in our HR process.

Our employee turnover rate in 2019 was 5.0% and 6.6% for our Japfa Poultry and Japfa Aquaculture.

SAP Human Capital Management (SAP HCM)

SAP HCM mendukung semua sistem manajemen SDM dengan menyediakan semua data yang dibutuhkan terkait organisasi dan karyawan. Berlaku sebagai platform master data (*one single point of truth*), penerapan SAP HCM telah dilakukan di seluruh Indonesia

SAP HCM supports all of the HR management systems by providing all data required related to organisations and employees. Serving as a master data platform (one single point of truth), the implementation has been completed in Indonesia

HR Digital Dashboard

HR Digital Dashboard berfungsi sebagai alat untuk mendorong adanya tindakan perbaikan, meningkatkan kemampuan dalam mengubah data menjadi informasi yang berguna dan menjadi dasar pengambilan tindakan korektif yang sesuai; membuat keputusan berdasarkan data untuk memaksimalkan produktivitas karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi biaya.

HR Digital Dashboard serves as a tool to drive action for improvement, to improve the capability of turning data into valuable insight and then into appropriate corrective action; to make data driven decision to maximise employee productivity, create better working environment, and improve cost efficiency.

Japfa Performance System

Japfa Performance System adalah sistem berbasis jaringan yang digunakan untuk mengatur KPI karyawan dan melakukan proses peninjauan kinerja tengah tahun dan akhir tahun secara mulus dan efektif. Hal ini memungkinkan kami untuk mendapatkan data peringkat kinerja karyawan dengan lebih cepat dan akurat.

Japfa Performance System is a web-based system that enables seamless and effective employee KPI setting, mid-year and year-end performance review process. It allows us to collect employees' performance rating faster and more accurately.

Japfa Sustainability Reporting System

Kami memiliki *Japfa Sustainability Reporting System* (JSRS) yang membantu kami mengumpulkan data K3, lingkungan dan data lain terkait ketenagakerjaan dalam semua divisi dan unit operasional Perseroan untuk menghasilkan laporan keberlanjutan sesuai dengan standar GRI.

Tahun ini, kami berhasil menerapkan semua tahapan sistem JSRS di hampir seluruh divisi di Japfa Poultry dan Japfa Aquaculture.

We have developed JSRS to help us gather the organisation's OHS, environmental and employment-related data from all divisions and operational units to generate a sustainability report in accordance with GRI standards.

This year, our accomplishment was to have all stages of the JSRS system implemented in most of divisions of Japfa Poultry and Japfa Aquaculture.

Kami melakukan analisis dampak untuk mengukur seberapa efektif kami dalam menerapkan dan melaksanakan JSRS.

Indikator yang digunakan adalah:

- Peningkatan visibilitas data
- Peningkatan kontrol dan analisis data
- Peningkatan efisiensi waktu
- Standardisasi data
- Akurasi data

Kami menerapkan pemeriksaan, kontrol sistem dan dukungan data sebagai mekanisme evaluasi untuk *Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)* kami. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan dan akurasi data.

We undertook an impact assessment to measure how effective we are in implementing and performing JSRS.

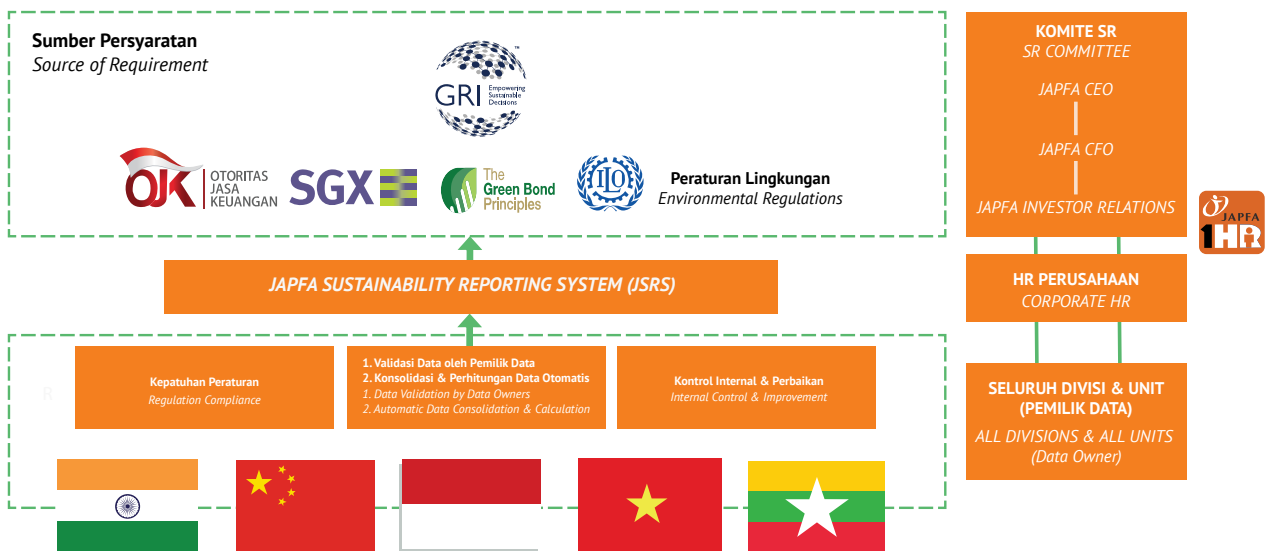
The indicators that we used as our key measures included:

- Improvement of data visibility
- Improvement of data control & analysis
- Improvement of time efficiency
- Data standardisation
- Data accuracy

We applied data checking, system control and support as an evaluation mechanism for our JSRS. This mechanism aims to ensure data fulfillment and accuracy.

Kerangka Kerja Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)

Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) Framework



Komunikasi dan Kolaborasi

Kami menggunakan *digital sharing* dan alat komunikasi *online* untuk mempromosikan kolaborasi internal secara *real-time* antara HR korporat dengan HR divisi, terutama dalam mengelola program dan aktivitas terkait SDM, untuk meningkatkan produktivitas karyawan kami.

Communication and Collaboration

We use digital sharing and online communication tools to promote real-time internal collaboration between HR, corporate and divisions especially in managing HR related programs and activities, in order to increase our employees' productivity.

Keberagaman Inklusif

Inclusive Diversity

[GRI 102-41, GRI 401-1, GRI 405-1]

Tahun ini, kami memperkuat fokus kami untuk membangun tempat kerja yang beragam dan inklusif melalui regenerasi dan pengembangan karier.

Menghargai hak karyawan merupakan hal vital bagi kami. Kinerja setiap karyawan dinilai secara transparan sesuai dengan nilai-nilai karyawan Japfa yang kami junjung tinggi. Program pengembangan kami telah dirancang khusus untuk membekali karyawan kami dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan karier mereka.

Memperbanyak variasi demografi usia karyawan di tempat kerja merupakan tantangan bagi kami. Untuk peran tertentu, kami menyadari pentingnya regenerasi untuk memperluas perspektif dan membuat keputusan strategis yang lebih baik. Untuk menciptakan tempat kerja yang beragam dan inklusif, kami menaruh fokus regenerasi kami pada perencanaan suksesi dengan memastikan demografi beragam usia.

Kami juga membentuk LKS (Lembaga Kerja Sama) Bipartit sesuai dengan undang-undang yang berlaku dalam wujud Forum Komunikasi (FORKOM) untuk memfasilitasi komunikasi, konsultasi dan diskusi yang lebih baik antara manajer dan karyawan. Topik umum yang dibahas dalam forum ini terkait dengan masalah hubungan, pekerjaan dan keluhan.

We increased our focus this year to embrace diverse and inclusive workplace through regeneration and career progression.

We are committed to respect the rights of our employees by treating every individual fairly and equally. The performance of every employee is assessed in a transparent way in accordance with Japfa employee values that we uphold. Our development programme has been designed specifically to equip our employees with the skills they require to advance their careers.

We recognised the challenge to promote more age-varied demographics in the workplace. For certain critical roles, we recognise the importance of regeneration to embrace a wider perspective and create better strategic decisions. Regeneration through succession planning is our focus to ensure age-varied demographics to create an inclusive diverse workplace.

We also established a Bipartite Cooperation Institution in accordance with applicable laws in the form of a Communication Forum (FORKOM) to facilitate better communication, consultation and discussion between managers and employees. Relationship issues, jobs, and grievance are the common topics discussed in this forum.



ORKOM memiliki tujuan untuk membina komunikasi terbuka di tempat kerja dengan mengembangkan pemahaman bersama karyawan tentang keputusan yang diambil di Perseroan yang akan meningkatkan produktivitas mereka karena mereka merasa lebih terlibat.

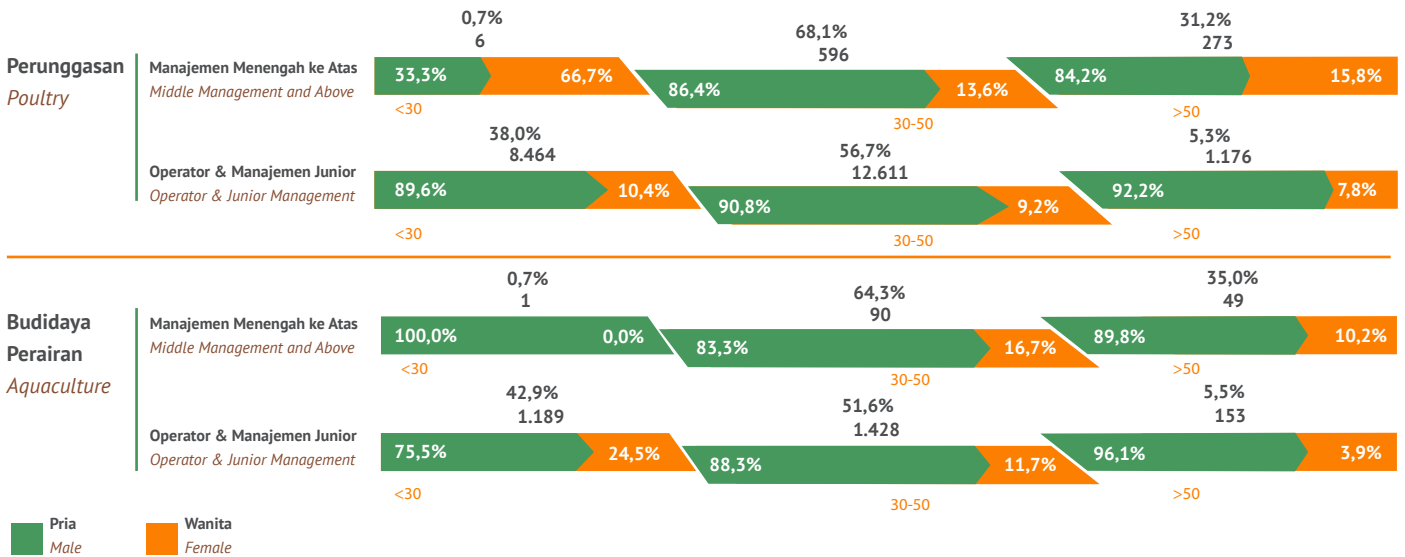
Kami juga memiliki “Japfa Conversation”, sebuah forum bagi para pemimpin senior dan karyawan untuk berdiskusi secara formal namun juga santai dalam rangka meningkatkan komunikasi, memfasilitasi keterlibatan guna membina hubungan dengan para pemimpin senior, sehingga meningkatkan motivasi karyawan untuk terus memajukan karier mereka.

Aiming at fostering open communication in the workplace, FORKOM develops employees’ shared understanding of decisions taken in the company that will increase their productivity as they feel more engaged.

We also have “Japfa Conversation”, as a forum for senior leaders and talents to have conversation in a formal yet friendly manner in order to improve communications, facilitate engagement and assist relationship building so that improving employees’ motivation to continue progressing their careers.

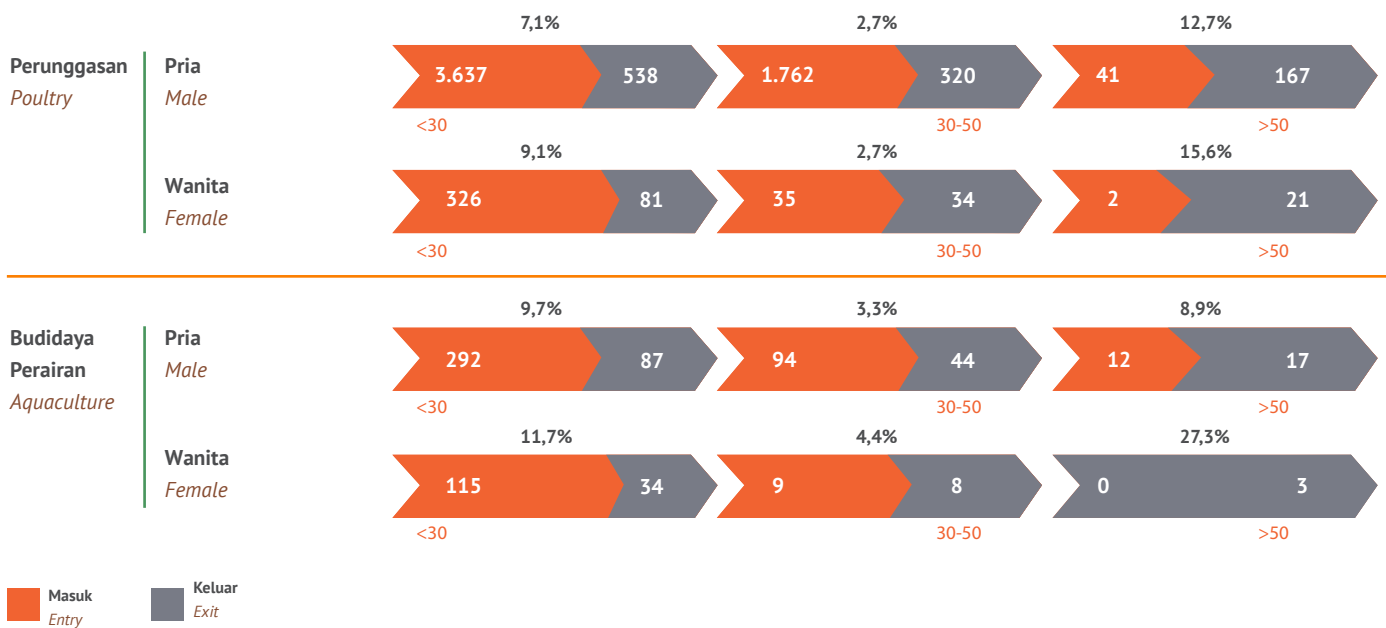
Keberagaman Usia Manajemen dan Karyawan

Age Diversity for Management and Employee



Pergantian Karyawan

Employee Turnover



Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development

[GRI 404-1, GRI 404-2]

Kinerja bisnis kami tergantung pada kemampuan kami dalam merangkul dan mengembangkan seluruh karyawan. Kami terus meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan kami.

Kami mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karier yang ditujukan untuk seluruh tingkat karyawan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan dalam memiliki keterampilan. Keterampilan ini nantinya membantu mereka dalam peningkatan karier serta posisi yang lebih baik.

Di tahun 2019, kami terus melaksanakan program berjenjang dan regular sebagai bagian dari pengembangan staf kami. Program berjenjang kami terdiri dari tiga tahap tergantung pada tingkat pekerjaan karyawan yang berbeda, yaitu Program Fondasi (FP), Program Manajemen Menengah (MMP), Program Manajemen Senior (SMP).

Kami melaksanakan Program Pra-Pensiun untuk karyawan di semua tingkatan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan ini diadakan dua kali setahun di Jakarta dan Surabaya.

Di tahun 2019, budidaya perairan kami membuka *Training Center* di Banyuwangi, untuk menyediakan program pengembangan yang lebih baik bagi karyawan. Kami bekerja sama dengan Universiti Malaysia Sabah, Malaysia dan Universitas Kindai, Jepang, dalam menyediakan program pelatihan karyawan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan operasional di masa depan dengan bersama-sama melakukan penelitian dan pengembangan, dan pelatihan secara praktek. Saat ini, ada 4 peserta *Aquaculture Management Trainees* yang menghadiri pelatihan selama 9 bulan di Universitas Kindai, Jepang setelah menyelesaikan program selama 3 bulan di Universiti Malaysia Sabah.

Our business performance depends on our ability to embrace and develop employees at all levels. We continuously improve our employees' competencies and capabilities.

We performed a wide range of training and career development programmes to ensure equal opportunities are given to all employees to possess skills that will help them to progress their career and obtain a greater position.

In 2019, we continued to carry out tiered and regular programmes as part of our staff development. Our tiered programmes comprised three stages depending on employees' different job levels, namely Foundation Programme (FP), Middle Management Programme (MMP), and Senior Management Programme (SMP).

We provide a Pre-Pension Programme for employees at all levels in the form of training. The training is held twice a year in Jakarta and Surabaya.

In 2019, our Aquaculture opened the Training Centre in Banyuwangi to provide improved development programmes for our employees in collaboration with Universiti Malaysia Sabah, Malaysia and Kindai University, Japan to prepare them to face future challenges in operations through joint research and development, and practical training. Currently, there are 4 Aquaculture Management Trainees attending 9-month on-the-job training in Kindai University, Japan after finishing the earlier 3-month programme in Universiti Malaysia Sabah.

Program Berjenjang <i>Tiered Programme</i>		
Tipe Program <i>Programme Type</i>	Target <i>Target</i>	Tujuan <i>Goal</i>
Program Fondasi (FP) <i>Foundation Programme</i>	Manajemen Junior <i>Junior Management</i>	<p>Membekali dengan prinsip-prinsip manajemen, kepemimpinan, pengetahuan lintas fungsional dan pola pikir “perubahan” <i>To equip them with principles in management, leadership, cross functional knowledge and a “transformation” mindset</i></p>
Program Manajemen Menengah (MMP) <i>Middle Management Programme</i>	Manajemen Menengah <i>Middle Management</i>	<p>Memperluas pengetahuan dan memperkuat manajemen menengah dalam mengambil tanggung jawab di tingkat manajerial. Materi yang diberikan dalam MMP adalah Human Resources Management (HRM), Marketing (MKT), Finance (FIN), Project Management (PJM) dan Operational Excellence (OPE) <i>To broaden their knowledge and strengthen their ability in taking on responsibility at the managerial level. Materials provided in MMP included Human Resources Management (HRM), Marketing (MKT), Finance (FIN), Project Management (PJM) and Operational Excellence (OPE)</i></p>
Program Manajemen Senior (SMP) <i>Senior Management Programme</i>	Manajemen Senior <i>Senior Management</i>	<p>Meningkatkan kemampuan mereka berpikir strategis, menganalisis lingkungan persaingan bisnis, serta menempatkan dan memperkuat posisi pasar. Mereka harus mengikuti 4 cluster pelatihan sebagai berikut: <i>Cluster 1: Business Acumen and Financial Intelligence, Cluster 2: Strategic Thinking and Execution, Cluster 3: Driving Innovation and Change, Cluster 4: Personal Leadership and Influence</i> <i>To improve their capabilities in strategic thinking, analysing the business competitive environment and also market positioning and strengthening, they have to attend 4 training clusters as follows:</i> <i>Cluster 1: Business Acumen and Financial Intelligence, Cluster 2: Strategic Thinking and Execution, Cluster 3: Driving Innovation and Change, Cluster 4: Personal Leadership and Influence</i></p>

Selain pelatihan internal, karyawan kami juga berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu, kami juga mengembangkan *talent management programme* untuk mengidentifikasi potensi kepemimpinan di antara karyawan kami.

Besides internal training programmes, we provide our employees’ opportunities to participate in external training domestically and abroad. We also have a talent management programme that aims to identify leadership potential among our employees.

Kami menyelenggarakan program pelatihan regular berikut melalui modul umum dan diikuti oleh karyawan di tingkat berbeda, yaitu:

- Modul Peningkatan Kualitas dan Produktivitas, seperti 5S, Gemba Kaizen, K3 Dasar, K3 Lanjutan, SMK3, HIRADC, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 dan *Total Productive Maintenance* (TPM)
- Modul Membangun Mentalitas Individu Karyawan, seperti *Positive Mental Attitude Building* (PMAB) dan *Excellent Communication* serta modul-modul lainnya
- Modul Keterampilan Individu, seperti *Problem Analysis and Decision Choice* (PADC), Presentasi Efektif serta modul-modul lainnya
- Modul Elektif, Perseroan menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris dan *Microsoft Office*
- Modul Pelatihan Teknikal, Perseroan juga melaksanakan program pelatihan teknikal, antara lain di Divisi Poultry, seperti segmen Poultry Breeding, Commercial Farm, Vaksindo dan Aquaculture
- Modul Pelatihan Pra Pensiun, Perseroan mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan pembekalan kesiapan mentalitas, kesehatan, keuangan dan usaha mandiri

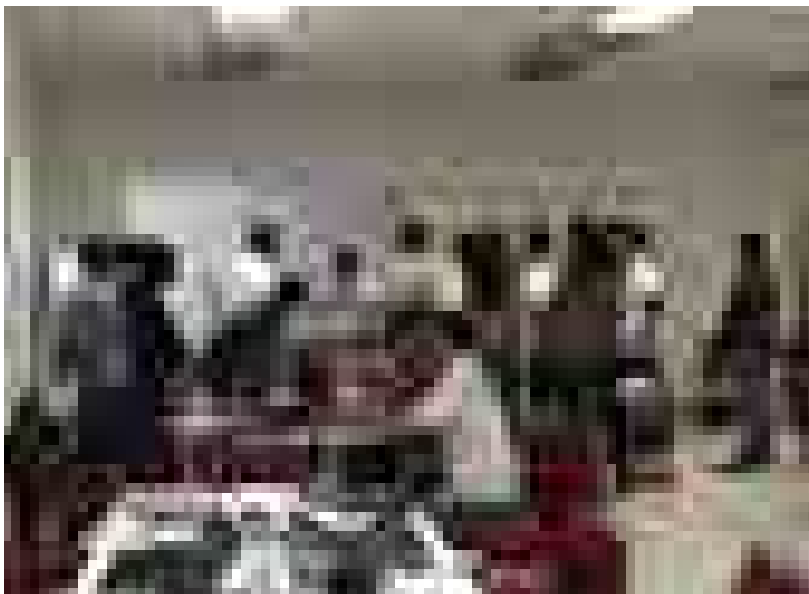
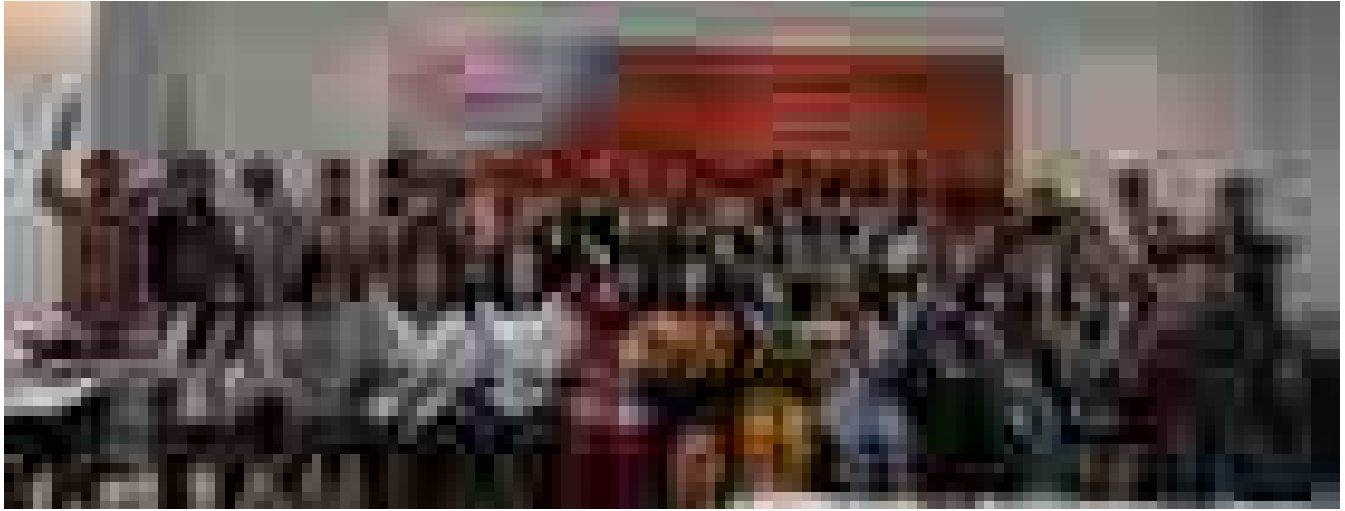
We conducted regular training programmes in general modules for employees across different levels, namely:

- Quality and Productivity Improvement Modules, such as 5S, Gemba Kaizen, Basic OHS, Advanced OHS, SMK3, HIRADC, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 and Total Productive Maintenance (TPM)
- Employee's Individual Mentality Development Modules, such as Positive Mental Attitude Building (PMAB) and Excellent Communication and other modules
- Individual Skill Modules, such as Problem Analysis and Decision Choice (PADC), Effective Presentation and other modules
- Elective Modules, the Company provides English and Microsoft Office training
- Technical Training Modules, the Company also provides technical training programmes, among others at the Poultry Division such as Poultry Breeding, Commercial Farm, Vaksindo and Aquaculture.
- Pre-Retirement Training Modules, the Company prepares employees who will enter retirement by ensuring their readiness through mental, health, financial and entrepreneurship training

Semua Kategori Karyawan <i>All Grades</i>	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan <i>Average Hours of Training per Employee</i>			Total Jam Pelatihan per Karyawan <i>Total Hours of Training per Employee</i>		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Rata-rata Total <i>Total Average</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
Perunggasan <i>Poultry</i>	3,2	5,5	3,5	67.604	12.360	79.964
Budidaya Perairan <i>Aquaculture</i>	5,9	5,4	5,8	14.326	2.633	16.959

Komitmen kami dalam mengembangkan sumber daya manusia dimanifestasikan melalui pembangunan Pusat Pelatihan Japfa yang sedang berlangsung. Proyek baru ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2020. Saat ini, pembangunan perumahan karyawan dan infrastruktur baru masih berlangsung.

Our further commitment to people learning and development is manifested through the ongoing construction of Japfa Training Centre. This new project is targeted to be completed at the end of year 2020. At the moment, the construction of employee housing and new infrastructure is still underway.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

[GRI 403-1, GRI 403-2,
GRI 404-2]

Occupational Health and Safety (OHS)

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi kesejahteraan karyawan dan pemberi kerja. Sejak awal, kami selalu menekankan lingkungan kerja yang aman dan sehat karena ini merupakan kunci kinerja bisnis kami. Sistem Manajemen K3 yang komprehensif telah tersedia untuk mengatur kami dalam beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Occupational health and safety is critical to the well-being of both employee and employer. Since the beginning, we always place an emphasis on a safe and healthy working environment as it is key to our business performance. Comprehensive OHS Management Systems have been in place to govern us in conducting our operations in accordance with applicable regulations.

Hingga hari ini, kami telah menerapkan dan mengaudit sistem K3 secara internal di semua unit, termasuk pakan ternak, peternakan perunggasan dan budidaya perairan. Kami menargetkan tiga unit pakan ternak untuk memperoleh sertifikasi eksternal di tahun 2020 sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

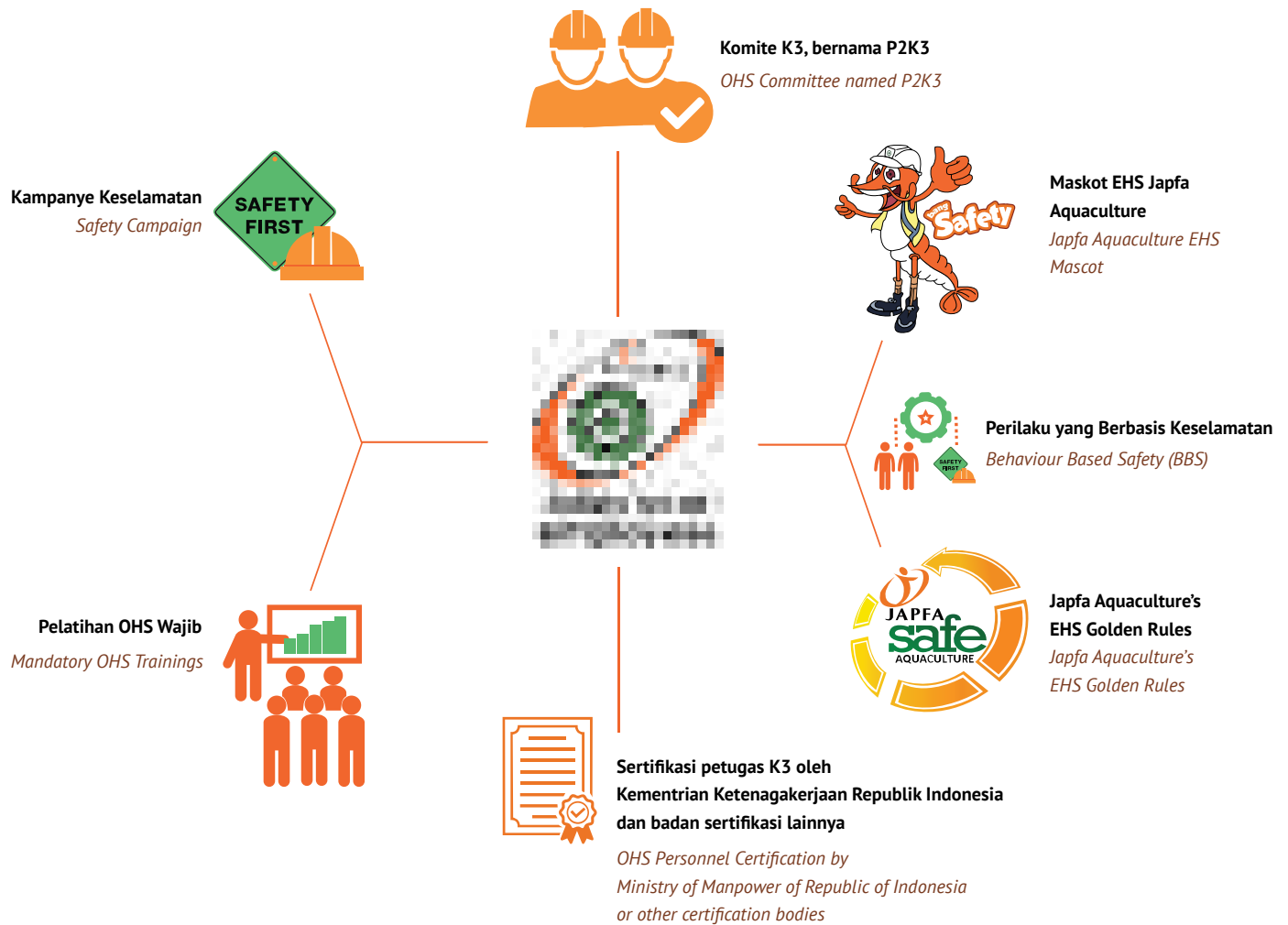
Today, we have implemented and internally audited OHS systems in all units, including animal feed, poultry breeding and aquaculture. We set targets for three animal feed units to obtain certification from the external party on 2020 as outlined in Government Regulation Number 50 Year 2012 concerning the implementation of Occupational Safety and Health Management System (OHS Management System).

Pada tahun 2019, unit pakan ternak kami di Padang telah memperoleh sertifikasi SMK3 dengan predikat bendera emas dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Untuk unit lainnya, kami melakukan audit internal dengan menggunakan 166 kriteria dalam SMK3 berdasarkan PP No. 50 tahun 2012 untuk mengukur kinerja K3 unit. Pelatihan internal juga disediakan untuk mempersiapkan keterampilan dan kemampuan karyawan dalam memperoleh sertifikasi SMK3.

In 2019, our poultry feed unit in Padang acquired OHS Management System certification with gold flag rating from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. For other units, we conduct OHS management system internal audit using 166 criteria based on PP No. 50/2012 to measure unit's OHS performance. Internal training programmes are also provided to prepare employees' skills and capabilities in obtaining OHS management system certification.

Prakarsa Kami

Our Initiatives



Kami membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di unit operasional Japfa Poultry dan Japfa Aquaculture dengan jumlah anggota sebanyak 10,4% dan 11,2% dari total karyawan Japfa Poultry dan Japfa Aquaculture secara berturut-turut.

We have formed OHS Committees (P2K3) in all our Japfa Poultry and Japfa Aquaculture operational units with 10.4% and 11.2% of the total employees of Japfa Poultry and Japfa Aquaculture as the committee members respectively.

Untuk menjaga keselamatan dan kewaspadaan karyawan terhadap lingkungan mereka, kami melakukan Kampanye Keselamatan setiap pagi. Kami juga memberikan pelatihan K3 rutin kepada karyawan kami termasuk:

To keep our employees' alert to their safety and surroundings at all times, we conduct Safety Campaign every morning before the operations begin. We also provide routine OHS training programmes to our employees including:

Jenis Pelatihan Karyawan <i>Types of Training for Employees</i>		
No.	Pelatihan <i>Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Pelatihan K3 dasar <i>Basic OHS trainings</i>	Pelatihan K3 Rutin <i>Routine OHS Training</i>
2	Pelatihan K3 lanjutan <i>Advance OHS trainings</i>	Pelatihan K3 Rutin <i>Routine OHS Training</i>
3	Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) <i>Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)</i>	Pelatihan K3 Rutin <i>Routine OHS Training</i>
4	Pelatihan petugas P3K di tempat kerja (rasio penerapan satu bersertifikat untuk setiap seratus pekerja) <i>First aid at workplace officer training (implementing ratio of one certified for every one hundred workers)</i>	Sertifikasi Petugas K3 oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>OHS Personnel Certification by Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</i>
5	Pelatihan Pemadam Api Kelas D (menerapkan rasio dua bersertifikat untuk setiap dua puluh lima pekerja) <i>Class D Fire Extinguisher Training (implementing ratio of two certified for every twenty five workers)</i>	Sertifikasi Petugas K3 oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>OHS Personnel Certification by Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</i>
6	Pelatihan Pemadam Api Kelas C (menerapkan rasio satu bersertifikat untuk setiap tiga ratus pekerja) <i>Class C Fire Extinguisher Training (implementing ratio of one certified for every three hundred workers)</i>	Sertifikasi Petugas K3 oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>OHS Personnel Certification by Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</i>
7	Pelatihan Pemadam Api Kelas B (menerapkan rasio satu bersertifikat untuk setiap seratus pekerja) <i>Class B Fire Extinguisher Training (implementing ratio of one certified for every one hundred workers)</i>	Sertifikasi Petugas K3 oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>OHS Personnel Certification by Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</i>
8	Pelatihan Pemadam Api Kelas A (menerapkan rasio satu bersertifikat untuk setiap tiga ratus pekerja) <i>Class A Fire Extinguisher Training (implementing ratio of one certified for every three hundred workers)</i>	Sertifikasi Petugas K3 oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>OHS Personnel Certification by Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</i>
9	Sertifikasi Lead Auditor ISO 45001: 2018 <i>Lead Auditor ISO 45001:2018 Certification</i>	Sertifikasi Petugas K3 oleh badan sertifikasi <i>OHS Personnel Certification by certification bodies</i>

Pada Januari 2019, Departemen Hubungan Industrial (sub departemen K3LH) telah mengadakan Forum Nasional K3LH di Solo. Dalam acara ini, personel K3 dari semua unit bisnis Japfa di Indonesia berkumpul dan membahas tentang isu-isu baru terkait lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja. Kami juga mengumumkan pemenang logo K3 Japfa di acara ini yang digambarkan sebagai berikut:

In January 2019, the Industrial Relations Department (OHSE sub department) conducted the Japfa Group HSE National Forum in Solo. In this event, HSE personnel from all Japfa business units in Indonesia gathered and discussed new issues regarding the environment, health and safety. We also announced the winner of the Japfa OHS logo in this event and the logo depicted as below:

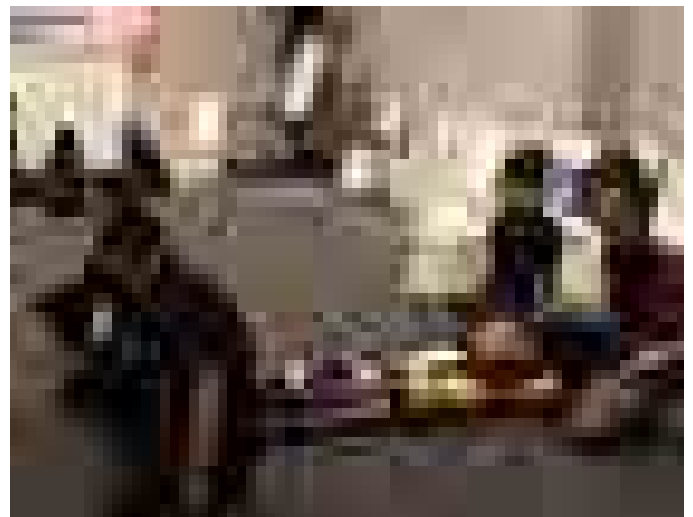
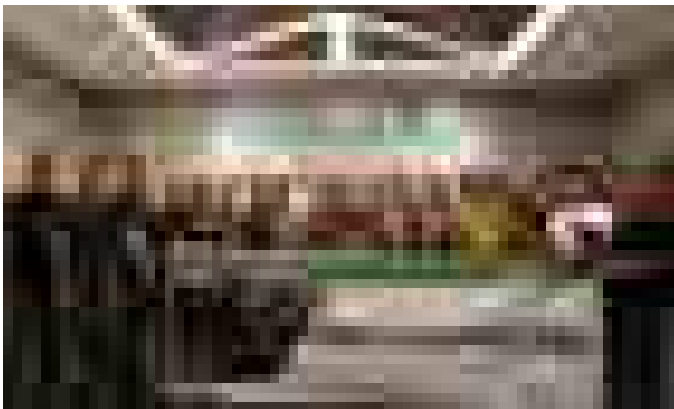


Untuk mencegah terjadinya kecelakaan di area kerja, kami melengkapi semua area operasional dengan beberapa peralatan seperti: alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidran, tangga darurat dan rambu/petunjuk keselamatan.

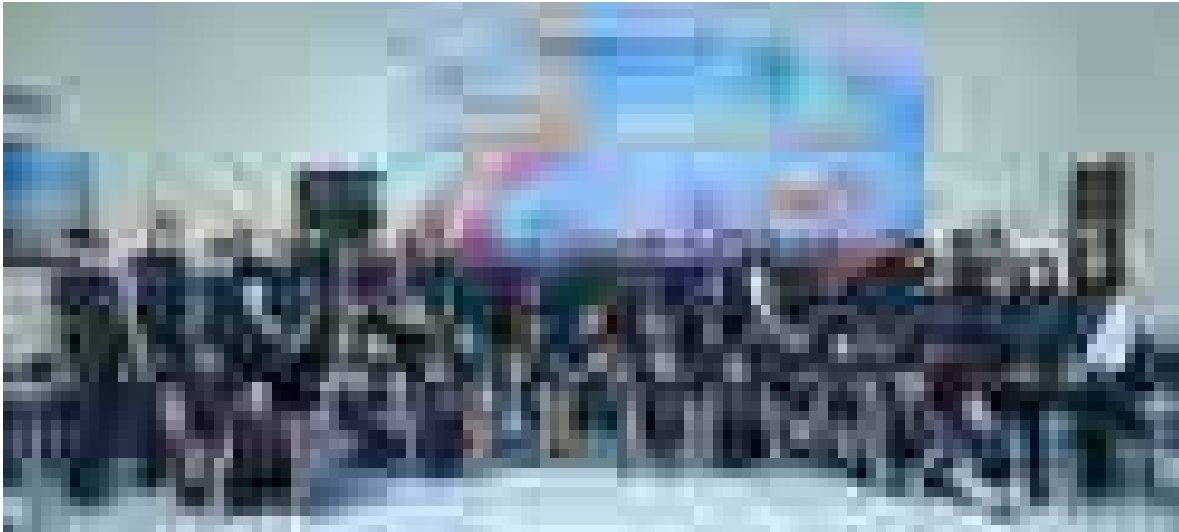
To prevent accidents and disasters in the workplace, we have equipped all operational areas with standard work safety tools such as fire extinguishers, smoke detectors, fire hydrants, emergency ladders and safety signs.

Kami sadar bahwa kesehatan fisik karyawan adalah faktor yang penting bagi kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, di beberapa unit bisnis kami menyediakan dokter dan klinik kesehatan. Selain itu Perseroan juga mendukung aktivitas olahraga di unit operasional dan bisnis kami. Sejak 2016, sebelum mulai bekerja, kami telah merancang dan melaksanakan program latihan fisik untuk karyawan kami di unit-unit tertentu.

We are aware that employees' physical health is an important factor in the company's success. Therefore, in several business units we provide doctors and health clinics. In addition, we support sports activities in our operational and business units. Since 2016, we have been designing and carrying out a pre-work physical exercise program for our employees in certain units.



..... **Budidaya Perairan**  **Aquaculture**



Untuk memperluas komitmen kami pada keselamatan dan kesehatan karyawan, kami menerapkan perilaku berbasis keselamatan (*behaviour-based safety/BBS*) secara konsisten di unit-unit bisnis kami. Dimaksudkan untuk fokus pada perilaku keselamatan karyawan, BBS dapat memberitahu intervensi karyawan dan manajemen yang diperlukan untuk mencapai kegiatan operasional dan tempat kerja yang aman. Dengan demikian, menerapkan BBS akan mempromosikan budaya keselamatan lintas operasi dan di semua tingkat manajemen, yang mengarah pada peningkatan kinerja karyawan dan organisasi.

Pada September 2019, Japfa Aquaculture memulai program *Golden Rules Aquasafer* untuk karyawan kami dan semua pihak yang bekerja di lokasi sebagai panduan untuk memastikan nihil kecelakaan kerja. Ikon bernama “Bang Safety” juga diluncurkan secara internal sebagai bentuk kampanye keselamatan di divisi Aquaculture.

“
Pada Januari 2019, Departemen Hubungan Industrial (sub departemen K3LH) telah mengadakan Forum Nasional K3LH di Solo
”

To extend our commitment to employees’ health and safety, we implement behaviour-based safety (BBS) consistently in our business units. Intended to focus on employees’ safety behaviour, BBS can inform employees and management interventions required to achieve safe operations and workplace. Thus, implementing BBS will promote safety culture across operations and at all management levels, which leads to an improved employee and organisational performance.

In September 2019, Japfa Aquaculture established Golden Rules Aquasafer together with other EHS programmes including Aquasafer, Behaviour Based Safety and EHS management system to ensure zero accidents. An icon named “Bang Safety” was also launched internally to communicate, educate and create awareness to the importance of OHS in our aquaculture operations.

“
In January 2019, the Industrial Relations Department (OHSE sub department) conducted the Japfa Group HSE National Forum in Solo
”

Tingkat Kecelakaan Kerja 2019 <i>Injury Rate 2019 Average Hours of Training per Employee</i>			
Divisi <i>Division</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
Perunggasan <i>Poultry</i>	3,2	1,0	3,0
Budidaya Perairan <i>Aquaculture</i>	3,4	1,4	2,7

Jumlah kecelakaan kerja per satu juta jam kerja karena kecelakaan atau cedera dalam kurun satu tahun
Number of work accidents per one million man hours due to accidents or injury in one year

Hari Kerja yang Hilang 2019 <i>Lost Day 2019</i>			
Divisi <i>Division</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
Perunggasan <i>Poultry</i>	6.566*	3	6.569
Budidaya Perairan <i>Aquaculture</i>	33	15	48

Jumlah hari yang hilang per satu juta jam kerja karena kecelakaan atau cedera dalam satu tahun
Number of days lost per one million man hours due to accidents or injury in one year

Tingkat Ketidakhadiran 2019 <i>Absentee Rate 2019</i>			
Divisi <i>Division</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
Perunggasan <i>Poultry</i>	0,3%	0,6%	0,4%
Budidaya Perairan <i>Aquaculture</i>	0,3%	0,1%	0,2%

Jumlah hari karyawan yang tidak hadir. Tidak ada hubungannya dengan kecelakaan atau cedera
Total number of days of employees being absent from work. No relation to accident or injury

*: Terdapat 1 kasus kecelakaan kerja di jalan raya yang mengakibatkan kematian sehingga jumlah hari kerja yang hilang langsung dicatat sebesar 6.000 hari kerja. Kecelakaan kerja itu terjadi pada saat jam kerja dimana korban ditabrak saat melakukan perjalanan dinas oleh kendaraan lain yang keluar jalur dari arah berlawanan.

*: There was 1 case of work accident on the road that resulted in death so that the number of work days lost was directly recorded as 6,000 work days. The work accident happened during working hours where the victim was hit by an off-track vehicle coming from the opposite direction during the official trip.

Jumlah Kecelakaan Total 2019 Total Number of Injuries 2019			
Perunggasan Poultry	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Ringan Light	55	3	58
Sedang Moderate	61	1	62
Berat Heavy	3	0	3
Fatal Fatal	1	0	1
Total	120	4	124
Budidaya Perairan Aquaculture	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Ringan Light	9	3	12
Sedang Moderate	12	2	14
Berat Heavy	0	0	0
Fatal Fatal	0	0	0
Total	21	5	26
FINAL TOTAL	141	9	150

1. Ringan | Light

Ringan, kecelakaan yang tidak menimbulkan kehilangan hari kerja

An accident which did not cause any lost days

2. Sedang | Moderate

Kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga tidak akan menimbulkan cacat jasmani dan atau rohani yang akan mengganggu tugas pekerjaannya

An accident which resulted in lost days but did not cause any physical or spiritual disabilities that will interfere his work

3. Berat | Severe

Kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga akan menimbulkan cacat jasmani dan atau rohani yang akan mengganggu tugas pekerjaannya

An accident which resulted in lost days and caused physical and spiritual disabilities that will interfere his work

4. Fatal | Fatal

Mati kecelakaan yang menimbulkan kematian dalam jangka waktu 24 jam setelah kecelakaan

An accident which caused death within 24 hours after the accident

Manfaat untuk Karyawan

[GRI 401-2]

Employee Benefits

Memberikan fokus pada kesejahteraan karyawan sangat penting untuk kesuksesan Perseroan kami. Kami telah memberikan manfaat kepada karyawan kami, sehingga dengan demikian mereka merasa lebih dihargai dan dengan demikian meningkatkan kinerja mereka.

Putting a focus on employees' well-being is vital to our company's success. We have provided benefits to our employees, making them feel more appreciated and thus boosting their working performance.

Manfaat untuk Karyawan <i>Employee Benefits</i>		
Manfaat <i>Benefits</i>	Karyawan Kontrak <i>Contract Workers</i>	Karyawan Tetap <i>Full-time Employees</i>
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
Layanan Kesehatan <i>Healthcare</i>	BPJS Kesehatan dan <i>medical coverage</i> dari Japfa dengan batas tertentu <i>BPJS Kesehatan and in-house medical coverage with certain limit</i>	BPJS Kesehatan dan <i>medical coverage</i> dari Japfa dengan batas tertentu <i>BPJS Kesehatan and in-house medical coverage with certain limit</i>
Tanggungans Kecacatan dan Ketidakmampuan <i>Disability and Invalidity Coverage</i>	BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan
Cuti Hamil <i>Parental Leave</i>	3 bulan untuk wanita melahirkan (sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan) <i>3 months for women giving birth (in accordance to employment laws)</i>	3 bulan untuk wanita melahirkan (sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan) <i>3 months for women giving birth (in accordance to employment laws)</i>
Biaya Pensiun <i>Retirement Provision</i>	Tidak ada <i>None</i>	Ada <i>Yes</i>
Transportation Benefits and Allowance <i>Bantuan Transportasi</i>	Ada <i>Yes</i>	Ada <i>Yes</i>

04



Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan

Sustainable Consumption and Production



Perubahan iklim menimbulkan risiko bagi sektor pertanian dan produksi pangan. Dengan mendorong implementasi konsumsi dan produksi berkelanjutan, kami dapat meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan negatif, sehingga kami dapat terus menyediakan protein bergizi yang terjangkau secara berkelanjutan

Climate change poses risks to agriculture and food production. By promoting sustainable consumption and production we are able to improve efficiency and minimise our negative environmental impact, and therefore enable us to provide affordable nutritious protein sustainably

Perubahan iklim meningkatkan risiko bagi industri pangan berbasis pertanian, terutama disebabkan oleh meningkatnya suhu dan peristiwa cuaca ekstrem seperti kekeringan dan banjir. Kami menyadari peran dan kewajiban moral kami untuk memitigasi dampak perubahan iklim dan melakukan pendekatan kehati-hatian terhadap potensi dampak lingkungan.

Perbedaan suhu ekstrim yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kesehatan ayam dan mengakibatkan penurunan tingkat produktivitas. Sementara itu di budidaya perairan, perubahan iklim dapat menyebabkan perubahan bertahap pada suhu air, pH dan salinitas yang berdampak buruk pada tingkat pertumbuhan bakteri patogen dan prevalensi virus karena suhu air semakin tinggi. Perubahan oksigen terlarut (DO) dapat mempengaruhi fungsi fisiologi ikan sehingga mengurangi produksi ikan yang optimal karena terhambatnya kapasitas setiap individu untuk berkembang dan tumbuh mencapai ukuran yang sempurna.

Climate change increases risks to agrifood, which is primarily due to the rising temperature and extreme weather events such as drought and flood. We are aware of our role and moral obligation to mitigate climate change and perform precautionary approach to address the potential environmental impact.

Prolonged extreme temperatures may affect the health of our chickens, which lead to lower productivity. Whereas in aquaculture, climate change can lead to gradual changes in temperatures, pH and salinity that unfavorably influence the growth rate of pathogenic bacteria and the prevalence of virus as the water gets hotter. Changing dissolved oxygen may affect the physiology of fish and hinder optimal fish performance and its individual capacity to grow into a fishable size.



Sebagaimana tercermin dalam Pilar Keberlanjutan Japfa, kami bertujuan untuk mencapai konsumsi dan produksi berkelanjutan melalui penggunaan sumber daya yang efisien serta minimalisasi limbah dan emisi, selaras dengan SDG Sasaran 12 yaitu memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

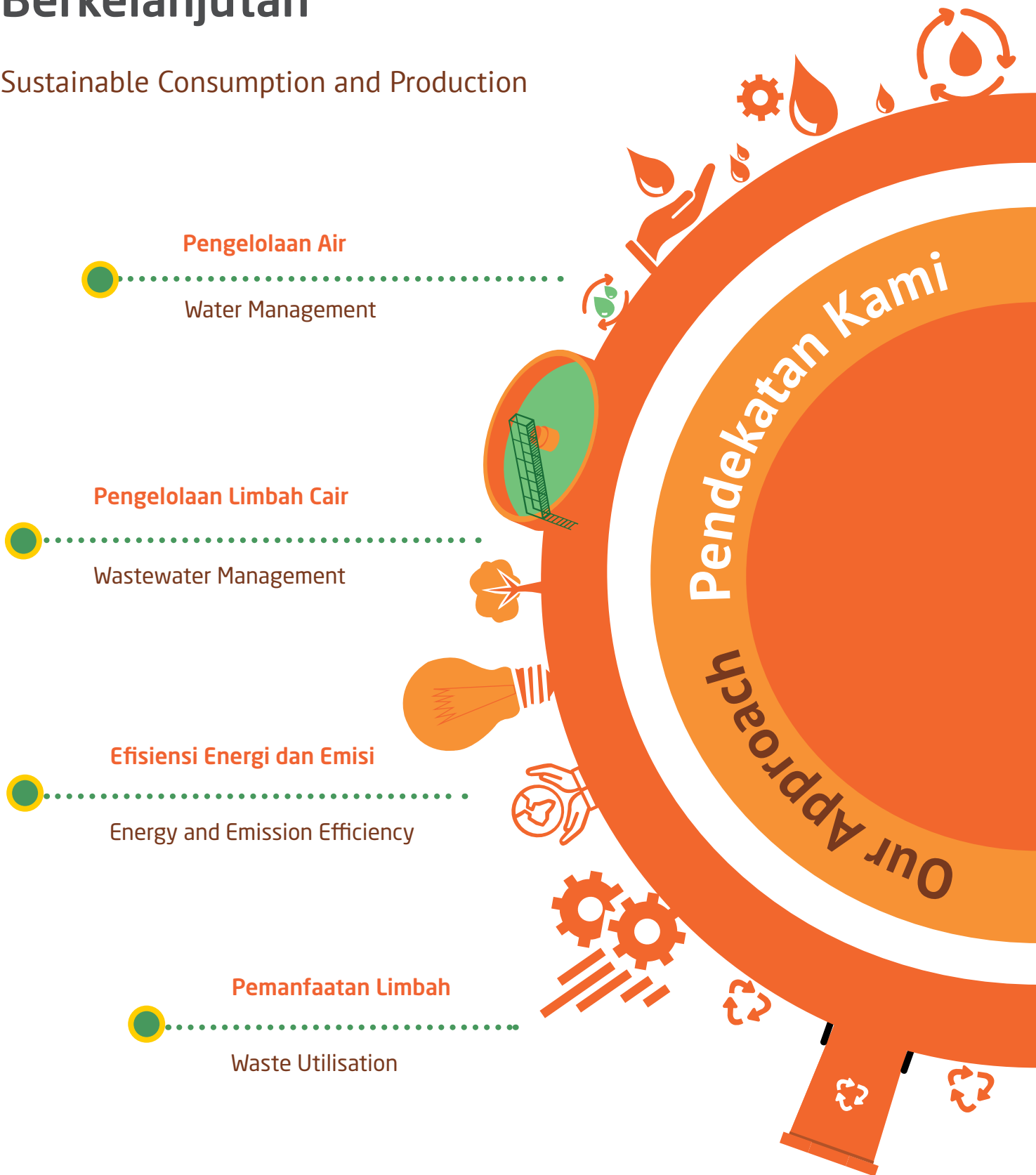
Dalam periode pelaporan 2019, kami berkomitmen untuk bergerak lebih maju menuju keberlanjutan dengan memulai melakukan studi *Life Cycle Assessment*. Dengan harapan, kami dapat lebih memahami dampak lingkungan dari produk dan proses kami dan dapat menerapkan manajemen lingkungan yang lebih baik. Kami percaya kami dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi dan menghasilkan protein yang terjangkau secara berkelanjutan melalui praktik manajemen lingkungan yang baik.

As reflected in Japfa Sustainability Pillar, we aim to achieve sustainable consumption and production through an efficient use of resources; and waste and emission minimisation, aligned with SDG Goal 12: Ensure sustainable consumption and production patterns.

During the reporting period 2019, we are committed to embrace sustainability and have conducted Life Cycle Assessment studies. Our objective was to understand the potential environmental impact of our products and processes. We believe we can achieve higher operational efficiencies and generate affordable proteins sustainably through good environmental management practices.

Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan

Sustainable Consumption and Production



Pengelolaan Air

[GRI 102-11, GRI 303-1]

Water Management

Kami menanggapi masalah kelangkaan air secara serius dengan terus mengembangkan strategi untuk menghemat air sebagai pendekatan kehati-hatian terhadap isu terkait.

Kelangkaan air merupakan masalah yang terus meningkat di Indonesia. Dengan demikian, mengelola konsumsi air di operasional bisnis kami sangat penting untuk memastikan ketersediaan dan kualitas air bagi lingkungan. Untuk Japfa Poultry, sumber air yang kami gunakan sebagian besar berasal dari air tanah, PDAM dan air tadah hujan. Sedangkan untuk Japfa Aquaculture, sumber air utama kami berasal dari air permukaan (laut dan danau).

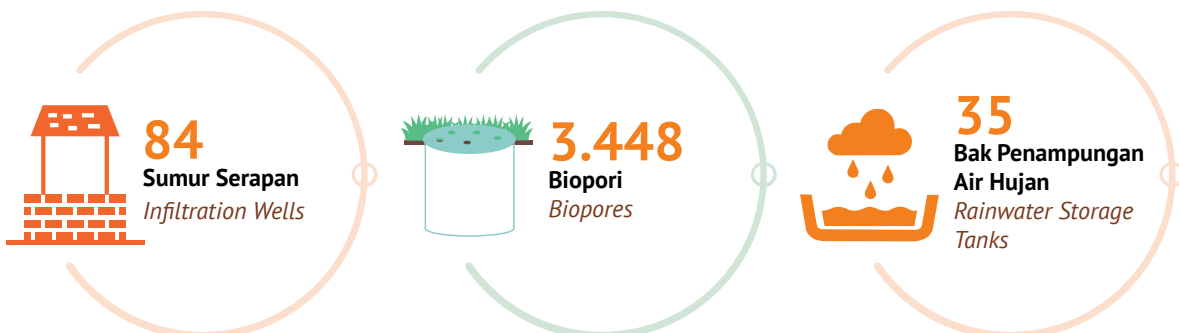
We address water-related issues seriously and keep on developing strategies to conserve water as our precautionary approach.

Water scarcity is a rising issue in Indonesia. Thus, managing water consumption throughout our operation is important to ensure the availability and quality of water for our surroundings. For Japfa Poultry, we source our water mostly from groundwater, municipal water and harvested rainwater. While for Japfa Aquaculture, our main water source comes from surface water (sea and river).

..... **Perunggasan**  **Poultry**

Beberapa unit operasional kami terletak di daerah dengan kelangkaan air karena memiliki air asin. Oleh karena itu, kami membuat 6 kolam penampungan air hujan sebagai implementasi *pilot project* sistem *rainwater harvesting* di pabrik pakan Cikande. Untuk Japfa Poultry dan Japfa Aquaculture kami memiliki 3.448 sumur biopori, 35 bak penampungan air hujan dan 84 sumur resapan untuk konservasi air tanah hingga kedalaman 1,5m.

Some of our operations are located in water scarce areas characterised by salty water. Thus, we installed 6 rainwater storage tanks as a pilot project for rainwater harvesting system at Cikande Feedmill. For Japfa Poultry and Japfa Aquaculture, we have 3,448 biopores, 35 rainwater storage tanks and 84 infiltration wells for groundwater conservation up to 1.5m.



Instalasi sistem pemanenan air hujan dan biopori merupakan bagian penting dari pengelolaan sumber daya air untuk mengurangi penggunaan air tanah dan mengatasi kelangkaan air. Sejak Agustus 2018, pabrik pakan ternak Cikande kami telah berhenti membeli air dari pihak ketiga dan menggunakan air hujan 100% untuk kegiatan operasional kami.

Melihat keberhasilan sistem penampungan air hujan di pabrik pakan Cikande, saat ini kami menjajaki kemungkinan untuk memasang sistem penampungan air hujan di unit lain.

The installation of both rainwater harvesting systems and biopores are important parts of water resources management to reduce intakes from groundwater and overcome water scarcity. Since August 2018, our Cikande Feedmill has stopped buying water from third parties and use 100% harvested rainwater for our operational activities.

Looking at the success of rainwater harvesting in Cikande Feedmill, we are exploring possibilities for installing rainwater harvesting systems in other units.

Volume total air yang diambil berdasarkan sumber <i>Total volume of water withdrawn by the sources</i>	
Total volume air yang digunakan berdasarkan sumber <i>Total volume of water withdrawn, by sources</i>	Jumlah (m³) <i>Amount (m³)</i>
Air permukaan (sungai/danau/laut) Surface water [rivers/lakes/sea]	8.531.012,6
Air tanah Ground water	7.401.642,4
Air hujan yang ditampung langsung Rainwater collected directly	8.587,8
Perusahaan air minum (PAM) Municipal Water Supplies	279.658,6

“

Sejak Agustus 2018, pabrik pakan ternak Cikande kami telah berhenti membeli air dari pihak ketiga dan menggunakan 100% air tadah hujan untuk kegiatan operasional kami

”

“

Since August 2018, our Cikande Feedmill has stopped buying water from third parties and uses 100% harvested rainwater for our operations

”

Pengelolaan Limbah Cair

Wastewater Management

[GRI 102-11, GRI 306-1,
GRI 307-1]

Kami berupaya mengurangi dampak lingkungan dengan membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sehingga dapat menjamin baku mutu limbah cair selalu terpenuhi.

We strive to reduce our environmental impact through constructing wastewater treatment plants (WWTP) to secure the availability of water for our surroundings.



..... Perunggasan  Poultry

Untuk mengelola seluruh limbah cair dari aktivitas produksi, baik *farm* atau *hatchery* (proses pencucian alat dan biosekuriti) maupun pabrik pakan (*blow down boiler*, pencucian alat laboratorium, biosekuriti) kami menggunakan IPAL dengan tujuan untuk memenuhi baku mutu lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan.

To manage all wastewater from production activities in both farm or hatchery (process of washing tools and biosecurity) and feedmill (*blow down boilers*, washing of laboratory equipment, biosecurity) we use WWTP with the aim to meet environmental quality standards in accordance with the regulations.

..... Budidaya Perairan  Aquaculture

Kualitas air adalah faktor penting dalam sistem produksi budidaya perairan karena mempengaruhi kesehatan dan kinerja ikan dan udang. Kami terus memantau air ekosistem perairan termasuk kondisi fisik dan kimianya untuk memastikan bahwa mereka selalu berada dalam kisaran optimal ikan yang dibudidayakan.

Water quality is an important factor in aquaculture production systems as it affects both health and performance of the fish and/or shrimp. We are constantly monitoring the aquatic ecosystem's water including its physical and chemical condition to ensure that they are always within the optimum range of the fish under culture.

Kami menggunakan *Recirculating Aquaculture System (RAS)*, semi-RAS dan 2-langkah pada sistem budidaya udang untuk menjaga kualitas air dari operasi budidaya perairan intensif. Inovasi semacam itu meningkatkan produktivitas kultur sekaligus mengurangi produksi air limbah.

We use *Recirculating Aquaculture System (RAS)*, semi-RAS and 2-step in our shrimp farming system in order to maintain the water quality of our intensive aquaculture operations. Such innovations improve the productivity of the culture while reducing wastewater production at the same time.

Sebagai komitmen untuk menghemat air dan mengurangi konsumsi air tawar, kami merancang pengolahan air limbah yang tepat di semua unit operasi kami (produksi pakan ikan, pakan udang, pakan sidat, pembibitan udang dan ikan air tawar, budidaya udang, budidaya sidat, budidaya ikan air tawar, serta industri pengolahan ikan, dan *cold storage*). Dalam pemrosesan ikan Nila kami di Janggir Leto, limbah yang diolah didaur ulang dan digunakan kembali untuk air proses melalui metode *reverse osmosis*. Di unit *aqua feedmill*, kami mulai menggunakan kembali air yang dikenal sebagai kondensat untuk mesin *boiler*. Hasilnya adalah penghematan penggunaan air hingga 20%. Penggunaan kondensat dapat mengurangi penggunaan energi untuk pemanasan awal mesin, sehingga meminimalkan jejak karbon dari produksi kami.

As a commitment to conserve water and reduce freshwater consumption, we designed a proper wastewater treatment in all our operations (fish, shrimp, and eel feeds, shrimp and fresh water fish breeding, shrimp, eel, fresh water fish farming and fish processing industry, and cold storage). In our Tilapia Processing at Janggir Leto, the treated effluent is recycled and reused for process water after being treated by reverse osmosis. In the aqua feedmill unit, we are starting to reuse the water known as condensate for the boiler machine. It can save water use up to 20%. The use of condensate can reduce the energy usage for pre-heating machine, thus minimising the carbon footprint from the production as well.

“

Kami menggunakan Recirculating Aquaculture System (RAS), semi-RAS dan 2-langkah pada sistem budidaya udang untuk menjaga kualitas air dari operasi budidaya perairan intensif

”



Air Limbah Berdasarkan Mutu dan Tujuan
Water Discharge by Quality and Destination

Divisi <i>Division</i>	Volume Total Pembuangan Air yang Direncanakan dan Tidak Direncanakan (m³) <i>Total Volume of Planned and Unplanned Water Discharges (m³)</i>	Tujuan Pembuangan <i>Destination</i>	Metode Pembuangan <i>Treatment Method</i>
Perunggasan <i>Poultry</i>	1.258.350,4	Saluran drainase, sungai <i>Drainage, river</i>	IPAL WWTP
Budidaya Perairan <i>Aquaculture</i>	2.834.897,4	Saluran drainase, sungai, laut <i>Drainage, river, sea</i>	IPAL WWTP
TOTAL	4.093.247,8	Saluran drainase, sungai, laut <i>Drainage, river, sea</i>	IPAL WWTP



“
We use Recirculating Aquaculture Systems (RAS), semi-RAS and 2-step in our shrimp farming system in order to maintain the water quality of our intensive aquaculture operations
 ”

Sebagai bagian dari strategi, kami juga membangun IPAL dalam operasional baru kami, seperti unit penetasan udang yang baru di Sumbawa, Makassar dan Anyer.

Kami melakukan pengambilan sampel dan analisis Pengolahan Air Limbah setiap bulan sesuai dengan ketentuan dalam Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) di semua operasional kami. Selain itu kami juga melakukan pengukuran *Potential Hydrogen* (pH) dan debit harian untuk menjamin terpenuhinya baku mutu limbah cair.

Kemudian di Aquafeed, setiap bulan kami juga melakukan pengambilan sampel dan analisis air limbah domestik. Parameter yang dipantau adalah pH, *Biochemical Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Total Suspended Solid* (TSS), minyak dan lemak, Amoniak dan total Koliform.

Kami dapat menyimpulkan bahwa tidak ada ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan selama periode pelaporan.

As part of the strategy, we also construct wastewater treatment plants in our new operations, such as the new shrimp hatchery in Sumbawa, Makassar and Anyer.

We conduct monthly sampling and Wastewater Treatment analysis in all our operations in accordance with the provisions of the Wastewater Discharge Permit (IPLC). We also conduct daily Potential Hydrogen (pH) and discharge measurements to ensure the fulfillment of wastewater quality standards.

While in Aquafeed, we also conduct monthly sampling and analysis of domestic wastewater. The parameters monitored were pH, Biochemical Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), Total Suspended Solid (TSS), oil and fat, Ammonia and total Coliform.

In this regard, we can conclude that there was no non-compliance with environmental laws and regulations during the reporting period.

Efisiensi Energi dan Emisi

[GRI 302-1, GRI 305-1,
GRI 305-2, GRI 305-7]

Energy and Emission Efficiency

Sejak awal kami telah melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi energi di seluruh unit operasional dan sekarang kami mengambil langkah lebih jauh melalui penggunaan energi yang lebih bersih kapanpun tersedia di seluruh operasional kami.

Untuk proses produksi kami, kami berkomitmen untuk menggunakan energi yang bersih. Untuk tambahan listrik dan diesel dalam unit operasional kami, terutama pabrik pakan, kami memilih untuk menggunakan gas alam dan energi terbarukan dari biomassa yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar fosil, sebagai bahan bakar untuk *boiler* di sebagian besar pabrik kami.

We have made efforts to increase energy efficiency across our operations and now we are taking our steps further by adopting cleaner energy throughout our operations whenever available.

For our production processes, we are committed to use clean energy. For additional electricity and diesel in our operations especially feedmill, we choose to use natural gas and renewable energy from biomass as fuel for boilers in most of our plants, which are more environmentally friendly than other fossil fuel types.

..... Perunggasan



..... Poultry

Bahan bakar biomassa yang kami gunakan berasal dari cangkang kelapa sawit, cangkang kemiri, serat kelapa sawit dan kayu bakar.

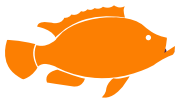
Kami berusaha keras untuk menggunakan sumber energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi. Salah satunya ditunjukkan oleh upaya kami untuk mengimplementasikan ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015. Kami juga secara teratur memantau emisi udara yang dihasilkan dari proses produksi kami, seperti *boiler*, *genset* dan tungku pengering. Kami melakukan pemantauan emisi udara secara rutin sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kami melakukan pengambilan sampel emisi dan analisa sampel emisi secara rutin bekerjasama dengan laboratorium pengujian udara eksternal yang sudah terakreditasi KAN untuk memastikan efisiensi energi dan emisi kami. Kami menjaga kualitas emisi udara kami sesuai baku mutu udara emisi.

Our biomass fuel comes from oil palm shells, candlenut shells, oil palm fiber and firewood.

We strive to use renewable sources of energy and seek ways to improve our energy efficiency. One of them is shown by our effort to implement the ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015. We also regularly monitor the air emissions resulting from our production processes, such as boiler, genset and drying oven. We routinely monitor air emissions in accordance with applicable regulations. We conduct emissions sampling on a regular basis, as well as analyse the emission samples in collaboration with an external air laboratory who has been accredited by KAN (National Accreditation Committee) to ensure the efficiency of our energy and emission. We maintain the quality of our air emissions complying with air quality standards.

Pelepasan debu diketahui memiliki dampak signifikan terhadap emisi udara. Mengenai masalah ini, semua feedmill kami sudah menggunakan sistem pengumpul debu untuk mengelola debu dan partikel dengan lebih baik.

The release of dust is known to have a significant impact on air emission. Regarding this issue, all of our feedmills have a dust collection system to better manage dust and particles.

..... Budidaya Perairan  Aquaculture

Untuk memastikan efisiensi energi yang optimal, kami melakukan pengukuran dan pemantauan harian di semua lini produk kami. Kami menggunakan *Heat Recovery Steam Generation (HRSG)* untuk memulihkan panas sehingga mengurangi kebutuhan energi pemanas di *boiler* kami. Energi yang digunakan untuk *steam boiler* berasal dari bahan bakar gas dan energi terbarukan seperti cangkang kelapa sawit dan kayu bakar. Saat ini, masih ada satu *boiler* di Gresik yang menggunakan energi dari batubara.

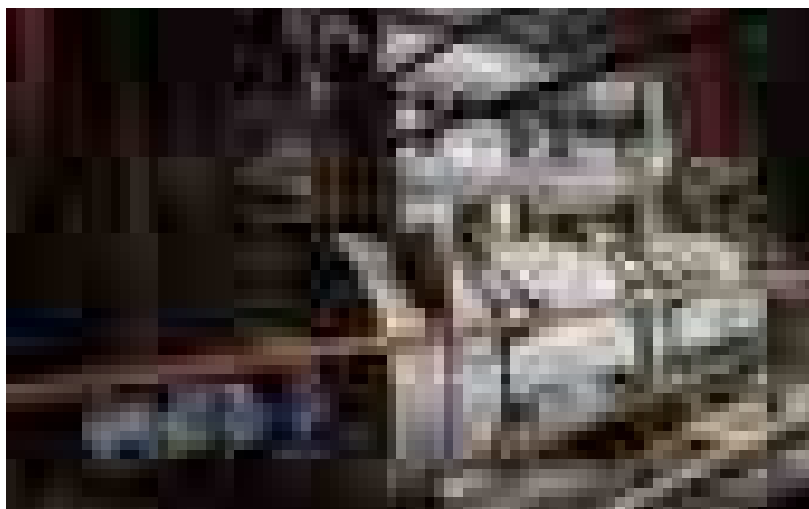
To ensure optimum energy efficiency, we carry out daily measurements and monitoring in all our product lines. We use *Heat Recovery Steam Generation (HRSG)* to recover heat thus reducing the heating energy requirement in our boiler. The energy used for the steam boiler comes from fuel gas and renewable energy such as oil palm kernel shells and firewood. There is still one boiler in Gresik that uses energy from coal currently.

Selain itu, untuk memastikan efisiensi energi dan emisi, kami melakukan pengambilan sampel emisi dari *boiler gas, boiler batu bara* dan genset secara rutin, serta analisa sampel emisi tersebut bekerjasama dengan laboratorium pengujian udara eksternal yang sudah terakreditasi KAN.

In addition, to ensure the efficiency of our energy and emission, we conduct emissions sampling from gas boilers, coal boilers and generators on a regular basis, as well as analyzing the emission samples in collaboration with an external air laboratory who has been accredited by KAN (National Accreditation Committee).

Bau dari *aquafeed* dapat menjadi masalah di lingkungan sekitar operasional kami. Untuk mengatasi risiko tersebut, kami memasang *deodoriser* serta melakukan pengambilan sampel kualitas udara ambien dan analisis kebauan setiap 6 bulan sekali.

The menace of odour from *Aquafeed* can be an issue in our surrounding environment. To overcome the risk, we installed *deodorisers* and conduct ambient air quality sampling and odor analysis every 6 months.



Untuk Japfa Poultry dan Japfa Aquaculture, kami melakukan pemantauan pada konsumsi energi menggunakan JSRS (*Japfa Sustainability Reporting System*), yang merupakan sistem berbasis jaringan yang berfungsi menyediakan data sebagai dasar untuk implementasi program kebijakan efisiensi energi dan memberikan peringatan dini untuk konsumsi energi yang tidak biasa.

For both Japfa Poultry and Japfa Aquaculture, we conduct monitoring on our energy consumption utilising JSRS, which is a web-based system that provides data as a basis for implementing an energy efficiency program and serves as early warning for unusual energy consumption.

Energi Energy			
Konsumsi Energi dalam Organisasi <i>Energy Consumption within the Organisation</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Satuan <i>Unit</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Energi Tak Terbarukan <i>Non-Renewable Energy</i>			
Listrik [1] <i>Electricity</i>	1.180.655.895,6	MJ	32,6%
Gas Alam Cair [2] <i>Liquified Natural Gas (LNG)</i>	203.776.246,2	MJ	5,6%
Gas Alam Terkompresi [3] <i>Compressed Natural Gas (CNG)</i>	391.930.837,6	MJ	10,8%
Gas Elpiji [4] <i>Liquified Petroleum Gas (LPG)</i>	81.727.167,0	MJ	2,3%
Batubara [5] <i>Coal</i>	436.639.000,0	MJ	12,0%
Solar [6] <i>Diesel Oil</i>	79.113.470,8	MJ	2,2%
Generator Set [1] <i>Generator Set</i>	8.668.332,0	MJ	0,2%
Energi Terbarukan <i>Renewable Energy</i>			
Cangkang Kelapa Sawit [7] <i>Palm Kernel Shell</i>	1.069.947.480,0	MJ	29,5%
Serat Kelapa Sawit [8] <i>Palm Fiber</i>	839,160.0	MJ	0,0%
Cangkang Kemiri [9] <i>Candlenut Shell</i>	80.721.610,2	MJ	2,2%
Kayu Bakar [10] <i>Firewood</i>	90.930.504,0	MJ	2,5%

Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission</i>		
Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas (GHG) Emission</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Emisi langsung Gas Rumah Kaca (cakupan 1) ¹ <i>GHG emission direct [scope 1]¹</i>	tons CO2 eq.	90.744,9
Emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) <i>GHG emission indirect [scope 2]</i>	tons CO2 eq.	366.760,0

¹Dihitung berdasarkan IPCC 2013 100a menggunakan software SimaPro
Calculated based on IPCC 2013 100a from SimaPro software

Emisi Lain Other Emission		
Nitrogen oxides [NOx], sulfur oxides [SOx], dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides [NOx], sulfur oxides [SOx], and other significant air emissions</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>
NOx emisi / emissions		
Genset / Generator	kg	59,8
Boiler	kg	23,2
Dryer	kg	3,0
SOx emisi / emissions Non-Renewable Energy		
Generator / Generator	kg	9,2
Boiler	kg	10,4
Dryer	kg	6,5
CO emisi / emissions		
Generator / Generator	kg	257,3
Boiler	kg	0,6
Dryer	kg	0,9
Particulate matter [PM] emisi / emissions		
Generator / Generator	kg	19,7
Boiler	kg	8,2
Dryer	kg	1,9

1 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh listrik = 3,6 MJ
Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh of electricity = 3.6 MJ

2 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar PT Perusahaan Gas Negara Tbk, calorific value gas = 36,6 MJ/m³
Convert to MJ by standard methodology based on PT Perusahaan Gas Negara Tbk, calorific value of gas = 36.6 MJ/m³

3 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar IGU (International Gas Union) calorific value CNG = 37,26 MJ/m³
Convert to MJ standard methodology based on IGU (International Gas Union), calorific value of CNG = 37.26 MJ/m³

4 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, calorific value LPG = 47,27 MJ/kg
Convert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, calorific value of LPG = 47.27 MJ/kg

5 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, calorific value batu bara = 23,45 MJ/kg
Convert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, calorific value of coal = 23.45 MJ/kg

6 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 liter solar = 36,4 MJ
Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 liter of diesel oil = 36.4 MJ

7 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar data pemasok, calorific value cangkang kelapa sawit = 17,22 MJ/kg
Convert to MJ standard methodology based on suppliers data., calorific value of palm kernel shell = 17.22 MJ/kg

8 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar data pemasok, calorific value serat kelapa sawit = 11,34 MJ/kg
Convert to MJ standard methodology based on suppliers data., calorific value of palm fiber = 11.34 MJ/kg

9 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan penelitian Efendi, dkk., nilai kalor cangkang kemiri = 25,46 MJ/kg
Convert to MJ standard methodology based on research of Efendi Et. Al., calorific value of candlenut shell = 25.46 MJ/kg

10 Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar World Agroforestry Centre, nilai kalor kayu bakar = 19,61 MJ/kg
Convert to MJ standard methodology based on World Agroforestry Centre, calorific value of firewood = 19.61 MJ/kg

Pemanfaatan Limbah

[GRI 306-2, GRI 306-4]

Waste Utilisation

Kami selalu memastikan pengolahan limbah yang tepat dan sebisa mungkin mendaur ulang limbah dengan tujuan meningkatkan efisiensi di seluruh unit operasional kami sambil meminimalkan dampak lingkungan kami.

We always ensure proper waste treatment and recycle our waste whenever possible with the aim to increase efficiency throughout our operation while minimising our environmental impact.

..... Perunggasan



..... Poultry

Kami terus meningkatkan efisiensi dalam proses produksi kami, dengan tujuan meminimalkan limbah yang dihasilkan dan memaksimalkan daur ulang melalui pemilahan limbah secara menyeluruh. Limbah padat kami sebagian besar berasal dari ternak seperti kotoran dan bangkai. Beberapa limbah cair yang diserap oleh serutan kayu akhirnya dicampur ke kotoran ternak. Hasil akhir dari proses ini kemudian digunakan kembali sebagai pupuk.

We continuously promote efficiency in our production processes, with the aim of minimising waste generated and maximising recycling through thorough waste sorting. Our solid waste mostly comes from our livestock such as manure and carcass. Some effluents absorbed by shaved woods are eventually mixed to the manure. The end results of this process are then reused as fertilisers.

Kami menargetkan penerapan *zero waste to landfill* di unit usaha karung plastik. Kami mengikuti konsep *lean production* dan pengurangan limbah melalui sistem produksi yang efisien. Limbah dari karung plastik bekas disumbangkan ke peternak setempat atau digunakan kembali sebagai bahan untuk membuat kemasan baru, bagi kemasan yang rusak/cacat.

We target zero waste to landfill in our woven plastic bag unit. We follow the concept of lean production and waste generation reduction through an efficient production system. Waste from used woven plastic bags are either donated to local farmers for their farms, or reused as materials for creating new packaging, for the defective one.

Limbah padat lainnya, seperti limbah berbahaya dan tidak berbahaya, dikumpulkan untuk ditangani oleh pihak ketiga yang berizin.

Other solid wastes, such as hazardous and non-hazardous waste, are collected to be handled by licensed third-party contractors.

..... **Budidaya Perairan**  **Aquaculture**

Dalam budidaya perairan, kami memiliki limbah padat yang hampir sama dengan yang dihasilkan dari proses produksi kami, yaitu ikan mati. Limbah ikan yang belum diolah diproses kembali sebagai produk sampingan di unit pengolahan Tilapia di Janggir Leto. Sama seperti apa yang kita lakukan di unit perunggasan, limbah ikan dan ikan mati digunakan kembali sebagai pupuk, bekerja sama dengan pihak ketiga.

In Aquaculture, we have almost the same solid waste that are generated from our production process, which is dead fish. The unprocessed fish waste is reprocessed as by-products in our Tilapia processing unit at Janggir Leto. Same as what we do in poultry unit, the fish waste and dead fish are reused as fertilisers cooperating with the third party.

Limbah Non B3 dari Cara Pengelolaan <i>Non Hazardous Waste by Disposal Method</i>				
Pengelolaan Limbah <i>Waste Disposal</i>	Unit <i>Unit</i>	Perunggasan <i>Poultry</i>	Budidaya Perairan <i>Aquaculture</i>	Total
Diberikan ke Pihak ke-3 <i>Distributed to Third-Party</i>	tons	16.122,0	1.802,8	17.924,8
Dibuang ke TPA <i>Landfill</i>	tons	49.822,8	112,8	49.935,6
Didaur ulang <i>Recycled</i>	tons	282,6	-	282,6
Digunakan kembali <i>Reused</i>	tons	208,7	123,7	332,4
Dijual <i>Sold</i>	tons	63.163,9	634,7	63.798,6
Dimusnahkan <i>Incinerated</i>	tons	7.157,4	71,5	7.228,9
Komposting <i>Composted</i>	tons	81,9	2,2	84,1
TOTAL	tons	136.839,3	2.747,7	139.587,0

Pengangkutan Limbah B3 <i>Transport of Hazardous Waste</i>				
Pengelolaan Limbah <i>Waste Disposal</i>	Unit <i>Unit</i>	Perunggasan <i>Poultry</i>	Budidaya Perairan <i>Aquaculture</i>	Total
TOTAL	tons	1.624,9	708,6	2.333,5

Pasokan Bahan Baku yang Berkelanjutan

Sustainable Supply of Raw Materials

[GRI 204-1]

Perubahan iklim telah meningkatkan desakan pada sumber daya alam, yang mempengaruhi tanaman dan pasokan air secara global. Untuk mengamankan pasokan bahan baku yang aman dan stabil, kami mempertimbangkan sumber bahan baku kami secara berkelanjutan.

Kami memiliki petani jagung yang bertanggung jawab untuk memasok bahan baku utama kami di hulu rantai pasokan. Sementara di tengah, kami bekerja sama dengan petani kami sendiri dan petani mitra, yang bertanggung jawab untuk memelihara ayam.

Semua pemasok kami tunduk pada Kode Pemasok dan Kode Etik Japfa. Bahan baku kami dipilih melalui kualifikasi yang ketat. Kami menyadari bahwa pengadaan lokal dapat memberikan manfaat ekonomi bagi ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat serta lingkungan melalui pengurangan jejak karbon.

Kami meminta calon mitra Japfa Aquaculture untuk memenuhi persyaratan Sertifikasi *Best Aquaculture Practice* (BAP) sehingga membuktikan bahwa mereka dapat dilacak dan tidak menggunakan materi organisme hasil rekayasa genetika (GMO). Kami selalu memastikan bahwa bahan-bahan *aquafeed* yang kami gunakan diperoleh dari pemasok yang bertanggung jawab, dapat dilacak dan memiliki sertifikasi *Marine Stewardship Council* (MSC) atau IFFO.

Pemerintah memiliki fokus pada peningkatan produktivitas jagung lokal. Menurut Laporan *Global Agricultural Information Network* tanggal 29 Maret dari Departemen Pertanian A.S. (USDA), produksi jagung di Indonesia, diperkirakan akan

Climate change has increased the pressure on natural resources, affecting crops and water supply globally. To secure a safe and stable supply of raw materials, we consider sourcing our raw materials in a sustainable manner.

We have corn farmers who are responsible for supplying our main raw material in the upstream supply chain. While in the midstream, we collaborate with our own and contract farmers, who are responsible to raise our chickens.

All our suppliers are subject to the Supplier Code and Japfa Code of Conduct. Our raw materials are selected through stringent qualifications. We are aware that local procurement may provide economic benefits to the local economy through community empowerment as well as to the environment through carbon footprint reduction.

We require our prospective Japfa Aquaculture partners to meet the Best Aquaculture Practices (BAP) Certification to prove that they are traceable and not using any genetically modified organism (GMO) material. We always ensure that the ingredients of our aquafeed is responsibly sourced from reliable and traceable Marine Stewardship Council (MSC) or IFFO Certified suppliers.

The Government focuses on increasing local corn productivity. According to a March 29 Global Aquacultural Information Network report from the U.S. Department of Agriculture (USDA), corn production in Indonesia, is expected to reach



mencapai 13,3 juta ton pada 2019/20. Petani menanam lebih banyak jagung di daerah tersebut sejak 2015 seiring diterapkannya program penyediaan benih, pupuk dan peralatan pertanian bersubsidi oleh Kementerian Pertanian. Untuk mendukung gerakan ini, kami memiliki inisiatif dalam mendorong masyarakat setempat untuk meningkatkan produktivitas dengan membangun *silo* dan pengering di daerah penghasil jagung tersebut.

Pada tahun 2019, kami membeli jagung, yang merupakan bahan utama pakan unggas, 100% secara lokal. Secara total, proporsi sumber lokal kami untuk pakan unggas adalah 64%, meningkat 8% dari tahun sebelumnya. Sementara itu untuk *aquafeed*, kami terus berusaha untuk mengurangi impor bahan baku dan membeli secara lokal. Hal ini mengurangi resiko persediaan dan fluktuasi harga bahan baku dan memudahkan kami untuk berkolaborasi dengan supplier kami. Sepanjang tahun 2019 sekitar 52% minyak ikan yang digunakan untuk *aquafeed* kami dipasok secara lokal.

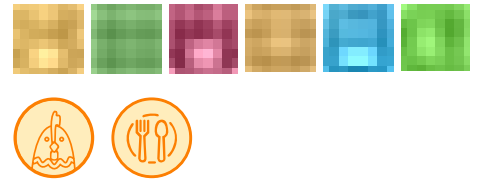
Untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan dan transparansi di seluruh sistem rantai pasokan, kami menggunakan Sistem Pemantauan Bahan Impor yang terintegrasi dengan *Systems Applications and Products* (SAP). Sistem ini memungkinkan kami untuk memantau material di dalam pabrik dan transportasi kargo dari pelabuhan ke gudang kami.

13.3 million tons in 2019/20. Farmers have been growing more corn in the area since 2015, when the Ministry of Agriculture implemented a program providing subsidised seed, fertilisers and farming equipment. To support this movement, we have initiatives to encourage the local community to increase their productivity by building silos and dryers in the areas that produce corn.

In 2019, we source 100% of our corn, as the main ingredient of our poultry feed, locally. In total, our local sourcing proportion for poultry feed is 64%, an 8% increase from previous year. As for our *aquafeed*, we continuously strive to reduce imports and source our raw materials locally. By sourcing locally, it offers less supply and price fluctuation risks and better collaboration with suppliers. Throughout 2019, about 52% of fish oil supplies used for our *aquafeed*, are sourced locally.

To improve the efficiency, accuracy and transparency throughout the supply chain, we utilise an Import Material Monitoring System, which is integrated into *Systems Applications and Products* (SAP). This system enables us to monitor the materials inside our plants and the cargo transportation from ports to our warehouses.

05



Kesejahteraan Hewan

Animal Welfare



Perubahan iklim menyebabkan peningkatan kejadian cuaca ekstrem seperti kekeringan, gelombang panas, dan banjir, yang semuanya dapat berdampak secara langsung atau tidak langsung pada kesejahteraan hewan. Di Japfa, kami selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan hewan dan memastikan bahwa hewan kami sehat dan bahagia

Climate change causes increased extreme weather events such as drought, heat waves and floods, which can directly or indirectly impact animal welfare. In Japfa, we always strive to improve animal welfare and ensure that our animals are healthy and happy

Perubahan iklim telah membawa dampak negatif pada kesehatan ayam, yang mungkin disebabkan oleh berbagai perubahan-perubahan dalam kondisi lingkungan, termasuk suhu udara, curah hujan dan kelembaban. Efek langsung dari perubahan iklim pada unggas yaitu penyakit dan kematian yang berhubungan dengan peningkatan suhu dan gelombang panas. *Heat-stress* dapat menyebabkan perubahan perilaku, gangguan fungsi reproduksi dan berkurangnya sistem kekebalan pada ayam broiler kami, tergantung pada intensitas dan frekuensinya. Sementara dampak tidak langsung kemungkinan besar disebabkan oleh pengaruh iklim pada distribusi penyakit, distribusi mikroba, persediaan makanan dan air atau penyakit yang ditularkan melalui makanan.

Di Japfa, kami selalu berusaha untuk menegakkan prinsip lima kebebasan hewan untuk memastikan ternak kami bahagia dan sehat. Menyadari risiko iklim yang ditimbulkan pada hewan kami, kami menerapkan langkah-langkah biosekuriti yang ketat dan terkendali dalam sistem kandang tertutup dan/atau kandang terbuka kami. Yang paling utama adalah memitigasi resiko atas kesejahteraan hewan kami terhadap dampak iklim seperti *heat-stress*, temperatur yang tidak sesuai dan kontaminasi penyakit.

Climate change has brought negative consequences on chickens' health, which may be due to the combined changes in environmental conditions, including air temperature, precipitation and humidity. The direct effects of climate change on poultry include illness and death related to the increased temperatures and heat waves. Depending on the intensity and frequency, heat stress can cause behavioural changes, impaired reproductive function and reduced immune system on our broiler chickens. While the indirect impact may be primarily due to the influence of climate on disease distribution, microbial distribution, food and water supply or food-borne disease.

In Japfa, we always strive to uphold the principle of five freedoms to ensure our animals are happy and healthy. Being aware of climate risk on our animals, we apply stringent biosecurity measures and controlled atmosphere in our closed/open-house farm system in the first place, thus mitigating climate impact while keeping our animals away from stressors including heat stress, unfavourable temperature and disease contamination.



Hewan yang sehat dapat meningkatkan keamanan pangan dan nutrisi yang lebih baik. Menanggapi perhatian terhadap kesejahteraan hewan di kalangan konsumen yang terus meningkat, bisnis kami yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan kami untuk mengontrol dan memantau keamanan dan kebersihan produk pangan kami sejak awal, mulai dari pembuatan pakan ternak, pembibitan hingga produksi ternak komersial dan produk akuakultur. Rantai produksi makanan terintegrasi ini membantu kami menjadi transparan dan dapat ditelusuri, karena memungkinkan kami untuk terlibat secara erat dengan para pemasok dan mitra petani, bersamaan dengan upaya untuk mencapai misi kami terkait keamanan pangan dan kesejahteraan hewan.

Kami bekerjasama dengan Aviagen dalam menyediakan pasokan bibit *grand parent stock* dengan genetika yang berkualitas dan dirancang khusus untuk iklim tropis. Pemilihan gen Aviagen yang sukses dan lulus uji memegang peranan yang kuat dalam meningkatkan keberlanjutan dari produksi perunggasan kami.

Kami percaya bahwa keamanan pangan berjalan seiring dengan kesejahteraan hewan. Oleh karena itu, dengan pendekatan kami, Japfa bertujuan untuk mengurangi malnutrisi dengan memberikan akses kepada protein yang terjangkau dan sehat, yang akhirnya turut berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sasaran 1: Tanpa Kemiskinan, Sasaran 2: Tanpa Kelaparan, Sasaran 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera dan Sasaran 12: Konsumsi Produksi yang Bertanggung Jawab.

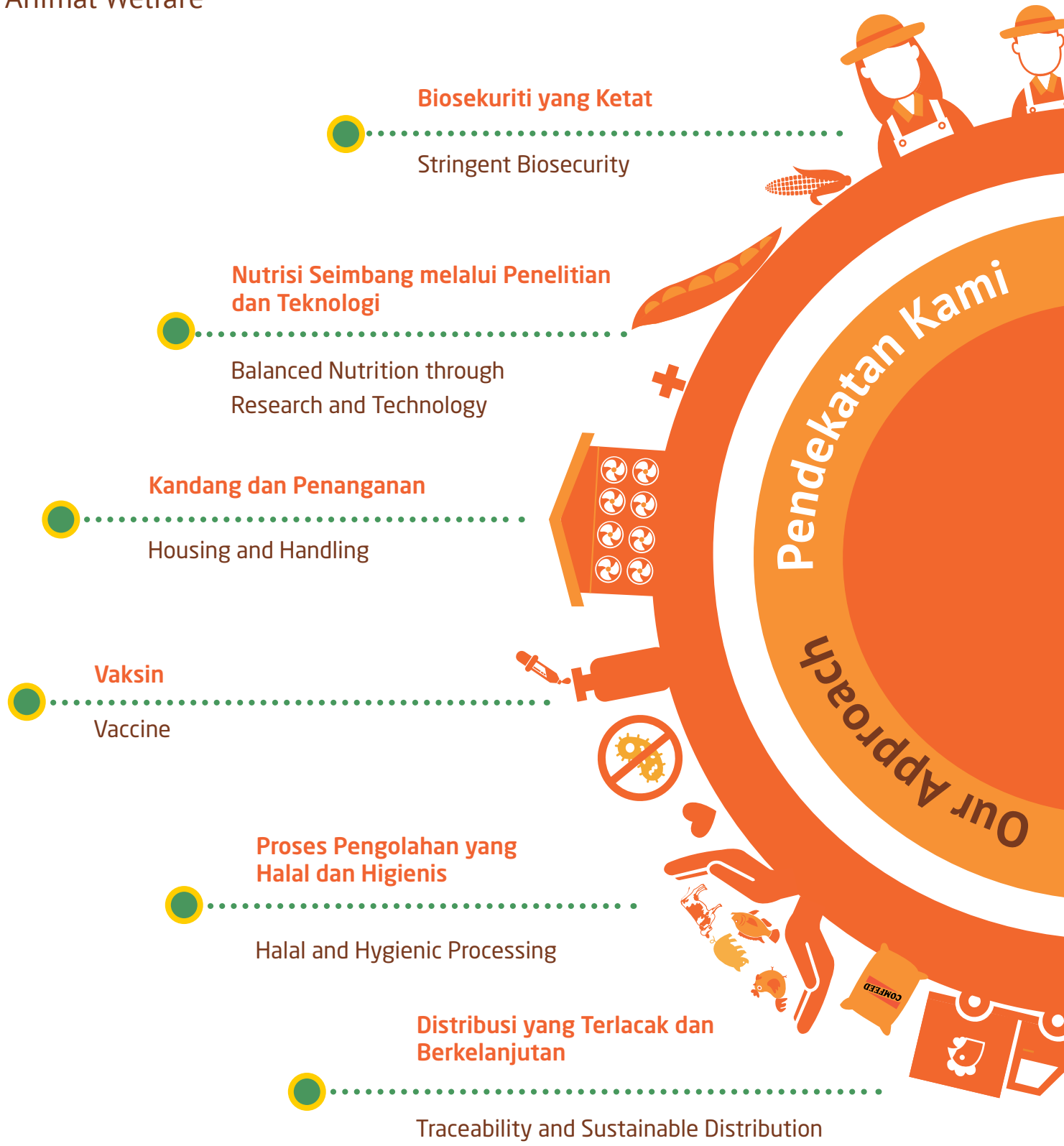
Healthier animals lead to improved food safety and better nutrition. Responding to the increasing scrutiny of animal welfare among consumers, our vertically integrated business enables us to control and monitor the safe condition and hygiene from the very outset i.e. animal feed manufacturing, breeding to producing commercial livestock and aquaculture products. This integrated food production chain enhances transparency and traceability, as it allows us to closely engage with our suppliers and farmer partners, while achieving our mission of food safety and animal welfare.

We collaborate with Aviagen in providing a sustainable supply of grandparent stock with superior genetics which is suitable for the tropical climate. Aviagen's successful and well-established genetic selection programme plays a key role in improving the sustainability of our poultry production.

We believe that food safety goes hand in hand with animal welfare. Implementing real time monitoring systems in our open and close-housed farm system allows us to address animal welfare, improve productivity of agricultural production, and thus ensuring food security, which in the end contributes to SDG Goal 1: No Poverty, Goal 2: Zero Hunger, Goal 3: Good Health and Well-being and Goal 12: Responsible Consumption and Production.

Kesejahteraan Hewan

Animal Welfare



Biosekuriti yang Ketat

Stringent Biosecurity

Praktik biosekuriti yang ketat dan prosedur higienis adalah salah satu yang terpenting untuk mencegah patogen masuk dan menyebar ke peternakan.

Tindakan pencegahan melalui tindakan biosekuriti yang ketat adalah cara paling praktis untuk mengendalikan penyakit hewan. Prosedur biosekuriti kami menerapkan prinsip *Good Agricultural Practices* dan sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP).

Biosekuriti kami diukur berdasarkan 3 komponen utama:

Practicing strict biosecurity and hygienic procedures to prevent the entry and spread of pathogens into farms is one of our paramount priorities.

Preventive action through stringent biosecurity measures is the most practical way to control animal diseases. Our biosecurity procedures apply the principles of Good Agricultural Practices and the Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) system.

There are 3 major components in our biosecurity measures:

01.

Isolasi/Karantina

Menyangkut perkandangan intensif tertutup di pembibitan kami dan menerapkan penanganan udara higienis, pakan dan air yang terpisah untuk menghindari resiko kontaminasi silang.

Isolation/Quarantine

Involves enclosed intensive housing in our breeding farm and apply separate hygienic air handling, feed and water troughs to avoid the risk of cross-contamination.

02.

Traffic Control

Peraturan dan kebijakan lalu-lintas baik ke dan di dalam kandang diterapkan dengan ketat. Pola arus lalu-lintas dirancang untuk menghindari sumber penyakit memasuki peternakan dengan mencegah benda-benda yang mungkin tercemar oleh penyakit seperti pakaian, sepatu, kendaraan, perangkat keras, jauh dari unggas.

Traffic Control

Includes both traffic into farm and traffic patterns within the farm using strict arrangements and policies. Our traffic flow patterns are outlined to avoid disease agents from entering the farm by keeping contaminated objects such as clothing, footwear, vehicles, hardware, away from the poultry.

03.

Sanitasi

Mengatasi desinfeksi bahan, individu, dan peralatan yang memasuki peternakan dan kebersihan tenaga kerja.

Sanitation

Addresses the disinfection of materials, individuals, and equipment entering the farm and hygiene of the workforce.

Biosekuriti adalah upaya bersama yang melibatkan tidak hanya manajemen internal tetapi juga peternak komersial kami untuk menerapkannya dengan benar. Untuk memandu dan memantau praktik biosekuriti para peternak, kami menyediakan asisten teknik yang terlatih untuk bekerja sama dengan mereka. Sejak bertahun-tahun, kami telah mempertahankan praktik-praktik biosekuriti yang ketat di seluruh tahap produksi kami, seperti operasi pabrik pakan, pembibitan, penetasan, peternak komersial dan rumah potong.

Kami mengadopsi salah satu sistem biosekuriti yang paling ketat di antara industri perunggasan Indonesia. Dengan sistem biosekuriti tiga zona, kami dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme yang dapat mengancam kesehatan ayam. Sistem biosekuriti tiga zona mengharuskan pengunjung dan personel yang memasuki peternakan untuk mandi serta berganti pakaian dan sepatu dengan yang bersih yang disediakan. Kendaraan yang memasuki peternakan harus dibersihkan dan didesinfeksi.

Salmonella adalah salah satu ancaman terbesar bagi perunggasan, yang dapat menimbulkan kerugian biaya bagi peternak. Kami melakukan pengambilan sampel secara acak di peternakan dan rumah potong kami untuk mencegah infeksi salmonella.

“
Peternakan GP dan PS kami 100% bebas dari salmonella
”

“
Our GP and PS Farms are 100% salmonella-free
”

Biosecurity is a team effort, requiring our internal management together with commercial farmers to implement it properly. To guide and monitor biosecurity practices on our farmers' farms, we provide well-trained technical assistants to work closely with them. For years, we have maintained our stringent biosecurity practices throughout our production stages such as feedmills, breeding farms, hatcheries, commercial farms and slaughterhouses.

We adopt one of the most stringent biosecurity systems in Indonesia's poultry industry. With a three-zone biosecurity system, we can prevent any microorganism growth that can threaten our chickens' health. The three-zone biosecurity system requires visitors and personnel who enter the farm to take a bath and change into clean clothes and footwear provided. Vehicles entering the farm are required to be cleaned and disinfected.

Salmonella is one of the biggest threats to poultry, which may inflict a real cost to farmers. We conduct random sampling in our farms and slaughterhouses to prevent salmonella infection.



Tujuan akhir dari penerapan beberapa prosedur biosekuriti adalah untuk mendapatkan ayam yang sehat dan bahagia dengan pertumbuhan optimal. Pemantauan rutin untuk kesehatan ayam sangat penting untuk mengidentifikasi penyakit sedini mungkin. Ketika suatu kawanan dicurigai atau diketahui terinfeksi, petugas peternakan harus segera berkonsultasi dan mengisolasinya dari kawanan lain menurut prosedur biosekuriti kami.

“
*Hewan yang bahagia
adalah hewan yang sehat*”

Di tempat penetasan, kami mengadopsi teknologi canggih untuk mengatasi masalah biosekuriti melalui otomatisasi di mesin penetasan. Sebagai hasilnya, kami dapat meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kesalahan manusia karena tingkat produksi yang stabil serta DOC kami lebih steril dan higienis.

The end goal of implementing several biosecurity procedures is to achieve healthy and happy chickens with optimal productivity performance. Routine monitoring of chickens' health is essential to identify diseases as early as possible. When a flock is suspected or known to be infected, the farm personnel in charge should consult our technical assistants immediately and isolate it from other flocks according to our biosecurity procedures.

“
*Happy animals,
healthy animals*”

In our hatchery, we adopt advanced technology to overcome biosecurity problems through automated hatchery machines. As a result, we can increase efficiency and minimise human error as the production rate is stabilised and our DOCs are more sterile and hygienic.

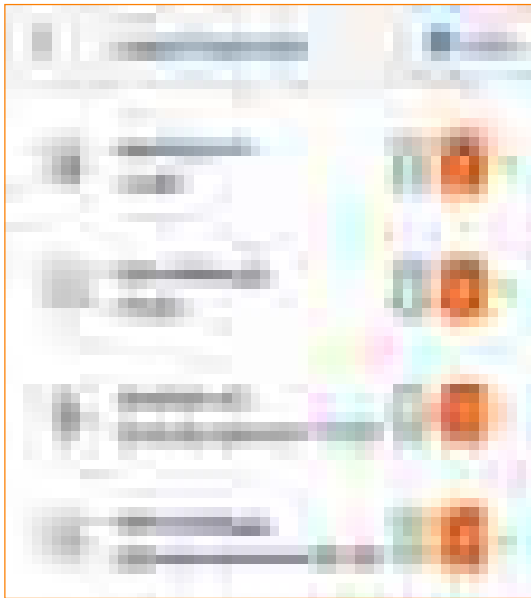


..... Budidaya Perairan



..... Aquaculture

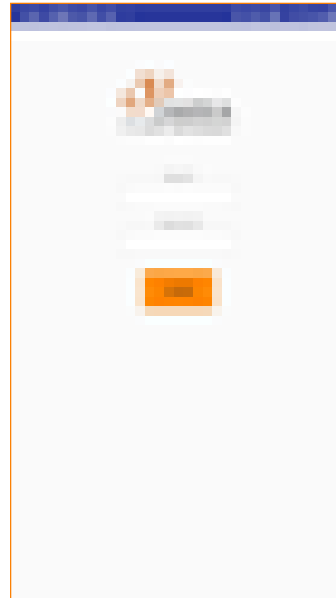
Sistem biosekuriti tiga-zona juga diterapkan di semua budidaya perairan. Kami percaya bahwa prosedur biosekuriti harus didukung oleh inisiatif penelusuran yang baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Misalnya, kami mengembangkan aplikasi berbasis jaringan dan seluler untuk mengukur dan memantau laporan data. *Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Program (QC Sharp)* adalah aplikasi seluler berbasis jaringan yang memungkinkan kami untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan budidaya udang secara efisien namun tepat.



Shrimp Technical Team juga mengembangkan aplikasi seluler berbasis android untuk sistem pelacakan yang disebut *TKT Mobile*. Ini mencakup semua kegiatan budidaya udang, dari pra-penyebaran hingga panen. Aplikasi ini memungkinkan kita untuk menganalisis dan mengendalikan kondisi lingkungan berdasarkan parameter tertentu seperti kondisi air, pertumbuhan udang, jumlah pakan yang digunakan dan pemantauan kinerja. Kedua aplikasi telah mengubah ketertelusuran dan sistem pemantauan menjadi lebih efisien dan efektif dalam budidaya perairan Japfa.

Kami mencapai *Best Aquaculture Practices (BAP)* dua tahun berturut-turut sebagai hasil dari upaya terbaik kami. Kami juga menerima beberapa sertifikasi seperti sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan *Aquaculture Stewardship Council (ASC)*.

The three-zone biosecurity system is also implemented throughout all aquaculture farms. We believe that biosecurity procedures must be supported by good traceability initiatives to produce high-quality products. For instance, we developed mobile and web-based apps to measure and monitor data reports. *Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme (QC Sharp)* is a web-based mobile app that enables us to monitor the growth and development of shrimp farming in an efficient yet precise way.



The *Shrimp Technical Team* also developed an android-based mobile app for tracking systems called *TKT Mobile*. It covers all the shrimp farming activities, from pre-spread until harvesting. The app allows us to analyse and control the environmental condition based on certain parameters such as water condition, shrimp growth, feed amount to use and performance monitoring. Both apps have transformed the traceability and monitoring systems to be more efficient and effective in Japfa Aquaculture.

We achieved *Best Aquaculture Practices (BAP)* two years in a row due to our efforts. We also received several certifications such as Halal certification from Majelis Ulama Indonesia (MUI) and *Aquaculture Stewardship Council (ASC)*.

Nutrisi Seimbang melalui Penelitian dan Teknologi

[GRI 102-12, GRI 417-2,
GRI 417-3, FP12]

Balanced Nutrition through Research and Technology

Kami berusaha untuk terus merumuskan nutrisi seimbang terbaik yang sesuai dengan kondisi lokal untuk mencapai pertumbuhan dan kinerja ayam yang optimal.

Kami membangun infrastruktur penelitian perunggasan in-house yang paling canggih dan terbesar di Asia Pasifik, *Japfa Poultry Research Farm* (JPRF), dengan pabrik pakan eksperimental yang dibuat khusus untuk mendukung tim penelitian dan pengembangan. JPRF terdiri dari Peternakan Penelitian dan Pabrik Pakan Penelitian yang masing-masing berlokasi di Mojokerto dan Sidoarjo.

Peternakan penelitian dibangun atas dasar penelitian kolaboratif dengan komunitas penelitian perunggasan internasional dan menerbitkan makalah jurnal untuk komunitas sains perunggasan. Saat ini tersedia untuk tujuan pendidikan dan penelitian.

Kami juga membangun stasiun penelitian *aquafeed* paling maju yang disebut *Japfa Aquaculture Research Station* (JARS) di Keramba Jaring Apung (KJA) Toba Tilapia-Sumatra Utara, Cianjur-Jawa Barat dan Banyuwangi-Jawa Timur. Mirip dengan pakan unggas, kami menyesuaikan semua *aquafeed* untuk menghasilkan pakan bergizi seimbang yang unggul. Fasilitas penelitian *aquafeed* kami terkenal di Indonesia dengan permintaan yang terus meningkat untuk kegiatan penelitian dari negara lain.

“Efisiensi selalu menjadi kunci untuk produksi dengan kinerja lebih tinggi. Melalui penelitian dan pengembangan inovatif yang berkelanjutan, kami menciptakan pakan ternak yang diformulasikan khusus”

We continuously formulate the best balanced-nutrition that suits local conditions for achieving optimal growth and performance of the chickens.

We constructed the most advanced and the biggest in-house poultry research infrastructure across Asia Pacific, *Japfa Poultry Research Farm* (JPRF), with a special purpose-built experimental feedmill to support our research and development team. The JPRF consists of Research Farm and Research Feedmill located in Mojokerto and Sidoarjo, respectively.

The research farm is built through collaborative research with an international poultry research community and publishes journal papers for the poultry science community. It is currently available for education and research purposes.

We also constructed the most advanced *aquafeed* research plant called *Japfa Aquaculture Research Station* (JARS) in Keramba Jaring Apung (KJA) Toba Tilapia-North Sumatra, Cianjur-West Java and Banyuwangi-East Java. Similar to poultry feed, we tailor-made all the *aquafeed* to produce superior balanced-nutrition feed. Our *aquafeed* research plant is well-known in Indonesia and has received increasing demands for research activities from other countries.

“Efficiency is always the key to our higher production performance. Through continuous innovative research and development, we create specially-formulated animal feed”

Formula kami mempertimbangkan semua persyaratan untuk nutrisi seimbang yang cocok untuk berbagai fase perkembangan hewan, terutama di iklim tropis tempat kami beroperasi. Kami bekerjasama dengan para ahli gizi dan memanfaatkan teknologi canggih seperti teknologi *Near Infrared Reflectance* (NIR) untuk mengembangkan formulasi pakan seimbang dan meningkatkan efisiensi produksi secara bersamaan.

Kami menerapkan otomatisasi di pabrik pakan untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Pada tahun 2019, kami membangun pabrik baru yang sepenuhnya otomatis di Medan dengan target kapasitas produksi lebih dari 600.000 ton per tahun. Pabrik ini bertujuan untuk mendukung permintaan pakan dalam negeri.

Kami selalu berusaha untuk mempertahankan prestasi kami selama bertahun-tahun. Kami mengikuti dan menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di pabrik pakan Sragen untuk memberikan jaminan kepada manajemen dan karyawan serta pemangku kepentingan eksternal.

“
Semua pabrik pakan kami bersertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
”

Our formula takes into consideration all the requirements for balanced nutrition suitable for various phases of animal development, especially in the tropical climate where we operate. We work alongside our expert nutritionists and utilise advanced technology such as Near Infrared Reflectance (NIR) technology to develop balanced feed formulation and improve production efficiency concurrently.

We implement automation in our feedmills to achieve higher efficiency rate. In 2019, we built a new fully-automated plant in Medan with a target capacity of more than 600,000 tons of output per year. This plant aims to support the domestic feed demand.

We always strive to maintain our achievements through the years. We follow and implement ISO 14001:2015 environmental management system in Sragen Feedmill to provide assurance to our management, employees as well as external stakeholders.

“
All of our feedmills are certified to the ISO 9001:2015 Quality Management System
”



..... Budidaya Perairan Aquaculture

Terobosan utama dalam produksi *aquafeed* kami adalah produk tanpa tepung ikan dan pakan diet rendah fosfor.

Kami adalah perusahaan budidaya perairan pertama yang memproduksi produk-produk *Fish-Free-Feed* (F3) di Indonesia dan karenanya kami diundang sebagai pembicara Indonesia pertama dalam *Free Fishmeal/Fish Oil Feed* (F3) Conference di San Francisco, AS pada 2017 dan 2019. Kami mengembangkan pakan diet rendah fosfor untuk mengatasi masalah pertumbuhan ganggang di air tawar. Sebagai informasi, konsentrasi fosfor yang lebih tinggi dapat menyebabkan peningkatan pertumbuhan ganggang dan tanaman hijau lainnya.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan berkelanjutan dengan dasar efisiensi sumber daya dan produksi yang lebih bersih menggunakan *traffic light action* untuk memantau peningkatan. Melalui upaya ini, kami memperoleh peringkat *Runner Up* pada *Asian Feed Miller Sustainability Award*, yang diadakan di Bangkok.

A major breakthrough in our aquafeed production is the zero fishmeal products and low phosphorus diet feed.

We are the first aquaculture company to produce Fish-Free-Feed (F3) products in Indonesia and thus we were the first Indonesian company to be invited to speak at the Free Fishmeal/Fish Oil Feed (F3) Conference in San Francisco, USA in 2017 and 2019. We also developed low phosphorus diet feed to overcome the algae blooming problem in freshwater. Putting it in context, higher concentrations of phosphorus can cause increased growth of algae and other green plants.

We are committed to the continuous improvement of resource efficiency and cleaner production using the traffic light action plan as a monitor tool. Through this effort, we achieved the Runner Up of the Asian Feed Miller Sustainability Award, which was held in Bangkok.



“ Kami menerapkan Fish-Free-Feed (F3) untuk sebagian besar produk aquafeed (nila, ikan mas, pangasius, bandeng dan macropomum) ”

Sejak 2018, pakan unggas kami telah menghentikan penggunaan *Antibiotic Growth Promoter* (AGP) untuk mematuhi peraturan pemerintah (14/PERMENTAN/PK.350/5/2017). Sementara untuk produk pakan udang dan pakan ikan, kami telah berhenti menggunakan AGP selama 10 tahun terakhir. Prebiotik, probiotik dan/atau minyak esensial, digunakan sebagai pengganti antibiotik. Antibiotik hanya diberikan kepada ayam seperti yang ditentukan oleh dokter hewan, sedangkan dalam budidaya perairan, kami menggunakan bahan alami dan zat kimia yang tidak berbahaya. Praktik ini sesuai dengan nilai ambang batas dosis yang diizinkan oleh pemerintah.

Produk pakan kami dikemas menggunakan kantong plastik di pabrik *in-house* kami. Kami memberikan label yang jelas dan komprehensif dalam kemasan sesuai dengan peraturan pelabelan yang ketat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang produk. Label kami juga memberikan informasi tentang bahan, fakta nilai gizi, kualitas, kesegaran, arah penggunaan dan tanggal kedaluwarsa. Pada tahun 2019, kami tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan komunikasi pemasaran produk kami.

“ Sejak 2018, kami telah menghentikan penggunaan Antibiotic Growth Promoter (AGP). Kami menggunakan prebiotik, probiotik, minyak esensial, bahan alami dan zat kimia yang tidak berbahaya ”

“ We implement Fish-Free-Feed (F3) for most aquafeed products (Tilapia, common carp, pangasius, milkfish and macropomum) ”

Since 2018, our poultry feed has stopped the usage of *Antibiotic Growth Promoter* (AGP) to comply with government regulations (14/PERMENTAN/PK.350/5/2017). While for aquafeed products, we have stopped using AGP for the last 10 years. Prebiotic, probiotics and/or essential oils, are used as substitutes for antibiotics. Antibiotics are given only to chickens as prescribed by the veterinarian, while in aquaculture, we use natural ingredients and harmless chemical substances. This practice complies with the dosage threshold values allowed by the government.

Our feed product is packed using woven plastic bags in our *in-house* plant. We provide clear and comprehensive labels in our packaging complying with strict labelling regulations to give a better understanding of our product. Our labels also provide information on ingredients, nutrition value facts, quality, freshness, direction of use and expiry date. In 2019, we did not have any incidents of non-compliance concerning the labeling and marketing communications of our products.

“ Since 2018, we have stopped the usage of Antibiotic Growth Promoter (AGP). We use Prebiotic, probiotics, essential oils, natural ingredients and harmless chemical substances ”

Kandang dan Penanganan

Housing and Handling

[FP10, FP13]

Desain kandang unggas mempunyai peranan penting dalam penentuan kondisi iklim dalam kandang untuk kesehatan, pertumbuhan dan kinerja produktivitas ayam yang optimal.

Jenis sistem perkandangan unggas yang diterapkan adalah fungsi dari kondisi iklim yang berlaku di wilayah tempat peternakan itu berada. Karena kami berlokasi di negara tropis, masih memungkinkan untuk membangun *open-house* karena manajemen panas yang lebih mudah (yaitu cuaca 2 musim daripada 4 musim), kesederhanaan konstruksinya, dan biaya manajemen minimal. Namun, sistem *closed-house* akan selalu lebih unggul dan menghasilkan ayam berkualitas sangat baik.

Kami berkomitmen untuk menyediakan kandang untuk ayam dengan kondisi yang nyaman, aman, dan memenuhi kebutuhan mereka. Ayam kami dibesarkan dalam kondisi di mana mereka dapat makan, minum, beristirahat dan berkeliaran dengan bebas menggunakan sistem *closed/open-house*. Sebagian besar kandang ayam kami adalah *closed-house*, yang dilengkapi dengan pengatur suhu, lantai *plastic slatted* dan pencahayaan yang memadai. Kami memantau dan mendokumentasikan suhu setiap jam. Kami melakukan perubahan suhu yang diperlukan sesegera mungkin dan memastikan ayam memiliki cukup ruang untuk mencegah panas berlebih. Sebelum menempatkan anak ayam di kandang, kami memeriksa daftar periksa untuk memastikan kandang diatur dengan baik, misalnya ventilasi, suhu, level amonia dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan kami. Pada *open-house*, kami menggunakan kipas berputar otomatis untuk menjaga kualitas udara yang baik untuk mengontrol kelembaban dan mencegah bakteri tumbuh. Kami berhasil mengubahnya menjadi *closed-house* meskipun sistem *open-house* masih digunakan di beberapa peternakan.

Poultry housing design plays a vital role in determining the internal climatic conditions of the house for optimum health, growth and productivity performance of the chickens.

The type of poultry housing system implemented is a function of the prevailing climatic conditions of the region where the farm is located. As we are located in a tropical country, it is still feasible to build an open-house system because of easier heat management (2 seasons weather instead of 4 seasons), ease of its construction and minimal management cost. However, the closed-house system will always be superior and produce excellent quality chickens.

We are committed to providing the chickens under our care with comfortable and safe housing that meets their needs. Our chickens are raised in a condition where they can eat, drink, rest and roam freely in closed/open-house farm systems. Most of our poultry housing are closed-house, which are equipped with temperature control, plastic slatted flooring and adequate lighting. We monitor and record temperatures on an hourly basis. We perform changes required as soon as possible and make sure our chickens have enough space to prevent overheating. Before placing DOC at a farm, we go through our checklist to ensure the farm is well prepared i.e ventilation, temperature, ammonia levels and lighting are aligned with our requirements. For open-house systems, we use automated rotating fans to maintain favorable air quality to control humidity and prevent bacteria from growing. Although open-house systems are still being used in some farms, we are in the process of converting our farms to closed-house systems.



Ayam secara alami mematuk satu sama lain untuk menyelidiki di mana mereka masuk ke dalam kawanan (urutan kekuasaan). Ini bisa menjadi masalah serius di peternakan. Perilaku mematuk alami pada ayam juga dapat menciptakan kanibalisme. Kami juga menggunakan pemangkasan paruh laser untuk mencegah kanibalisme dan memantau rasio ayam jantan dan betina di peternakan. Pemangkasan paruh mengurangi cedera dan kematian yang disebabkan oleh kanibalisme, perundungan, mematuk bulu dan stres. Dibandingkan dengan pemangkasan paruh konvensional, pemangkasan paruh laser lebih menjanjikan karena menawarkan keseragaman paruh yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan hewan. Prosedur ini juga dapat memfasilitasi proses pemberian makan dan kawin yang lebih baik.

Chickens naturally peck each other to establish their positions in the flock hierarchy (pecking order) and this may become a serious problem in farms. The natural pecking behaviour in chickens may also create cannibalism. We also perform laser beak trimming to prevent cannibalism and monitor the ratio of male and female chickens in farms. Beak trimming decreases injuries and mortality caused by cannibalism, bullying, feather pecking, and stress. Compared to the conventional hot-blade beak trimming, this laser beak trimming is preferred as it offers better beak uniformity and improved animal welfare. This procedure can also facilitate better feeding and mating processes.

..... Budidaya Perairan Aquaculture

Dalam budidaya perairan, hewan air hidup dan bergantung pada air tempat mereka hidup, sehingga kualitas air sangat penting bagi operasi budidaya perairan kami. Kami sangat memperhatikan hal ini untuk memastikan bahwa ikan dan udang kami tumbuh dalam lingkungan yang sehat dan nyaman dengan terus menjunjung prinsip kesejahteraan hewan. Kami secara terus menerus mengawasi kondisi fisik dan kimia dan ekosistem perairan kami untuk menjaga kualitasnya agar selalu dalam kisaran optimal dari kebutuhan hewan kami.

Kami menerapkan Recirculating Aquaculture System (RAS), semi-RAS dan 2-langkah pada sistem budidaya udang untuk menjaga kualitas air dari operasi budidaya perairan intensif kami. Sistem ini membuat kami dapat menyediakan kualitas air yang baik secara konsisten karena kami dapat secara penuh mengontrol kondisi air kami, mencegah penyakit, dan sehingga mampu menjaga kesejahteraan hewan dan menjaga ikan kami tetap sehat.

Secara aspek lingkungan, sistem yang diterapkan juga membantu kami dalam memperbaiki kinerja lingkungan kami. Saat kami menggunakan air kembali, kami mengurangi jumlah air yang digunakan, yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan ketersediaan air yang mulai menjadi langka di era ini. Selain itu, kami juga dapat mengurangi air limbah sehingga dapat mencegah potensi dampak lingkungan di ekosistem.

Komitmen untuk menyediakan dan melestarikan kualitas air di seluruh operasi budidaya perairan, membawa kami untuk mencapai kondisi yang stabil dan optimal untuk hewan yang kami budidayakan, sehingga memberikan stres yang lebih sedikit dan pertumbuhan yang lebih baik.

“*Kami merasa terhormat dan dihargai untuk menerima pengakuan yang signifikan atas komitmen kami untuk keberlanjutan budidaya perikanan melalui sertifikasi Best Aquaculture Practice dan Aquaculture Stewardship Council*”

In aquaculture, the animals live and are dependent on their water ecosystem. Water quality is vital to our aquaculture operations. We take great care on this to ensure that our fish and shrimp grow in a healthy and sound environment while we uphold the principles of animal welfare. We continuously monitor the physical and chemical condition of our aquatic ecosystem's water to maintain their quality to be always within the optimum range of our aquaculture needs.

We implement a Recirculating Aquaculture System (RAS), semi-RAS and 2-step in our shrimp farming system to maintain the optimal water quality of our intensive aquaculture operations. These systems allow us to provide good quality of water consistently, as we could completely control our water conditions, prevent diseases, and subsequently maintain and improve our animals' performance.

From the environmental aspect, the applied systems also help us in improving our environmental performance. As we reuse the water, we reduce the amount of water used, which may contribute to increasing the water availability that has become scarce in this era. Besides, we also able to reduce our wastewater to prevent the potential environmental impact to the ecosystem.

The commitment to provide and preserve a good quality of water throughout our aquaculture operations lead us to achieve a stable and optimal condition for our animals under culture, which giving less stress and better growth.

“*We are honoured and appreciative to receive the significant recognitions to our commitment in promoting sustainable aquaculture through certifications, e.g. Best Aquaculture Practice and Aquaculture Stewardship Council Certification*”

Vaksin

Vaccine

[FP12]

Melalui penelitian berkelanjutan dan komprehensif terhadap penyakit endemik lokal di Asia dan Afrika, kami terus memperbarui produk vaksin dan kesehatan unggas kami dengan menggunakan teknologi terbaru dan proses inovatif.

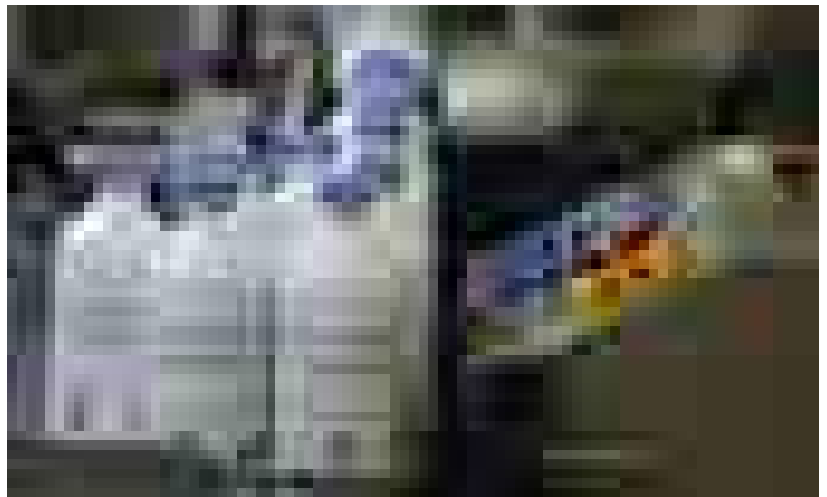
Kami memproduksi vaksin melalui anak perusahaan kami, PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), yang didirikan pada tahun 1983 sebagai produsen vaksin hewan pertama di Indonesia. Kami mengembangkan dan memproduksi vaksin sesuai dengan standar ISO 9001:2015 dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB).

Untuk mendukung penelitian, pada tahun 2019, kami memperluas pabrik produksi vaksin kami dan mengadopsi teknologi baru semi-otomatis dan otomatis. Kami juga membangun Pusat Sains & Inovasi, yang masih dalam tahap pembangunan. Kami mengoperasikan fasilitas *Biosafety Level-3* (BSL-3) bersertifikat yang menyediakan fasilitas penanganan khusus untuk bahan biologis berbahaya; dan peternakan *Specific-Pathogen-Free* (SPF) sebagai area *Research & Development*.

Through continuous, comprehensive research of local endemic diseases in Asia and Africa, we constantly update our vaccines and poultry health products using the latest technology and innovative processes.

We produce our own vaccines through our subsidiary, PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo), which was established in 1983 as the first animal vaccine manufacturer in Indonesia. We develop and produce vaccines according to ISO 9001:2015 standards and Good Manufacturing Practice.

In 2019, we expanded our vaccine production plant and adopted new technologies, both semi-automatic and automatic, to support our research. We are also building a Science & Innovation Centre, which is still under construction. We operate certified *Biosafety Level-3* (BSL-3) facilities which provide special handling facilities for hazardous biological materials; and *Specific-Pathogen-Free* (SPF) farm as *Research and Development Centre*.



Proses Pengolahan yang Halal dan Higienis

[GRI 416-1, FP13]

Halal and Hygienic Processing

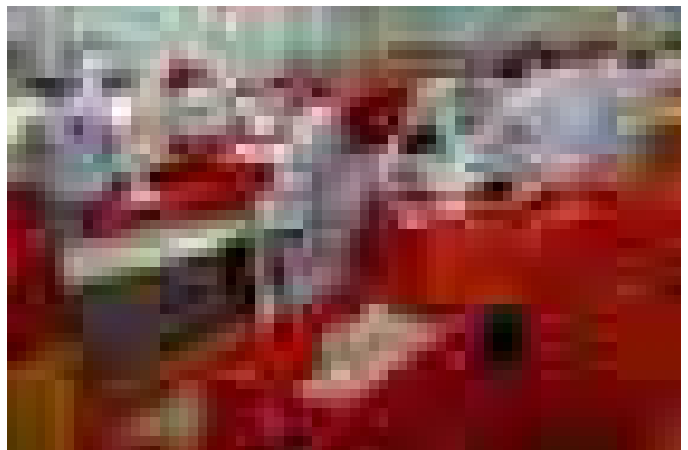
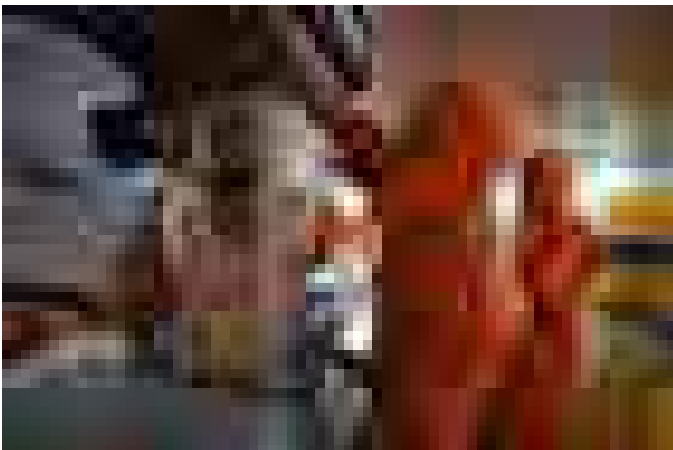
Proses pemotongan dan pengolahan kami di Balungbendo menerima **Sertifikasi Halal dan Food Safety System Certificate (FSSC) versi 22000 4.1.**

Our processing plants in Balungbendo received Halal Certification and Food Safety System Certificate (FSSC) 22000 4.1.

..... **Perunggasan**  **Poultry**

Kami memiliki rumah potong ayam (RPA) paling banyak di Indonesia. Kami membangun rumah potong ayam baru di Magelang dan memperluas kapasitas produksi rumah pemotongan ayam kami ke Purwakarta, Kalimantan dan Bali. Semua RPA kami telah mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk ritual pemotongan yang tepat dan sesuai standar serta persyaratan penyembelihan. Kami mengikuti praktik perunggasan berkelanjutan dalam penyembelihan dengan menyetrum ayam sebelum dipotong untuk membebaskan mereka dari rasa sakit. Ayam-ayam yang dipotong-potong atau utuh, kemudian dipindahkan ke departemen pengemasan.

We own the most chicken slaughterhouses in Indonesia. We built a new slaughterhouse in Magelang and expanded our capacity production of slaughterhouses into Purwakarta, Kalimantan and Bali. All our slaughterhouses have received Halal certification from Majelis Ulama Indonesia/Indonesian Council of Ulama (MUI) for the required and appropriate slaughter. We follow sustainable poultry practices in slaughtering by stunning the chickens before slaughter to free them from pain. The slaughtered chickens are either cut into pieces or whole, and transferred to the packaging department.



..... Budidaya Perairan



..... Aquaculture

Japfa Aquaculture mengoperasikan pabrik pemrosesan produk sendiri untuk ikan Nila di Janggir Leto–Sumatra Utara, pendinginan dan fasilitas produk bernilai tambah. Setelah panen, ikan-ikan tersebut diangkut langsung ke fasilitas pendinginan dan pengolahan kami yang berlokasi di dekat danau Toba. Kami menggunakan peralatan dan proses modern seperti penyatuan terowongan untuk menjaga kesegaran yang optimal dari barang-barang kami. Struktur produksi terintegrasi ini memungkinkan kami untuk memenuhi persyaratan praktik terbaik dalam keterlacakan dan keamanan pangan untuk perusahaan layanan pangan domestik dan global.

Japfa Aquaculture operates our own product processing plant for tilapia fish in Janggir Leto–North Sumatra, cold storage and value added product facilities. After harvest, the fish are transported live to our own cold storage and processing facility located near Lake Toba. We use modern equipment and processes such as tunnel congelation to maintain optimal freshness of our goods. This integrated production structure allows us to meet the requirements of best practice in traceability and food safety for domestic and global food service companies.

“

Pemrosesan Ikan Nila kami menerima Sertifikasi Halal dan Best Aquaculture Practice

”

“

Our Tilapia Processing received Halal Certification and Best Aquaculture Practice

”



Distribusi yang Terlacak dan Berkelanjutan

[FP13]

Traceability and Sustainable Distribution

Kami berupaya keras untuk menciptakan produk ayam yang dapat ditelusuri hingga ke asalnya, dan pada tahun 2019, kami melakukan peningkatan dengan menggunakan teknologi canggih untuk mengontrol distribusi DOC kami. Dengan memanfaatkan satelit yang terintegrasi dengan SAP, kami dapat memeriksa beberapa parameter *chick vans*, seperti suhu, kecepatan dan kelembaban.

Kami mengangkut DOC melalui jalur darat dan laut mengikuti standar yang berlaku (seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) 2043:2011) menggunakan kotak plastik yang dapat digunakan kembali untuk unit pertanian komersial kami dan kotak kardus yang terbuat dari kertas daur ulang untuk pelanggan kami. Pada laporan ini, Japfa telah menggunakan lebih dari 90% kotak plastik yang dapat digunakan kembali, dengan sisanya masih menggunakan kardus karena perjalanan jarak jauh. Menggunakan sistem *barcode*, kami dapat memonitor setiap DOC yang telah dikemas dalam kotak dan kemudian ditransfer oleh *chick van* kami. Pelanggan dapat melacak *chick van* tersebut melalui sistem informasi kami yang terintegrasi.

Untuk menghasilkan protein bergizi yang terjangkau bagi pelanggan, kami membuka 250 toko daging, yang tersebar di Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Toko-toko daging tersebut dapat menghemat biaya melalui *disintermediation*.

We strive to create traceable poultry products to its origin and in 2019, we improved traceability by using advanced technology to control our DOCs distribution. Utilising satellites that are integrated with SAP, we can check certain parameters in our chick vans, such as temperature, speed and humidity.

We transport our DOCs via road and sea following applicable standards (e.g. Standar Nasional Indonesia (SNI) 2043:2011) using reusable plastic boxes for our commercial farm units and cardboard boxes made of recycled paper for our customers. As of this report, more than 90% of the boxes used to transport DOCs by Japfa are reusable plastic boxes, while the remaining are cardboard due to long-distance travel. Using the barcode system, we can monitor every single DOC that has been packed in the box and then transferred by our chick vans. Our integrated information system allows our customers to track our chick vans remotely.

To allow affordable nutritious protein for our customers, we established up to 250 meat shops across Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The meat shops allow cost savings through *disintermediation*.

Dalam budidaya perairan, produk akhir kami adalah pakan untuk ikan dan udang air tawar, payau dan laut. Kami juga memproduksi produk jadi dengan merek JAPFA Prime Seafood. Kami selalu menguji kualitas produk jadi sebelum meninggalkan gerbang pabrik. Kami juga melakukan beberapa uji coba lapangan dengan kondisi air dan peternakan yang berbeda untuk memastikan kualitas produk yang optimal. Setelah melewati beberapa tes, produk jadi tersebut kemudian ditransfer ke *cold storage*. Kami menggunakan kantong plastik anyaman untuk kemasan produk pakan dan plastik untuk produk ikan dan udang.

In aquaculture, our end products are feeds for fresh, brackish and marine water fish and shrimp. We also produce our own value added products called JAPFA Prime Seafood. We test the quality of our finished products before leaving the factory gate. After multiple tests, the products are transferred to our cold storage. We use woven plastic bags for the feed product packaging and plastic for the fish and shrimp products.



Keamanan pangan dan peternakan berkelanjutan adalah penting bagi pelanggan global kami karena kami mengekspor produk kami ke beberapa negara di Amerika, Asia dan Eropa.

Food security and sustainable farming are important to our global customers since we export our products to several countries in USA, Asia and Europe.

Sebagai produsen hewan terkemuka, kami terus-menerus menilai kualitas dan keamanan produk kami. Pada tahun 2019, kami tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terkait dengan transportasi, penyembelihan, penanganan hewan.

As a leading animal producer, we constantly assess the quality and safety of our products. In 2019, we did not have any incidents of non-compliance concerning the transport, slaughter, handling of animals.

06



Mendukung Peternak Kami

Supporting Our Farmers



Sejak awal, kami telah berupaya untuk memastikan petani yang sejahtera. Hal tersebut selaras dengan visi kami untuk berkembang menuju kesejahteraan bersama. Kami percaya bahwa melalui pendidikan yang lebih baik, dukungan teknis yang komprehensif dan akses pendanaan alternatif, mitra petani kami akan dapat mengurangi risiko iklim dan meningkatkan produktivitas mereka

Since the beginning, we have strived to ensure the prosperity of our farmers, aligned with our vision of growing towards mutual prosperity. We believe that through better education, comprehensive technical support and funding access, our farmer partners will be able to mitigate climate risk and enhance their productivity

Industri perunggasan menyumbang lebih dari 60% dari permintaan protein hewani Indonesia, mempertahankan peran utamanya terhadap perekonomian nasional. Sementara industri budidaya perairan di Indonesia menunjukkan peningkatan permintaan domestik setiap tahun mengikuti pertumbuhan pesat ekonomi. Namun, kondisi yang menguntungkan ini mungkin tidak selalu dialami oleh petani. Banyak petani masih hidup dalam kemiskinan, terutama petani kecil. Masalah ini umumnya ditemukan terkait dengan kurangnya pendidikan, keterampilan dan akses ke pendanaan.

Sebagai perusahaan *agrifood* terkemuka, kami menyadari tanggung jawab kami terhadap mitra petani kami. Misi kami untuk menjadi penyedia makanan protein terjangkau

The poultry industry contributes over 60% of Indonesian animal protein demand, maintaining its key role within the national economy. The aquaculture industry in Indonesia shows increasing domestic demand each year following the country's rapid economic growth. These favorable conditions may not always be true for farmers. Many farmers still live in poverty, especially smallholder farmers. These problems are commonly found to be linked with lack of education, skill and access to funding.

As a leading *agrifood* company, we are aware of our responsibility towards our farmer partners. Our mission to be the leading dependable provider of affordable



yang dapat diandalkan dapat direalisasikan jika kami dapat mencapai produktivitas pertanian dan menyediakan mata pencaharian yang baik bagi mitra petani kami melalui komunitas pertanian tangguh.

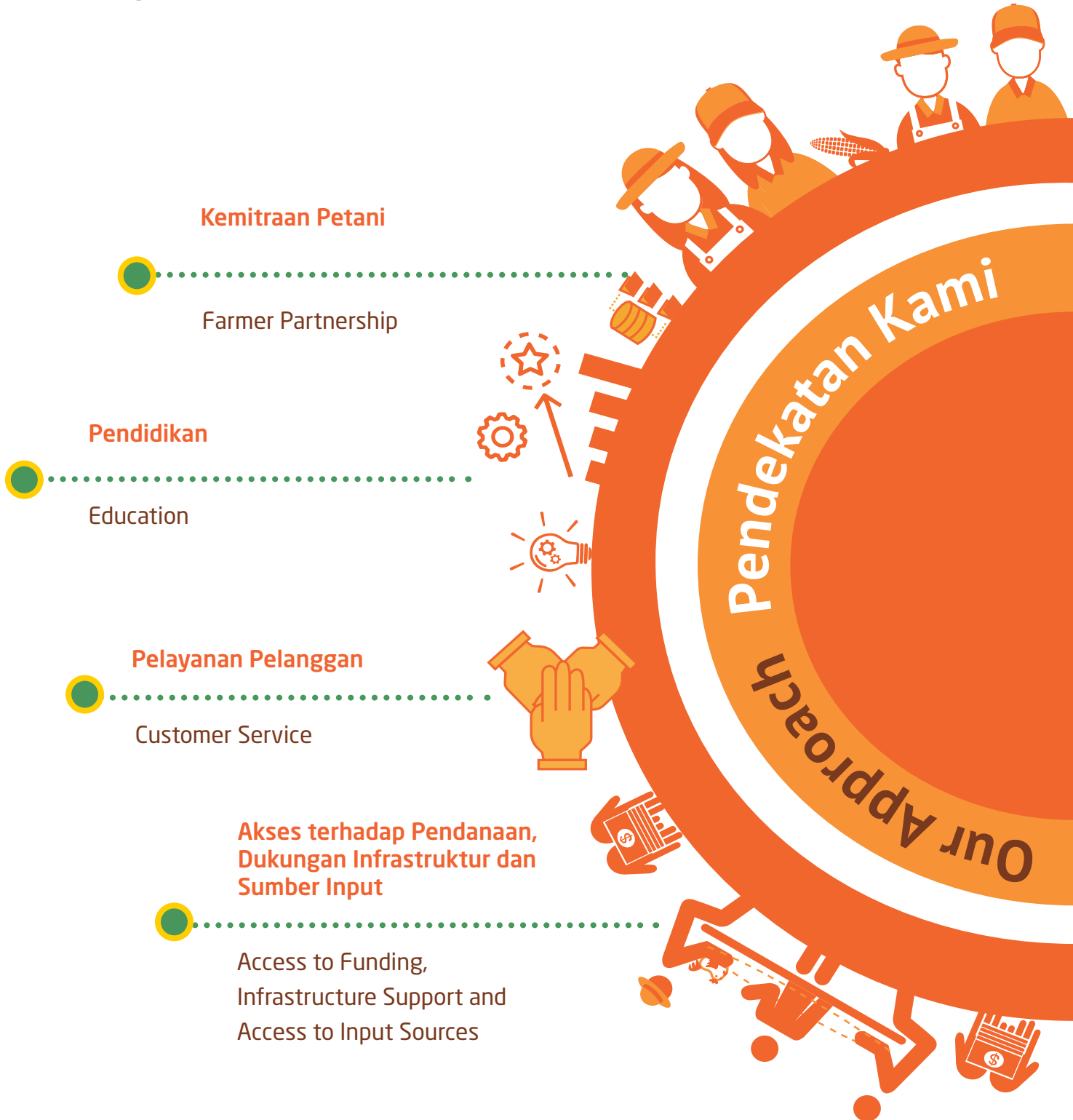
Semua ini sejalan dengan gerakan keberlanjutan global melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sasaran 2: Mengakhiri Kelaparan, khususnya dalam berkontribusi pada targetnya untuk menggandakan pendapatan petani skala kecil yang diharapkan akan selesai pada tahun 2030.

protein foods can be realised if we can achieve agricultural productivity and provide good livelihood to our farmer partners through resilient farming communities.

All of these are in line with SDG Goal 2: Zero Hunger, where one of its targets is to double the agricultural productivity and income of small-scale farmers' by 2030.

Mendukung Peternak Kami

Supporting Our Farmers



Kemitraan Petani

Farmer Partnership

[GRI 413-1]

Pada tahun 1998, program kemitraan Japfa Poultry dimulai untuk merespon krisis keuangan yang melanda Indonesia dan Asia Tenggara. Melalui PT Ciomas Adisatwa - anak perusahaan kami, Japfa bekerja sama dengan peternak plasma meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan berdasarkan prinsip kejujuran, kerjasama dan komunikasi.

Skema kemitraan ini telah mengadopsi model bisnis inklusif yang memungkinkan petani skala kecil untuk memperoleh kemandirian finansial melalui peningkatan keterampilan dan dukungan finansial. Keterampilan teknis yang diberikan kepada mitra petani kami meliputi pemilihan pertanian, pemilihan input premium, pemeliharaan sanitasi dan administrasi vaksin. Untuk menjaga kemitraan petani yang dapat dipercaya dan setia, kami selalu memperhatikan kualitas layanan kami.

Prinsip Program Kemitraan Petani

Farmer Partnership Programme Principles



In 1998, Japfa Poultry’s farmer partnership programme was first developed as our response to the financial crisis in Indonesia and Southeast Asia. Through PT Ciomas Adisatwa - our subsidiary, Japfa cooperates with farmer partners with the aim to improve mutual benefits based on the principles of honesty, cooperation and communication.

This partnership scheme has adopted an inclusive business model which allows the small scale farmers to obtain financial independence through skill enhancement and financial support. The technical skills provided to our farmer partners include farm selection, premium input selection, sanitation maintenance and vaccine administration. To maintain trustworthy and loyal farmer partners, we always pay attention to our service quality.



Skema kemitraan Japfa Poultry mengharuskan petani untuk menyiapkan lahan pertanian dan pekerja sementara kami memberikan dukungan teknis dalam bentuk DOC, pakan, obat-obatan, vaksin, bahan kimia (OVK), layanan veteriner, bantuan teknis dan dukungan pemasaran perunggasan. Pakar teknis kami membantu para peternak dalam mengelola peternakannya, meningkatkan nutrisi pakan dan menjaga kesehatan ayam. Kami menyediakan peternak mitra dengan pengetahuan yang tepat untuk mengoperasikan peternakan untuk memastikan efisiensi dan konsistensi dalam memproduksi ayam yang sehat dan berkualitas tinggi. Sepanjang 2019, kami telah bermitra dengan lebih dari 10.000 peternak.

Fluktuasi suhu karena perubahan iklim dapat memengaruhi petani kami dan kesehatan ayam mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mempromosikan sistem *closed-house* kepada petani kami. Sistem *closed-house* meningkatkan ketahanan ayam dengan peternakan yang dikendalikan oleh suhu dan kelembaban. Ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sasaran 13: Penanganan Perubahan Iklim sebagai bagian dari strategi pengurangan risiko bencana yang dilakukan oleh Japfa. Kami memberikan bantuan teknis untuk transisi ke sistem *closed-house* agar peternak dapat melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim dan meningkatkan produktivitas ayam.

Japfa Poultry partnership scheme requires farmers to prepare only farming land and workers while we provide the technical support in the form of DOCs, feeds, medicines, vaccines, chemicals (OVK), veterinary services, technical assistance and marketing support of the poultry. Our technical experts help the farmers in managing farms, improving feed nutrition and maintaining chicken health. Arming our farmer partners with proper knowledge to operate farms ensure the efficiency and consistency in producing healthy and high quality chicken. Throughout 2019, we have partnered with more than 10,000 farmers.

The temperature fluctuation due to climate change may affect our farmers and the health of their chickens. To overcome this challenge, we promote closed-house systems to our farmers. Closed-house system increases the resilience of the chickens with temperature and humidity controlled farms. This is in line with SDG Goal 13: Climate Action as part of the disaster risk mitigation strategies conducted by Japfa. We provide technical assistance for the transition to a closed-house system so farmers can mitigate the climate change and improve their chicken productivity.

Edukasi

Education

[GRI 413-1]

Kinerja petani kami tergantung oleh tingkat pendidikan mereka. Mereka memerlukan pengetahuan yang cukup serta pengembangan keterampilan untuk mencapai produktivitas yang lebih besar.

Kami memberikan bimbingan kepada peternak kami di berbagai bidang. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan kami, pendidikan yang diberikan kepada petani kami tidak hanya mencakup produktivitas tetapi juga praktik pertanian berkelanjutan. Kami mendorong petani kami kepada peluang bisnis baru dengan sampah daur ulang menggunakan proses fermentasi. Kami memberikan mereka pengetahuan dan bantuan teknis untuk mengimplementasikan program ini, untuk mencegah potensi dampak negatif yang mungkin terjadi karena penanganan yang tidak tepat.

Kami telah bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Brawijaya untuk menyediakan *Teaching Farm* sejak tahun 2003 dan 2013. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan pertanian untuk menjadi petani berkualitas yang siap bekerja.

Teaching Farm tersebut juga memungkinkan para peneliti pascasarjana untuk melakukan penelitian tentang budidaya ayam dan kesehatan hewan. Mentor yang terlibat adalah para ahli di bidang masing-masing. Jumlah *Teaching Farm* yang telah kami kembangkan sejauh ini adalah sebagai berikut:

- Universitas Gajah Mada: 1 kandang tertutup, 7 kandang terbuka
- Brawijaya: 1 kandang tertutup, 2 kandang sistem tekanan positif

The performance of our farmers depends on their education level. They need to have sufficient knowledge along with skill development in order to attain greater productivity.

We provide mentoring programme to our farmers in many areas. As part of our sustainability commitment, education provided to our farmers covers not only productivity but also sustainable farming practice. We provide our farmers new business opportunities in recycled litter using the fermentation process. We provide them know-how knowledge and technical assistance to implement this programme, to prevent potential negative effects from improper handling.

We have been cooperating with Gajah Mada University (UGM) and Brawijaya University to provide Teaching Farms since 2003 and 2013 respectively. This programme aims to prepare agricultural graduates to be work-ready qualified farmers.

The teaching farms enable graduate researchers to research chicken cultivation and animal health. Mentors involved are all experts in the respective areas. The number of Teaching Farms we have developed so far are as below:

- Gajah Mada University: 1 closed-house, 7 open-house farms
- Brawijaya: 1 closed-house, 2 positive-pressure system house



Untuk petani kami sendiri, kami membuka Akademi Produksi Komersial Ciomas di Malang, Jawa Barat, Jawa Tengah, Lampung dan Kalimantan sebagai komitmen kami untuk mengembangkan keterampilan mereka. Dua sesi program pelatihan berdurasi masing-masing 1 minggu telah diadakan di Malang dan Subang. Tes pra/pasca pelatihan dilakukan untuk mengukur kesuksesan program pelatihan tersebut.

For our own poultry farmers, we opened up Ciomas Commercial Production Academy in Malang, West Java, Central Java, Lampung and Kalimantan as part of our commitment to develop their skills. Two batches of 1-week training programmes have been held in both Malang and Subang. The pre/post tests were conducted to measure the success of the programme.

Pembangunan Kandang
House Construction



Asuransi Peternakan
Farm Insurance



Manajemen Peternakan
Farm Management



PROGRAM EDUKASI PETERNAK
Mentoring Program for Farmers



Manajemen Akuntansi
Accounting Management

Kami mengakui pentingnya mendidik petani ikan dan udang dengan memberikan mereka dukungan teknis dan penelitian yang terkait dengan budidaya perairan.

We recognise the importance of educating our fish and shrimp farmers by providing them technical support and research related to aquaculture.

Inisiatif kami dalam bidang budidaya perairan meliputi:

Our initiatives at Aquaculture:

KAVAS

Kawasan Vannamei STP (Suri Tani Pemuka)

Suri Tani Pemuka (STP) Vannamei Area



Kami menyediakan bantuan teknis yang khusus untuk wilayahnya, *mobile* laboratorium dan memberikan pengetahuan untuk membantu petambak udang meningkatkan metode budidaya mereka, baik dalam penggunaan teknologi atau rezim optimasi pakan

We provide technical assistance dedicated to its area, mobile lab and knowledge transfer that assist shrimp farmers to upgrade their farming method, either in technology use or feeding optimisation regime

Kampung Perikanan Digital *Digital Fishery Village*

Terletak di Losarang, Indramayu, kami mengembangkan teknologi pengumpan otomatis bersama eFishery dan Telkomsel untuk berbudidaya ikan yang lebih berkelanjutan.

Located in Losarang, Indramayu, we developed automatic feeder technology together with eFishery and Telkomsel as a movement towards sustainable fish farming



Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia STP, kami menyediakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan non teknis dan keterampilan berkomunikasi petambak; dan mempertahankan operasional sehari-hari yang lebih efektif dan efisien. Program pelatihan ini dilakukan di Madura, Makassar dan Manado selama tahun 2019.

Through People Development of STP Human Resources, we provided training programmes in order to enhance farmers' soft skills and communication skills; and maintain a more effective and efficient day to day operation. These training programmes were conducted in Madura, Makassar and Manado during 2019.

Akses terhadap Pendanaan, Dukungan Infrastruktur dan Sumber Input

[GRI 413-1]

Access to Funding, Infrastructure Support and Access to Input Sources

Banyak peternak/petambak skala kecil yang potensial, tidak bisa memperoleh pinjaman meskipun memiliki pengetahuan yang baik. Japfa Aquaculture, berkolaborasi dengan *crowdfunding*, Rabo foundation dan BCA Syariah untuk memfasilitasi akses pendanaan kepada petani yang menggunakan pakan kami dan mengikuti praktik berkelanjutan kami.

Dana tersebut mendukung peternak/petambak skala kecil yang mempraktikkan pertanian berkelanjutan; kebanyakan peternak/petambak tidak memiliki sejarah skor kredit dan karenanya tidak dapat memperoleh pinjaman konvensional; dan peternak/petambak yang membutuhkan modal kerja jangka pendek. Hubungan petambak dengan Japfa Aquaculture memberikan jaminan bagi bank tentang kualitas dan standar berkelanjutan para petambak.

Many potential small scale farmers are not able to obtain loans in spite of possessing good knowledge. Japfa Aquaculture collaborates with *crowdfunding*, Rabo foundation and BCA Syariah to facilitate funding access to farmers who use our feed and follow our sustainable practices.

The fund supports small scale farmers practicing sustainable agriculture; farmers who lack credit score history and therefore unable to secure conventional loans; and farmers in need for short-term working capital. The farmers relationship with Japfa Aquaculture provides assurance for the banks in relation to the quality and sustainability standards of the farmers.



Pelayanan Pelanggan

Customer Service

Sebagai bagian dari solusi total ternak unggas, kami memiliki tim profesional Layanan Pelanggan & Teknis seluler untuk membantu operator pertanian mengekstrak nilai-nilai terbaik dari produk kami.

Terlatih secara profesional dalam bidang peternakan, nutrisi dan ilmu kedokteran hewan; ahli perunggasan kami menawarkan dukungan di tempat yang lengkap untuk ribuan petani pelanggan di seluruh Indonesia. Dalam prosesnya, mereka secara rutin melakukan pemecahan masalah dan memberikan pelatihan teknis tentang semua aspek manajemen peternakan mulai dari ventilasi, biosekuriti dan optimalisasi hasil hingga pencegahan penyakit.

Kami menambah nilai signifikan dengan membagikan temuan terbaru dari R&D kami sendiri dengan para peternak ayam. Kami juga telah menggunakan laboratorium untuk membantu pelanggan mendapatkan hasil diagnostik yang akurat untuk sampel spesifik dari peternakan mereka.

As part of our total poultry solution proposition, we have teams of mobile Customer & Technical Service professionals to help farm operators extract the best value from our products.

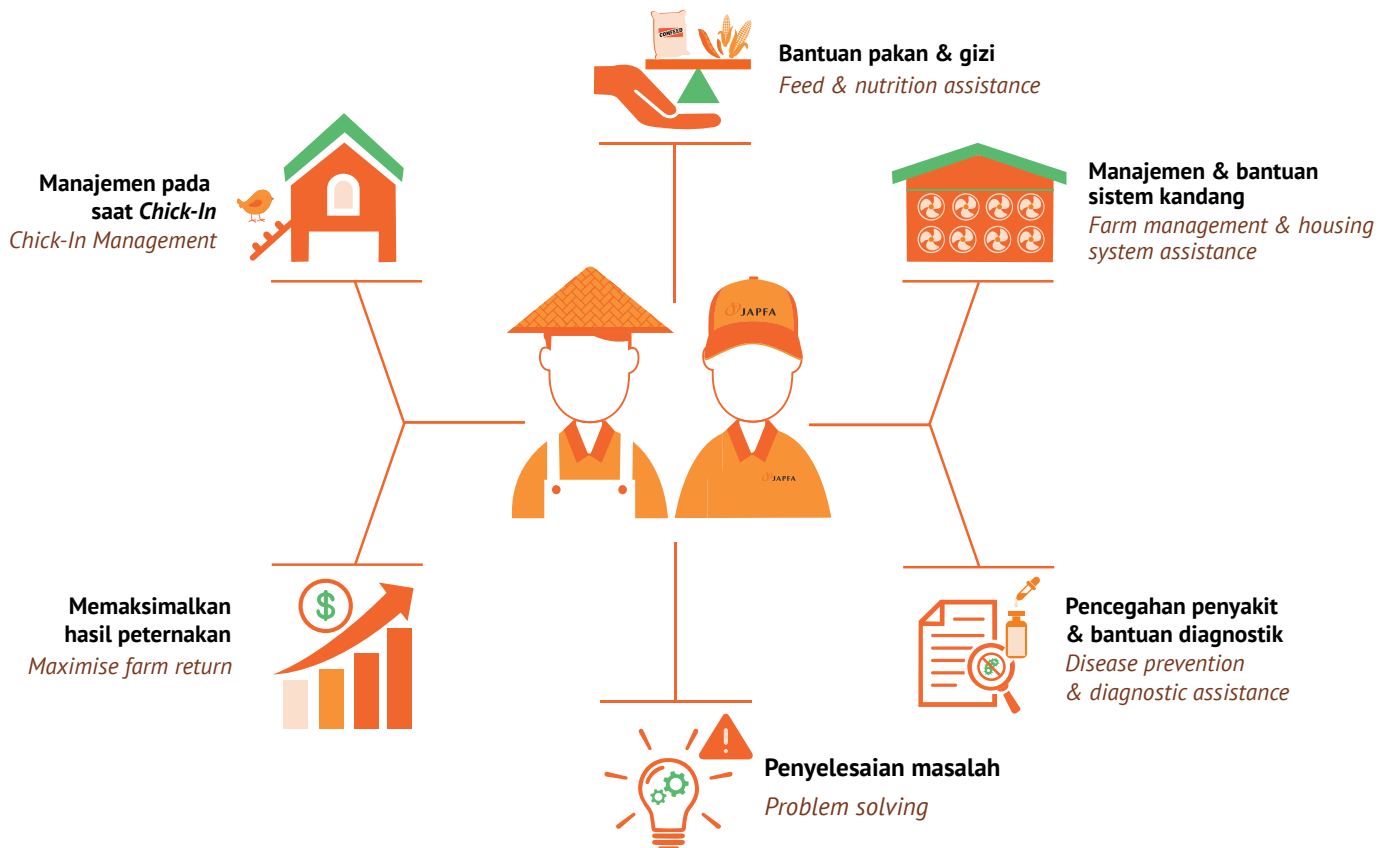
Professionally trained in animal husbandry, nutrition and veterinary science; our poultry experts offer complete on-site support to thousands of customer farmers throughout Indonesia. In the process, they routinely conduct problem solving and provide technical training on all aspects of farm management from ventilation, biosecurity and yield optimisation to disease prevention.

We add significant value by sharing the latest findings from our in-house R&D with poultry farmers. We have also used our laboratories to help customers obtain accurate diagnostic results for specific samples from their farms.



Lingkup Layanan Pelanggan & Dukungan Teknis Kami

Our Customer Service & Technical Support



Untuk budidaya perairan, kami mengoperasikan program kemitraan tambak udang dengan teknisi berpengalaman dan berkualitas, siaga 24/7 di tambak udang sampai panen. Teknisi yang dikerahkan dalam program ini dipilih dengan cermat melalui psikotes dan lulus dari pusat pelatihan Japfa Aquaculture unggulan di Banyuwangi, Jawa Timur.

For aquaculture, we operate shrimp farm partnership programmes with experienced and qualified technicians who are on 24/7 standby at shrimp farms until harvest. Technicians deployed in this programme are carefully selected through psycho-tests and graduates from Japfa Aquaculture top notch training center in Banyuwangi, East Java.

07



Pengembangan Masyarakat

Community Development



Masalah keamanan pangan global masih berlanjut dan mungkin diperburuk oleh meningkatnya ketidakpastian perubahan iklim. Sebagai produsen protein hewani, partisipasi kami dalam melindungi masyarakat dari segala bentuk kekurangan gizi perlu didukung oleh pengembangan masyarakat, untuk memastikan aksesibilitas pangan dan ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim

Issues on global food security still persist and may be worsened by the increased uncertainty of climate change. As an animal protein producer, our role of protecting the society from all forms of malnutrition need to be supported with community development to ensure food accessibility and community resilience against climate change

Nutrisi merupakan hal penting dalam agenda pembangunan berkelanjutan, yang menggabungkan pencegahan atas biaya ekonomi dan sosial yang tinggi. Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya pangan, namun kesenjangan dalam pengetahuan tentang pentingnya pola makan yang seimbang dan sehat telah menjadi salah satu alasan utama kegagalan dalam memanfaatkan secara optimal sumber daya berharga yang dimiliki. Akibatnya, gizi buruk mengancam kemajuan bangsa ini. Oleh karena itu, program pengembangan masyarakat kami telah secara konsisten menekankan pada pentingnya pendidikan pola makan dan gaya hidup sehat, terutama pada anak-anak. Edukasi berbasis pendidikan sekolah memungkinkan kami memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengintervensi demi meningkatkan kesejahteraan, tidak hanya anak-anak dan rekan-rekan mereka, tetapi juga orang-orang di sekitar mereka, termasuk guru dan keluarga.

Nutrition is central to the sustainable development agenda as it incorporates the prevention of high economic and social costs. Indonesia is a country that is rich in food resources, yet a knowledge gap in the importance of healthy balanced diet has been one of the key reasons for the failure in utilising the valuable resources it owns. As a result, malnutrition threatens the future of this nation. This is the reason why our community development programmes consistently emphasises and educates the community on the importance of healthy eating and lifestyle, particularly on children. School-based education enables us to have a broader opportunity for intervention to enhance the wellbeing of children and their peers and also people around them including teachers and family.

Japfa memiliki tujuan lebih lanjut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tercermin dalam target kontribusi kami untuk tujuan pembangunan berkelanjutan global. Dengan mempromosikan dan memfasilitasi akses ke gaya hidup sehat melalui edukasi, kami mengharapkan masa depan yang lebih cerah bagi bangsa ini dengan memiliki anak-anak berpendidikan yang dapat mengisi kesenjangan kelaparan dan kemiskinan, sehingga mendorong ketahanan masyarakat (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sasaran 2, Sasaran 3 dan Sasaran 4).

Makanan menggerakkan dunia. Sebagai perusahaan di sektor pertanian pangan, Japfa menyadari bahwa produktivitas pertanian penting, tidak hanya untuk neraca perdagangan suatu negara, tetapi juga keamanan dan kesehatan penduduknya. Oleh karena itu, agenda produksi berkelanjutan kami meliputi program edukasi pertanian untuk generasi masa depan.

Japfa actually has further goals, which is to enhance people's well-being, that are reflected in our target of contributions to global sustainable development goals. In promoting and facilitating access to a healthy lifestyle through education, we anticipate a brighter future for the nation by having well-educated children who could fill the gap of hunger and poverty, thus encouraging the resilience of the community (SDG Goal 2, 3 and 4).

Food drives the world. As a agrifood company, Japfa realises that agricultural productivity is important for a country's balance of trade, and the security and health of its population as well. Therefore, our sustainable production agenda includes agriculture education programmes for future generations.



Pengembangan Masyarakat

Community Development

Japfa Foundation

Japfa Foundation

Japfa for Kids

Japfa for Kids

Japfa for Environment

Japfa for Environment

Japfa for Community

Japfa for Community

Japfa for Education

Japfa for Education

Japfa for Sports

Japfa for Sports

Japfa Peduli

Japfa Peduli

CSR Aquaculture

Aquaculture CSR

Our Approach
Pendekatan Kami



Japfa Foundation

Japfa Foundation

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Pada bulan Maret 2015, Japfa Foundation didirikan sebagai yayasan perusahaan yang difokuskan pada kegiatan sosial dan kemasyarakatan, yang dilakukan di sekitar wilayah operasional PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dengan visi “Memaksimalkan potensi kaum muda melalui pendidikan dan gizi,” kami bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan nutrisi, terutama di kalangan kaum muda.

Program-program yang dirumuskan oleh Japfa Foundation dirancang agar selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan fokus khusus terhadap 3 sasaran, khususnya yaitu Sasaran 2: Mengakhiri kelaparan; Sasaran 3: Kesehatan yang baik dan kesejahteraan; Sasaran 4: Pendidikan bermutu.

Program kami dirancang untuk mendukung 3 pilar yang dirumuskan oleh Japfa Foundation: Pilar Pendidikan, Pilar Peningkatan Nutrisi dan Pilar Strategi Sosial. Dalam menjalankan programnya, Japfa Foundation bekerja dengan masyarakat untuk dapat memaksimalkan manfaat dan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat. Selain itu, dengan keterlibatan ini, keberhasilan program akan lebih optimal karena masyarakat merasa lebih memiliki terhadap program dan berbagi tanggung jawab atas hasilnya. Berikut adalah program-program di setiap pilar:

In March 2015, the Japfa Foundation was established as a corporate foundation that focuses mainly on social and community activities centred around PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. With the vision of “Maximising the potential of youth through education and nutrition,” we aim to improve the socio-economic well-being of the community by improving the quality of education and nutrients, especially among young people.

The formulated programmes in Japfa Foundation are designed to be aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), with a special focus towards 3 goals in particular which are Goal 2: Zero Hunger; Goal 3: Good Health and Well-being; Goal 4: Quality Education.

Our programmes are designed to support the 3 pillars of Japfa Foundation formulated: Education Pillar, Nutrient Enhancement Pillar and Social Strategy Pillar. In carrying out its programmes, the Japfa Foundation works with the community to maximise benefits and impact to the community. With community involvement, the success of the programme will be optimised because the community feels more ownership of the programmes and shares responsibility for the results. Here are the programmes in each pillar:

1.

Pilar Pendidikan (Sasaran 4)

Education Pillar (Goal 4)

Bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah, kapasitas kepala sekolah dan staf pengajar, dan kualitas pembelajaran siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dengan berfokus pada bidang pertanian dan peternakan.

The objective is to improve the quality of school management, the capacity of principals and teaching staff, and the quality of students from elementary to tertiary levels by focusing on agricultural and animal husbandry-related fields.

1. Program Beasiswa

Pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma 3 (D3) dan Sarjana (S1), beasiswa sudah diberikan kepada 50, 12 dan 83 siswa yang berminat pada bidang Pertanian secara berturut-turut. Program bimbingan akademik dan bimbingan karier juga diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta beasiswa. Untuk membentuk lulusan berkualitas yang juga berkeinginan untuk memiliki dampak positif dalam masyarakat, Japfa mendorong peserta beasiswa untuk melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat.

2. Pengembangan pendidikan agrikultur di 6 SMK

Program ini berfokus pada penguatan aspek kewirausahaan (KWU) sekolah melalui perbaikan tata kelola sekolah, termasuk peningkatan pengetahuan KWU untuk kepala sekolah, guru dan siswa; dan penguatan sarana dan prasarana praktik mahasiswa.

Selain itu, sekolah didorong untuk berkolaborasi dengan bisnis-bisnis sekitar, termasuk unit perusahaan Japfa untuk program magang industri guru dan siswa dan juga memberikan Uji Keahlian dan Kompetensi (UKK) untuk siswa. Japfa Foundation berharap sekolah dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap untuk bekerja, tetapi juga yang berorientasi pada kewirausahaan dan mampu membuka pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

3. Kolaborasi Penelitian

Dengan menggunakan produk pakan dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, kolaborasi penelitian dilakukan dengan para peneliti dari Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk mendapatkan alternatif dari *Great Grand Parents* (GGP) ayam lokal. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan data mengenai kompatibilitas dan pengaruh untuk penggunaan pakan dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada kinerja ayam keluarga IPB-D1.

1. Scholarship Programme

On the Vocational High School (SMK), Diploma 3 (D3) and Undergraduate (S1) level, scholarships have been awarded to 50, 12 and 83 students interested in Agriculture respectively. Academic and career guidance programmes are also provided to improve the knowledge and skills of scholarship participants. To produce quality graduates who also want to have a positive impact on society, Japfa encourages scholarship participants to carry out social activities within the community.

2. Development of agricultural education in 6 SMKS

This programme focuses on strengthening aspects of school entrepreneurship through improving school governance, including increasing entrepreneurship knowledge for school principals, teachers and students, and improving student practical facilities and infrastructure.

Furthermore, schools are encouraged to collaborate with businesses, including Japfa corporate units, for teacher and student industrial apprenticeship programmes, while also providing the Expertise and Competency Test (UKK) for students. Japfa Foundation hopes that schools can produce graduates who are entrepreneurs and are able to create jobs according to their respective fields of expertise.

3. Research collaboration

By using feed products from PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, research collaboration was conducted with researchers from the Faculty of Animal Husbandry, Institut Pertanian Bogor (IPB) to obtain alternatives to the local Great Grand Parents (GGP) chickens. This collaboration is expected to provide data on compatibility and influence for the use of feed from PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk on the performance of IPB-D1 family chickens.

2.

Pilar Peningkatan Gizi
(Sasaran 2)Nutrition Enhancement
Pillar (Goal 2)

Implementasi program peningkatan gizi dan menyediakan akses terhadap ketersediaan dan keanekaragaman pangan individu dan rumah tangga.

The implementation of nutrition improvement programmes aims to improve the nutritional status of children and adolescents, especially young women, and provide access to food availability and diversity, for both individual and household.

1. Promosi kesehatan dan nutrisi

Tahun ini, target NutriTeen (NutriTEEN) meluas ke masyarakat umum. NutriTEEN terpilih sebagai salah satu peserta pada dua pertemuan ilmiah internasional, yaitu 13th ACN (Kongres Nutrisi Asia) dan 2nd iYouLead (Kepemimpinan Makanan dan Nutrisi Muda Internasional) yang diadakan di Bali. Selain itu, NutriTEEN juga dipilih untuk berpartisipasi dalam Social Campaign Mini Class yang diselenggarakan oleh Campaign.id.

1. Health and nutrition promotion

This year's programme target has expanded to the general public. The NutriTeen (NutriTEEN) programme was also selected as one of the participants in two international scientific forums, namely The 13th ACN (Asian Congress of Nutrition) and The 2nd iYouLead (International Young Food and Nutrition Leadership), held in Bali. In addition, the NutriTEEN programme was also selected to participate in the Social Campaign Mini Class organised by Campaign.id.

2. Kerjasama penelitian di bidang gizi

Japfa Foundation mendorong pengembangan program, analisis dan rekomendasi kebijakan lintas sektoral melalui penelitian ilmiah yang berkaitan dengan nutrisi. Berikut adalah dua penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 antara lain:

- a. Penelitian Literasi Gizi pada Remaja—merupakan kerja sama Japfa Foundation dengan Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan, Universitas Indonesia (PKGK-UI). Hasil penelitian ini telah diserahkan ke Direktorat Gizi Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Penelitian “Hubungan Ketidacukupan Protein dan Anemia pada Remaja”—Japfa Foundation bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mitra Keluarga. Hasil penelitian tersebut telah dipresentasikan di tiga konferensi ilmiah tentang kesehatan dan gizi di Bali-Indonesia, Kuala Lumpur-Malaysia dan Dublin-Irlandia.

2. Nutrition research partnership

Japfa Foundation promotes the development of cross-sectoral programmes, analysis, and policy recommendations by nutrition-related scientific research. The following are two researches conducted in 2019:

- a. *Research on Nutrition Literacy in Adolescents—a collaboration with the Centres for Nutrition and Health, University of Indonesia (PKGK-UI). The results of the study have been submitted to the Directorate of Community Nutrition, Ministry of Health of the Republic of Indonesia.*
- b. *Research on the Relationship of Protein Inadequacy and Anaemia in Adolescents—a collaboration with the Mitra Keluarga Health College (STIKES Mitra Keluarga). Research results have been presented at three scientific conferences concerning health and nutrition in Bali-Indonesia, Kuala Lumpur-Malaysia and Dublin-Ireland.*

3. Kemitraan untuk ketahanan pangan dan gizi

Japfa Foundation terpilih sebagai Ketua Klaster Filantropi - Ketahanan Pangan dan Gizi. Tahun ini, bersama dengan anggota klaster, Japfa Foundation berencana untuk meningkatkan kapasitas anggota klaster, memperluas jejaring anggota klaster, mendorong program kolaborasi klaster dengan pemangku kepentingan eksternal, dan mendorong advokasi terkait dengan isu-isu strategis di bidang pangan dan gizi.

3. Partnership for food security and nutrition

Japfa Foundation was elected as the Chair of the Philanthropy Cluster - Food and Nutrition Resilience (KF-KPG). This year, together with cluster members, the Japfa Foundation plans to increase their capacity, expand their network, encourage collaboration programmes with external stakeholders, and foster advocacy related to food and nutrition strategic issues.

3.

Pilar Strategi Sosial (Sasaran 2 dan 3)

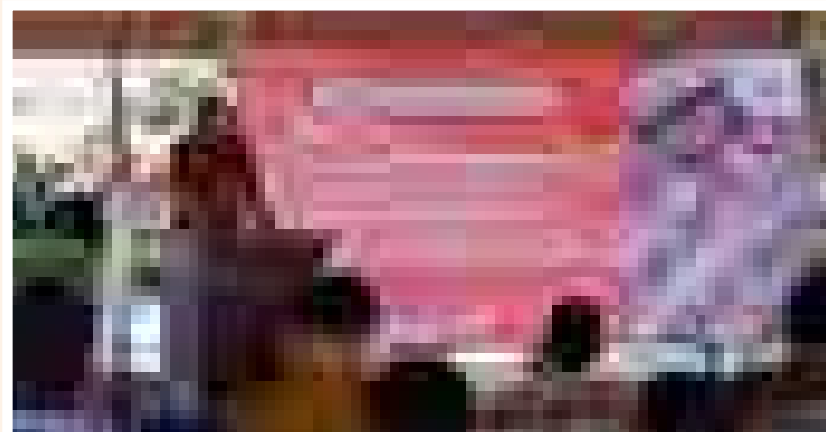
Social Strategy Pillar (Goal 2 and 3)

Japfa Foundation mengimplementasikan program sosial yang dirancang untuk memperkuat dan memberdayakan masyarakat dengan menyediakan ruang komunitas sebagai fasilitas untuk belajar, berbagi, dan mengumpulkan potensi masyarakat setempat. Pada tahun 2019, Japfa Foundation berfokus untuk membantu kelompok-kelompok petani di 3 desa di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan melalui program agribisnis ayam petelur. Program ini dibentuk di setiap kelompok petani, dimana untuk 5 (lima) kelompok petani diberikan modal awal berupa 500 ekor ayam dan pakan 6 minggu.

Selain itu, Japfa Foundation didukung oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Ciomas Adisatwa dan PT Agrinusa Jaya Santosa, yang memberikan pendampingan untuk perawatan ayam, pemberian vaksin dan obat-obatan yang dibutuhkan. Para peternak diharapkan untuk mengembangkan bisnis mereka sehingga dapat menjadi contoh bagi komunitas lain. Melalui program ini, Japfa Foundation berharap dapat memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya petani, dan untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam mengembangkan industri perunggasan, terutama ayam di daerah Lamongan.

Japfa Foundation implements social programmes designed to strengthen and empower the community by providing community space as a facility for learning, sharing and gathering local community potential. In 2019, the Japfa Foundation focused on assisting groups of farmers in 3 villages in Paciran Subdistrict, Lamongan Regency through the laying hens' agribusiness programme. This programme is established in each group of farmers for 5 (five) groups of farmers with initial capital in the form of 500 chickens and 6 weeks' feed.

Moreover, Japfa Foundation is supported by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Ciomas Adisatwa and PT Agrinusa Jaya Santosa, which provide assistance for the care of chickens and the provision of vaccines and medicines needed. The breeders are expected to develop their business so that they can become an example for other communities. Through this programme, the Japfa Foundation hopes to make a real contribution to improving the community's economy, particularly farmers, and to fostering community interest in developing the poultry industry, especially chickens in the Lamongan area.



Japfa for Kids

Japfa for Kids

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Japfa for Kids adalah program unggulan sosial kami yang didedikasikan untuk kesejahteraan anak-anak. Inisiatif ini berorientasi pada peningkatan keselamatan dan kebersihan untuk anak-anak pedesaan di Indonesia. Dengan menjalankan kampanye kesehatan dan program pendampingan yang tahun ini mencakup lebih dari 9.064 siswa dan lebih dari 682 guru dari lebih dari 83 sekolah dasar di berbagai wilayah di Indonesia. Pendampingan Japfa for Kids diperpanjang dari 6 bulan, menjadi 9 Bulan (Juli 2019–April 2020).

Japfa mengakui tanggung jawab moral kita dan nilai kontribusi pada masyarakat tempat kita tinggal. Japfa for Kids mengadakan kontes bakat regional dan nasional di antara sekolah-sekolah yang berpartisipasi setiap tahun, untuk menunjukkan bagaimana pendidikan dan informasi yang baik akan membantu anak-anak pedesaan memahami potensi mereka yang sebenarnya. Sejak 2008, di divisi Promosi Kesehatan, inisiatif ini telah menerima *Asia Responsible Entrepreneurship Award* (AREA). Penghargaan ini mengakui kreativitas, strategi, efisiensi, penggabungan, dan efek dari inisiatif.

Japfa for Kids is our social flagship programme dedicated to the well-being of children. This initiative is oriented towards improving safety and hygiene for rural children in Indonesia through health campaigns and mentoring programmes. During 2019, Japfa for Kids had reached more than 9,064 students, more than 682 teachers from over 83 schools across Indonesia. The programme is extended to 9 months (July 2019 to April 2020), from 6 months previously.

Japfa recognises our moral responsibility and the value of contributing to the society in which we live. Japfa for Kids holds regional and national talent contests among participating schools each year to demonstrate how good education and information will help rural children understand their true potential. This initiative has received the *Asia Responsible Entrepreneurship Award* (AREA) under the Health Promotion division since 2008. The award recognises the creativity, strategy, efficiency, incorporation and effect of the initiative.



Melalui program manajemen sekolah kami yang sehat, kami menciptakan program Adiwiyata. Program ini diadakan dalam kemitraan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia; dan Kementerian Pendidikan Indonesia yang menyediakan bimbingan, pendanaan, pembibitan, dan pelatihan untuk mendukung pendidikan lingkungan di antara sekolah-sekolah. Program pelatihan tersebut mengadopsi konsep Jepang 5S (Seiri/Pilah, Seiton/Tata, Seiso/Bersihkan, Seiketsu/Mantapkan dan Shitsuke/Biasakan).

Through our healthy school management programmes, we created the Adiwiyata programme. This programme is held in partnership with the Indonesian Ministry of Environment and Forestry and the Indonesian Ministry of Education, which provides mentorship, funding, seedling, and training in order to support environmental education among schools. Its coaching programme adopts the Japanese concept of 5S (Seiri/Sort, Seiton/Set in order, Seiso/Shine, Seiketsu/Standardise and Shitsuke/Sustain).

Program inti Japfa for Kids adalah kesadaran akan diet seimbang. Kegiatannya meliputi:

The core programme of Japfa for Kids is awareness of a balanced diet. Its programmes consist of several phases including:

Meningkatkan kapasitas



..... **Increasing capacity**

Para guru menerima pelatihan tentang bagaimana mengembangkan manajemen sekolah yang sehat. Program ini juga melibatkan seleksi siswa untuk menjadi Duta Makanan Sehat, Duta Anak Sehat dan Duta Lingkungan Sehat.

Teachers receive training about how to develop healthy school management. This programme also involves the selection of students to be the Healthy Food Ambassador, Healthy Kid Ambassador and Healthy Environment Ambassador.

Membangun kebiasaan



..... **Building a habit**

Para guru dan duta diwajibkan untuk melakukan perubahan di sekolah seperti penataan lingkungan sekolah, mempersiapkan kebun sekolah, dan berbagai kegiatan untuk mendukung Gerakan Masyarakat Sehat.

This programme engages both teachers and students to make changes at school such as arranging the school environment, preparing school garden and various activities to support the Healthy Community Movement (Gerakan Masyarakat Sehat).

Membangun sistem di sekolah



..... **Developing a system at school**

Program ini melibatkan pengembangan komite di setiap sekolah yang bertanggung jawab untuk mengembangkan berbagai program seperti LISA BILAH (Lihat Sampah Ambil Pilah), Kantin Sehat, Kebun Sekolah dan Jumat Bersih.

This programme involves the development of a committee in each school who is responsible for developing various programmes such as LISA BILAH (Lihat Sampah Ambil Pilah-See, Take and Sort Garbage), Healthy Canteen, School Garden and Clean Friday.

Integrasi dengan kegiatan belajar mengajar



..... **Integration with the teaching and learning activities**

Program ini meningkatkan pengetahuan dan kapasitas bagi para guru melalui aktivitas pelatihan dan pendampingan untuk membantu mereka mengintegrasikan program dan inisiatif kebersihan ke dalam kegiatan belajar siswa sehari-hari.

This programme increases knowledge and capacities for teachers through training and mentoring activities to help them integrate hygiene programmes and initiatives into students' daily learning activities.

Atas upaya kami, Japfa for Kids dianugerahi Asia Responsible Enterprise Award 2019 di Taipei.

For our efforts, Japfa for Kids was awarded Asia Responsible Enterprise Award 2019 in Taipei.

Pos Pelayanan Terpadu Sehat dan Berdaya (POSYANDU)

Dimulai pada tahun 2018, program ini bertujuan untuk mengatasi masalah stunting di Indonesia dengan membuka posyandu bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang memadai tentang kesehatan dan nutrisi di 8 lokasi termasuk Kabupaten Siosar Karo, Padang, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Malang, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Gorontalo. Program ini pertama kali dimulai di Siosar karena merupakan area relokasi masyarakat yang terkena dampak letusan Gunung Sinabung. Pada tahun 2019, Perseroan menambah tiga posyandu di Siosar dan 5 posyandu di Gorontalo. Program ini juga membantu masyarakat, terutama ibu dan balita untuk mendapatkan akses ke pelayanan kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA). Inisiatif yang diberikan oleh Japfa kepada masyarakat di posyandu adalah sebagai berikut:

- Memberikan program pelatihan dan pendampingan selama 6 bulan untuk meningkatkan kapasitas kader Posyandu
- Melibatkan pemangku kepentingan dan mendorong Posyandu untuk berpartisipasi dalam forum perencanaan dan pengembangan desa (Musrenbangdes) untuk memastikan keberlanjutan Posyandu dan mendapatkan dukungan dana

Healthy and Strong Integrated Healthcare Centre (POSYANDU)

Started in 2018, this programme aims to tackle the stunting issue in Indonesia by opening up centres for community to get adequate information about health and nutrition in 8 locations including Siosar Karo Regency, Padang, South Lampung Regency, Cirebon Regency, Malang Regency, Enrekang Regency, Mamuju Regency and Gorontalo Regency. The programme was first started in Siosar as it was the relocation area of communities affected by Mount Sinabung eruptions. In 2019, we opened up three more centres in Siosar and 5 more centres in Gorontalo. This programme also helps the community, especially mothers and toddlers, to get access to the health services through Social Insurance Administration Organisation (BPJS) and Regional Health Insurance (JAMKESDA). Initiatives undertaken by Japfa to the community in the centres are as follows:

- Providing 6-month training and mentoring programme to improve Posyandu's cadre capacity
- Involving stakeholders and encouraging Posyandu to participate in the village planning and development forum (Musrenbangdes) to ensure the continuance of Posyandu and get funding support



Desa Gebang Mangrove

Upaya sudah ditempuh dalam mengembangkan ekowisata mangrove di Desa Gebang, Kabupaten Pesawaran sebagai komitmen kami untuk melestarikan kawasan pesisir. Pencapaian kami sepanjang 2019 meliputi perluasan lintasan, pengembangan pertanian kepiting bakau dan kerang hijau dan pembangunan kapasitas bagi masyarakat di sekitar desa untuk mengelola ekowisata.

Mangrove Desa Gebang

Efforts have been made to develop Mangrove eco-tourism in Gebang Village, Pesawaran Regency as part of our commitment to conserve the coastal areas. In 2019, achievements made include track extension, mangrove crab and green clam farming development and capacity building for the communities around the village to manage the eco-tourism.

Konservasi Rusa

Melalui anak perusahaan kami, PT Santosa Agrindo (SANTORI), inisiatif kami untuk melindungi lingkungan telah diperluas ke konservasi hewan. Hingga tahun ini, kami berhasil melestarikan 55 Rusa Tutul (*Axis axis*) dan 5 Kijang (*Muntiacus muntjak*), yang merupakan spesies dengan jumlah populasi yang menurun menurut data dalam The International Union for Conservation of Nature's Red List of Threatened Species (IUCN Red List).

Deer Conservation

Through our subsidiary, PT Santosa Agrindo (SANTORI), we have extended our initiative to protect the environment for animal conservation. Until this year, we managed to conserve 55 Chital (*Axis axis*) and 5 Indian Muntjac (*Muntiacus muntjak*), which are included in the International Union for Conservation of Nature's Red List of Threatened Species (IUCN Red List).

1. Japfa for Environment

[GRI 203-1, GRI 203-2]



Hutan Kota Sragen

Bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen, kami mengembangkan Master Plan penataan hutan kota di desa Plumbungan, kabupaten Sragen. Pada tahun 2019, rencana pengembangan sudah terintegrasi, sedangkan konstruksi fasilitas publik, seperti *jogging track*, toilet, lampu, kursi taman, infiltrasi, saluran listrik dan manajemen keanekaragaman hayati, masih berlangsung hingga awal 2020.

Sragen Town Forest

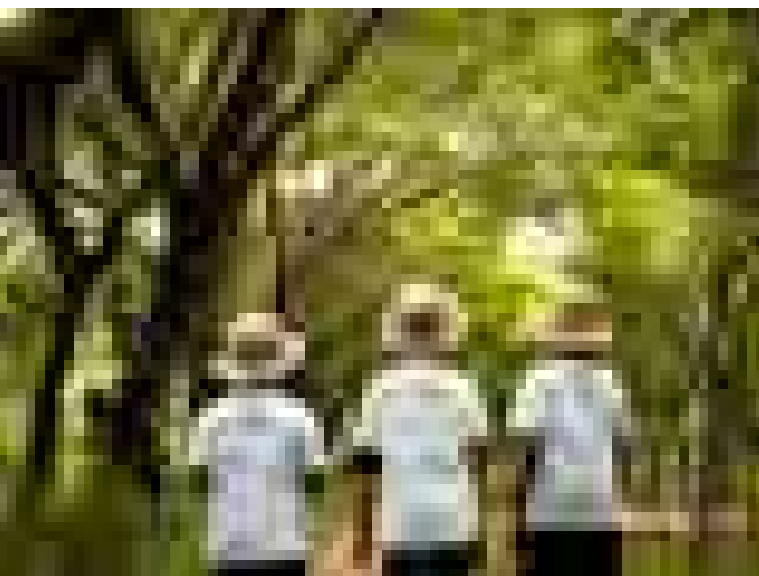
Together with the Sragen Regency Environmental Services, we developed the master plan of urban forest development in Plumbungan village, Sragen regency. In 2019, the development plan has been integrated while the construction of public facilities such as jogging track, toilets, lighting, park benches, infiltration, electricity lines and biodiversity management is still underway until early 2020.

Canopy Walk Universitas Brawijaya (UB) Forest

Perseroan bekerja sama dengan Universitas Brawijaya, Malang, untuk mendukung penelitian mengenai konservasi dan keanekaragaman hayati. Kerjasama tersebut dilakukan dengan membangun *Canopy Walk* di hutan UB yang berlokasi di Karangploso, Malang.

Brawijaya University (UB) Forest's Canopy Walk

The Company cooperates with Brawijaya University, Malang, to support conservation and biodiversity research. This cooperation was reflected by constructing a canopy walk in Brawijaya forest located in Karangploso, Malang.



2. Japfa for Community

[GRI 203-1, GRI 203-2]



Pertanian Ramah Lingkungan di Kecamatan Anak Tuha, Lampung Selatan

Kami memperkenalkan kepada petani yang berlokasi di Anak Tuha, Lampung Selatan, sebuah model pertanian padi berkelanjutan yang disebut System Rice Intensification (SRI). Petani diajarkan untuk memproduksi sendiri pupuk dari kotoran hewan dan memproduksi bawang goreng untuk meningkatkan pendapatan. Pada tahun 2019, dukungan kami mulai dari penyediaan fasilitas, kontrol kualitas, pengemasan, hingga strategi promosi.

Environmentally Friendly Agriculture in Anak Tuha Sub-District, South Lampung

We introduced farmers located in Anak Tuha, South Lampung to a sustainable rice farming model called System Rice Intensification (SRI). Farmers are taught to self-produce fertiliser from animal manure and produce fried onion to increase their income. In 2019, our support included facility provision, quality control, packaging and promotion strategy.

Bank Sampah

Di tahun 2019, kami tetap melanjutkan program Bank Sampah SI REPI kami di Sragen. Dibandingkan tahun 2018, terdapat peningkatan 23% dalam aset tahun ini. Sebagai bagian dari kontribusi kami yang lebih lanjut, kami membangun program pembangunan bank limbah baru di Hutan Kota Sragen, yang disebut Bank Sampah KECIK. Pada tahun 2019, bank sampah KECIK berhasil mengumpulkan 906 kg limbah dari 43 anggota dengan total nilai aset sebesar Rp1.489.000.

Waste Bank

Over the course of 2019, we continued our SI REPI waste bank programme in Sragen. There was a 23% increase in assets this year relative to 2018. Furthering this initiative, we expanded the programme through building a new waste bank in Sragen Urban Forest, called KECIK waste bank. In 2019, KECIK waste bank successfully collected 906 kg waste from 43 members with a total asset value of Rp1,489,000.

Pengembangan Pupuk Organik dari Ikan Sisa Produksi

Kami memperkenalkan teknologi untuk memproduksi pupuk organik dari limbah produksi ikan Nila, di desa Tambun Raya, Kabupaten Simalungun. Hingga 2019, sekitar 3.000 liter cairan dan 8 ton pupuk organik padat telah dihasilkan dari 15 ton limbah produksi ikan dari budidaya ikan Nila.

Organic Fertilizer Development from Left Over of Fish Production

We introduced technology to produce organic fertiliser from Tilapia fish production waste in Tambun Raya village, Simalungun Regency. In 2019, around 3,000 litres of liquid and 8 tons of solid organic fertiliser have been produced out of 15 tons of fish production waste from Tilapia fish culture.

Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Toba

Untuk mendukung rencana pemerintah Indonesia dalam mengembangkan Toba sebagai tujuan wisata baru, kami mengambil inisiatif untuk membentuk komunitas sadar wisata di desa Tigaras dan Tambun Raya, Kabupaten Simalungun. Berdasarkan pemetaan sosial, budaya dan lingkungan yang dilakukan sebelumnya, kami mengadakan kegiatan pariwisata di akhir tahun 2019 seperti Japfa Fun Bike dan Kemah Ceria yang berlokasi di sekitar operasional kami dimana wisatawan dapat menikmati keindahan alam Toba dan berkomunikasi dengan penduduk setempat melalui kegiatan budaya.

Community-Based Tourism Development in Toba

In supporting Indonesia's government's plan to develop Toba as a new tourist destination, we took the initiative to create tourism-aware communities in Tigaras and Tambun Raya village, Simalungun regency. Based on social, cultural and environmental mapping conducted beforehand, we held tourism activities at the end of 2019 such as Japfa Fun Bike and Kemah Ceria located around our operations in which tourists can enjoy the natural beauty of Toba and communicate with locals through the cultural activities.



3. Japfa for Education

[GRI 203-1, GRI 203-2]

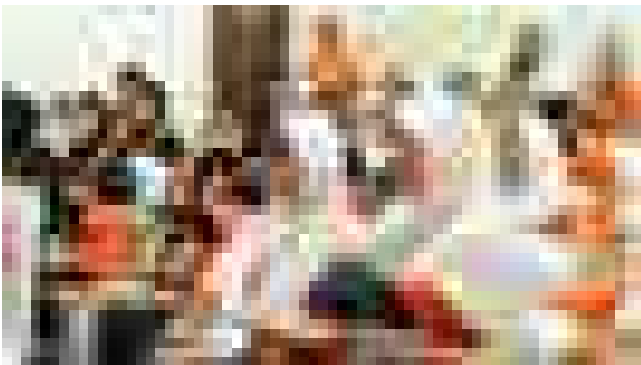


Sekolah Hijau Japfa

Dilakukan di 10 Sekolah Dasar yang berlokasi di Kabupaten Serang dan Tangerang, program ini bertujuan untuk mempromosikan sekolah hijau melalui pengembangan bank sampah dan taman sekolah. Untuk memastikan kelangsungan program, kami mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran harian sekolah.

Japfa Green School

Conducted in 10 primary schools located over Serang and Tangerang regency, this programme aims to promote the green school through the development of waste banks and school garden. In order to ensure the continuity of the programme, we integrate them into school daily learning activities.



Sekolah Sehat Japfa

Dengan total empat sekolah yang berlokasi di desa Tigaras dan Tambu Raya, program ini bertujuan untuk mengembangkan sistem sekolah untuk memunculkan kebiasaan makan yang baik, sehat dan bersih. Kami mendorong para guru dan siswa untuk saling memantau dalam memastikan kinerja program yang efektif. Selain itu, dukungan juga telah diberikan dalam mengelola fasilitas air bersih di dua sekolah di dekat lokasi operasional kami.

Japfa Healthy School

With a total of four schools located in Tigaras and Tambu Raya village, this programme aims to develop a school system that promotes good eating, healthy and clean habits. We encourage teachers and students to monitor each other in ensuring the effective performance of the programme. In addition, support has also been given in managing clean water facilities at two schools near our operations.

Teaching Farm dan Laboratorium Pengolahan Ayam

Sebagai komitmen untuk mendukung pendidikan pertanian, kami telah bekerja sama dengan universitas di Indonesia dalam membangun Teaching Farm sebagai laboratorium bagi siswa untuk melakukan penelitian tentang peternakan dan pemrosesan ayam. Dengan melibatkan keahlian dari Japfa, Magang dan peneliti, program ini dilakukan secara rutin. Pada tahun 2019, kami membuka dua Kebun Pengajaran tambahan di Pesantren An Tanawi di Kabupaten Serang.

Teaching Farm and Chicken Processing Laboratory

In being committed to support agriculture education, we have cooperated with universities in Indonesia to construct Teaching Farms as laboratories for students to conduct research on chicken farming and processing. Programmes are routinely conducted involving the expertise from Japfa, Internship and researches. In 2019, we opened up two additional Teaching Farms in Pesantren An Tanawi in Serang regency.

Pembangunan Sekolah

Dukungan kami dalam pengembangan pendidikan juga mencakup perbaikan sekolah yang rusak akibat gempa. Didukung oleh pemerintah daerah, kami berhasil merelokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 di Sulawesi Tengah dari daerah rawan gempa ke lokasi yang lebih aman.

Building School

Our support in educational development also includes the refurbishment of earthquake-damaged schools. Supported by the local government, we managed to relocate Vocational High School (SMK) 1 in Central Sulawesi from earthquake-prone areas to a safer location.

Japfa Chess Club

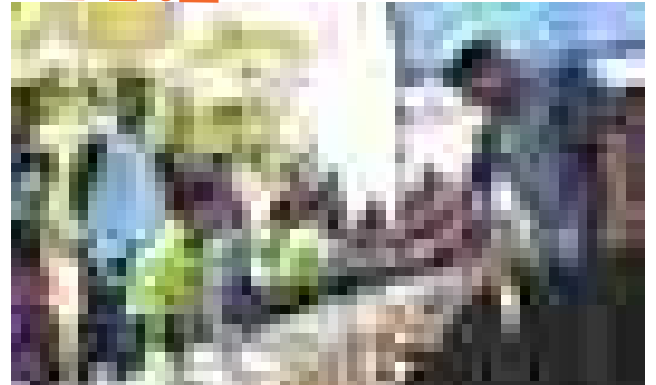
Japfa telah mengembangkan Japfa Chess Club, yang dipimpin oleh Grand Master Utut Adianto, dengan tujuan meningkatkan peringkat Indonesia dalam federasi catur internasional. Pada tahun 2019, melalui anak perusahaannya PT Suri Tani Pemuka, Japfa Chess Club mengadakan program terobosan baru yang berlangsung selama 6 bulan untuk siswa sekolah dasar di sekitar fasilitas operasional di Katibung, Lampung Selatan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemain catur muda. Siswa yang tertarik dengan catur dilatih oleh pelatih nasional melalui program pelatihan dan kemudian dipilih untuk bergabung dengan beberapa turnamen tingkat lokal untuk menguji kemampuan catur mereka.

Japfa Chess Club

Japfa has developed Japfa Chess Club led by Grand Master Utut Adianto with the aim of increasing Indonesia's ranking in the international chess federation. In 2019, through its subsidiary PT Suri Tani Pemuka, Japfa Chess Club held a breakthrough programme to identify young chess players that lasted for 6 months for elementary school students around the operational facilities in Katibung, South Lampung. Students who are interested in chess were trained by national coaches through the coaching programme and then selected to join the several local-level tournaments to test their chess capability.



4. Japfa for Sport



Turnamen

Japfa Chess Club mendukung atlet grandmaster dan catur Indonesia untuk bergabung dengan beberapa turnamen untuk meningkatkan peringkat ELO mereka dan mendapatkan gelar master internasional.

- Japfa Grand Master & Woman Grand Master Tournament
- Japfa Blind, Blitz & Rapid International Tournament
- 4th Eastern Asia Youth Chess Championship
- Eastern Asia Juniors and Girls Chess Championship 2019
- Fide Chess Zone 3.3
- Fide World Cup 2019

Tournament

Japfa Chess Club supports the Indonesian grandmaster and chess athletes to join several tournaments in order to increase their ELO rating and obtain international master titles.

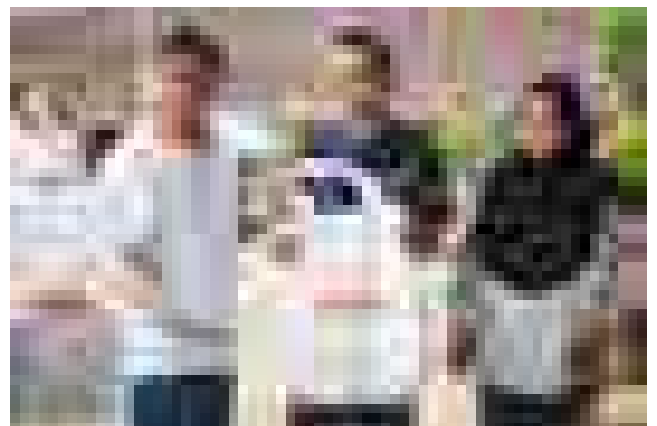
- Japfa Grand Master & Woman Grand Master Tournament
- Japfa Blind, Blitz & Rapid International Tournament
- 4th Eastern Asia Youth Chess Championship
- Eastern Asia Juniors and Girls Chess Championship 2019
- Fide Chess Zone 3.3
- Fide World Cup 2019

5. Japfa Peduli



Kami sadar akan bencana alam yang terjadi di sekitar kami dan dampak seismik yang ditimbulkannya. Pada akhir tahun 2018 terjadi bencana tsunami di Selat Sunda dan banjir di Konawe, Sulawesi Tenggara pada awal Juni 2019. Japfa bertindak untuk memberikan bantuan ke daerah-daerah yang dilanda bencana, dalam bentuk kebutuhan pokok, tenda, obat-obatan dan layanan *trauma healing*.

We are aware of natural disasters that occur around us and their impact. At the end of 2018, there was a tsunami in Sunda Strait and floods in Konawe, Southeast Sulawesi in early June 2019. Japfa provided relief to these stricken areas in the form of aid, such as basic necessities, tents, medicine and trauma healing services.



CSR Aquaculture

Aquaculture CSR

[GRI 203-1, GRI 203-2]

Upaya telah dilakukan untuk menanamkan kontribusi kami di semua industri, termasuk akuakultur, kepada masyarakat setempat. Aquafeed Medan mengatur peralatan pendidikan Yayasan Pendidikan Al-Mukhlisin dalam bentuk set meja untuk menyediakan lingkungan belajar dan mengajar yang lebih baik bagi siswa.

Efforts have been made to embed our contribution in all industries, including aquaculture, towards the local community. Aquafeed Medan arranged Yayasan Pendidikan Al-Mukhlisin educational equipment in the form of desk sets to provide a better teaching and learning environment for the students.

Sebagai bagian dari dukungan spiritual kami, kami menyediakan sistem Zakat (persediaan makanan) khusus untuk masyarakat miskin di desa Kedunen dan Glondong di sekitar kota Banyuwangi. Kami telah terlibat tahun ini dengan masyarakat di sekitar unit operasional tambak udang dan sidat di Bomo, Banyuwangi untuk merayakan momen Idul Adha yang bahagia dalam bentuk menawarkan qurban ke masjid-masjid lokal. Tradisi dan aktivitas khusus ini adalah cara kami menunjukkan rasa terima kasih dalam aspek spiritual dan sosial.

As part of our spiritual support, we provided Zakat system (food supplies) specifically for indigent communities in Kedunen and Glondong village around Banyuwangi town. This year we engaged with the community surrounding the shrimp and eel pond operational unit in Bomo, Banyuwangi to celebrate Idul Adha by offering qurban to the local mosques. These particular traditions and activities are the ways we show gratitude within the spiritual and social aspect.

Di unit Aquafeed Gresik, kami bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengumpulkan donor darah sebulan sekali. Setiap karyawan di Aquafeed Gresik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara sukarela dalam donor darah yang membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab sosial. Tim lain terus mengadakan donor darah setiap tahun di bidang terkait, bersama dengan PMI setempat.

In Aquafeed Gresik unit, we work with Palang Merah Indonesia (PMI) to collect blood from donors once a month. Each employee at Aquafeed Gresik has the opportunity to participate voluntarily in this blood donation drive which also helps to develop a sense of social responsibility. Other teams continued to hold blood donation drives annually in the relevant areas, in conjunction with local PMI.

Kami juga ikut serta dalam mendorong pemahaman layanan kesehatan. Kami menyediakan *Water Treatment Ultra Filtration*

We are also doing our part to encourage healthcare understanding. We provide Ultra Filtration Water Treatment



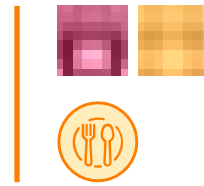
di Tambun Raya sebagai komitmen kami untuk menegakkan program pengiriman air bersih dari departemen lingkungan Sumatra Utara. PT Suri Tani Pemuka juga telah terlibat dalam pembangunan toilet tertentu dan dalam penyediaan tempat sampah di sekolah-sekolah di sekitar Danau Toba.

Kami juga mengembangkan komunitas baru di sekitar unit STP kami di Danau Toba melalui program pemanfaatan pupuk ikan. Kami membangun rumah produksi yang dilengkapi dengan mesin penghancur ikan untuk menggunakan kembali sisa produksi budidaya ikan Nila dan mengubahnya menjadi pupuk organik padat dan cair. Pada tahun 2019, kami berhasil mengkonversi 200 kg limbah ikan Nila kami dan melakukan pengujian pupuk yang dihasilkan pada tanaman mentimun. Dua Kelompok Wanita Tani (KWT) baru terbentuk di Dusun 1 dan 4 dengan total 20 anggota. Kedua KWT ini berhasil menghasilkan 3.000 liter pupuk organik cair dan 8 ton pupuk organik padat dari 15 ton limbah produksi ikan Nila pada tahun 2019.

at Tambun Raya under our commitment to uphold the clean water delivery programme of North Sumatra's environmental department. PT Suri Tani Pemuka has also been involved in the construction of toilets and supply of trash bins at schools around Danau Toba.

We also developed new communities surrounding our STP Unit in Danau Toba through our fish fertiliser utilisation programme. We built production houses equipped with fish shredder machines to reuse the leftovers of Tilapia fish farming production and convert it into solid and liquid organic fertiliser. In 2019, we managed to convert 200 kg of our Tilapia fish waste and conduct testing of the fertiliser on cucumber plants. Two new female farmer groups (KWT) were formed in Dusun 1 and 4 with a total of 20 members. These two KWTs succeeded to produce 3,000 litres of liquid organic fertiliser and 8 tons of solid organic fertiliser from 15 tons of the Company's Tilapia production waste in 2019.

08



Kontribusi Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan

Economic Contribution and Corporate Governance



Japfa percaya bahwa kinerja ekonomi yang baik melalui bisnis yang bertanggung jawab dapat memberikan manfaat yang luas bagi kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan

[GRI 102-17, GRI 102-18,
GRI 419-1]

Japfa believes that a good economic performance through responsible business practices can provide broader benefits to the well-being of stakeholders, contributing to the sustainable development goals

Landasan kesuksesan dan keberlanjutan Japfa adalah hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan. Menjadi salah satu perusahaan agri-pangan terkemuka di Asia dengan menyediakan bahan pokok protein hewani bagi Indonesia, didukung oleh jaringan karyawan dan lebih dari sepuluh ribu petani, memerlukan kebijakan dan pedoman operasional sehari-hari yang kuat.

Pedoman dan kebijakan ini memastikan bahwa Japfa beroperasi secara efisien, mempertahankan kinerja keuangan yang kuat, dan menawarkan penghidupan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini membantu menumbuhkan lingkungan yang aman, etis dan budaya yang terbuka yang mempromosikan inovasi dan pertumbuhan. Dengan struktur tata kelola perusahaan yang kuat, kebijakan anti-korupsi, mekanisme audit yang efektif, sistem whistleblowing, dan proses penilaian risiko yang ketat, kami terus berupaya mencapai tujuan kami.

The cornerstone of the Japfa's success and sustainability is mutually rewarding relationships with all stakeholders. Being one of the leading agri-food companies in the nation, we provide Indonesia with staple animal proteins. We are supported by a network of employees and more than 10,000 farmers and this requires robust day-to-day operations policies and guidelines.

These guidelines and policies ensure that Japfa operates efficiently, maintains strong financial performance and offers its stakeholders a livelihood. It helps foster a safe, ethical and culture of openness, that promotes innovation and growth for Japfa. With a strong corporate governance structure, anti-corruption policies, effective auditing mechanisms, whistleblowing system, and a rigorous risk assessment process, we continue to strive towards our objectives.

Tahun 2019, kondisi ekonomi global dan domestik cenderung menunjukkan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Hal ini didorong oleh meningkatnya tensi perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, normalisasi kebijakan moneter di AS, yang dapat memicu aliran modal keluar dari negara berkembang yang berpengaruh pada stabilitas nilai tukar. Hal-hal tersebut menekan perekonomian Indonesia, termasuk aktivitas industri, impor dan ekspor, serta harga dan aktifitas ekonomi terkait barang komoditas dan mineral. Namun, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019.

Pada tahun ini industri peternakan kembali menghadapi tantangan yang tidak ringan. Di sektor perunggasan, over supply day old chick (DOC) kembali terjadi. Hal ini berdampak pada tertekannya harga live bird hingga berada di bawah harga pokok penjualan. Tantangan di bidang budidaya perairan antara lain adalah ketergantungan terhadap kondisi cuaca dan alam yang tidak menentu dan masih adanya penyakit yang menyerang udang dan ikan.

Di tengah tantangan dan kendala tersebut di atas, Perseroan memberlakukan kebijakan strategis dengan terus mendorong efisiensi di berbagai bidang. Untuk mendukung tercapainya tingkat efisiensi tersebut, Perseroan memperbaiki dan menyempurnakan infrastruktur yang dimiliki, salah satunya dengan mendorong program digitisasi dalam pengelolaan SDM dalam rangka peningkatan dan pemerataan kualitas SDM yang dicita-citakan dan penggunaan teknologi mutakhir di berbagai bidang.

Dengan kebijakan strategis tersebut, Japfa telah berhasil menjaga agar margin keuntungan tetap stabil, dan bahkan menumbuhkan penjualan produk-produk budidaya perairan, yang menggarisbawahi posisi kuat kami sebagai produsen protein yang berbiaya rendah dan efisien di Indonesia dan sekitarnya.

Selama periode pelaporan kami selalu patuh terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

In 2019, global and domestic economic conditions showed a high level of uncertainty. This was driven by increased trade tensions between the US and China and the normalisation of the monetary policy in the US, which could trigger capital outflows from developing countries and affect the stability of the exchange rate. These factors have pressured the Indonesian economy, including the activities of industries, imports and exports, as well as prices and economic activities related to commodities and minerals. However, Indonesia was still able to maintain healthy economic fundamentals as shown by the country's GDP growth of 5.02% in 2019.

This year the animal farming industry faced tough challenges. In the poultry sector, there was an oversupply of day old chicks (DOCs). As a result, the price of live birds was under pressure and fell below the cost of goods sold. The challenges in the aquaculture sector include, among others, the dependency on weather fluctuation and environmental conditions, as well as the diseases affecting shrimp and fish.

Amid these challenges, the Company took strategic policies to continue to drive efficiency in all areas. To reach such an efficiency, the Company improved and refined its infrastructure, one of which is to encourage the digitization programme in Human Resources (HR) management in the aim to increase and standardise the quality of Human Resources in line with Company's expectations and the use of advanced technology in many areas.

With these strategies, Japfa managed to keep our profit margin stable, and even grow our aquaculture products, which underlines our strong position as a low cost and efficient producer of staple proteins in Indonesia and beyond.

During the reporting period, we always comply with all laws and regulations in the social and economic area.

Kontribusi Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan

Economic Contribution and Corporate Governance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Manajemen Resiko

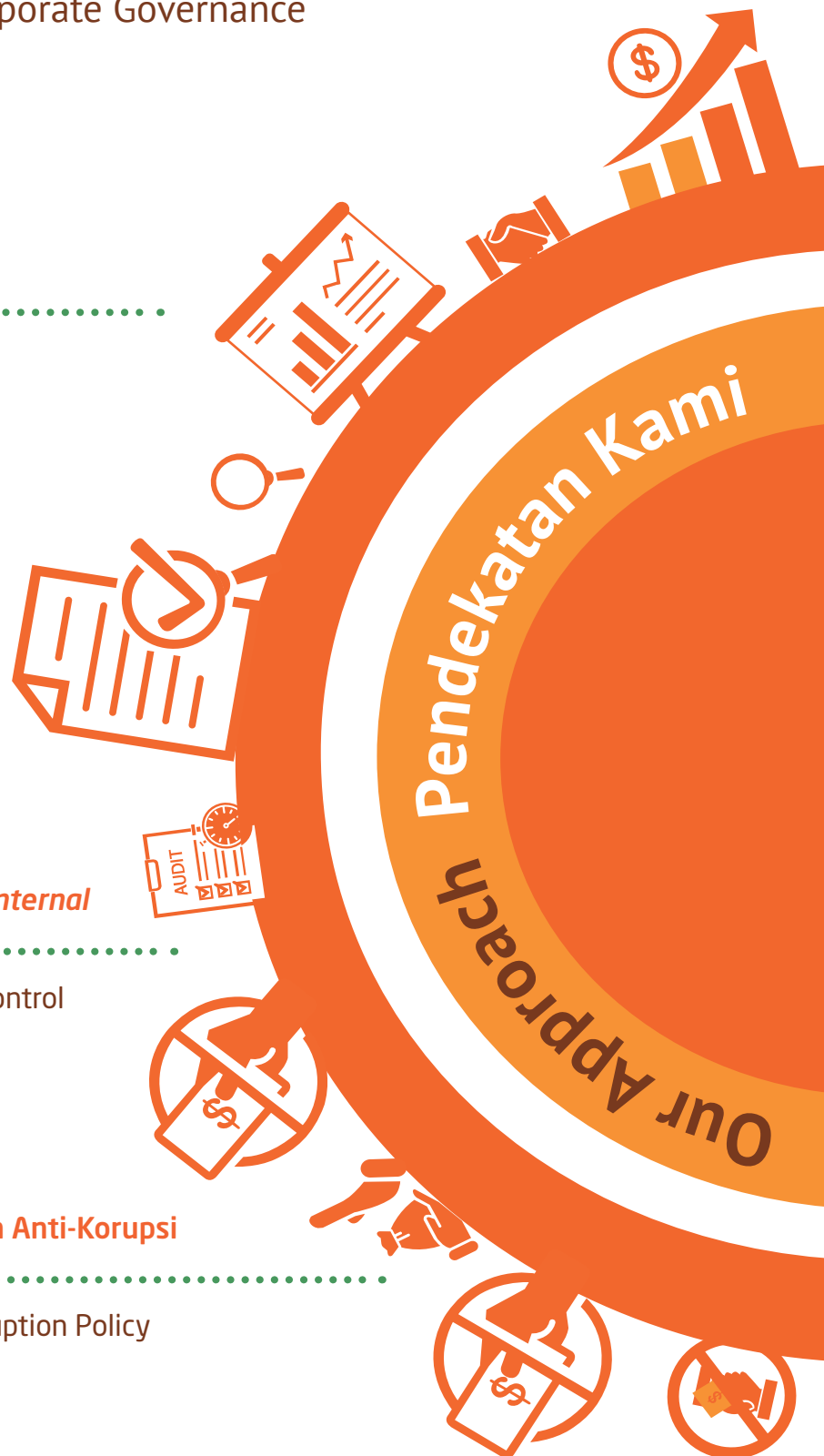
Risk Management

Audit dan Kontrol Internal

Internal Audit and Control

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[GRI 102-48, GRI 201-1,
GRI 203-1, GRI 203-2]

Kinerja dan pertumbuhan ekonomi merupakan hal mendasar dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Melalui pertumbuhan ekonomi yang sehat, peningkatan aspek lingkungan dan sosial dapat dimungkinkan. Tahun 2019, kinerja Perseroan secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp36,7 triliun meningkat 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,0 triliun.

Tahun 2019, di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dan industri peternakan, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang baik dengan mencatat laba bersih sebesar Rp1,9 triliun dan pertumbuhan aset sebesar 9,3% menjadi Rp25,2 triliun.

Perseroan dapat menghadapi tantangan ketidakpastian ekonomi dengan mengambil sejumlah langkah. Di sektor perunggasan *oversupply day old chick* (DOC) dihadapi, antara lain dengan melakukan afkir dini sesuai anjuran pemerintah. Perseroan juga telah melakukan pengurangan (*cutting*) telur tetas (HE) usia 19 hari setelah ditransfer dari *Setter* ke *Hatcher*. Selain itu, sebagian telur juga dibagikan kepada masyarakat sebagai bagian kegiatan CSR Perseroan agar dapat mengurangi jumlah final stock DOC.

Di bidang budidaya perairan, kondisi cuaca dan alam yang tidak menentu dihadapi dengan memperkuat dan melengkapi tim Aquaculture Technical Development untuk melakukan pendampingan, penyuluhan dan bantuan teknis kepada petambak mengenai cara budidaya ikan dan udang yang baik dan berkelanjutan.

Economic performance and growth are fundamental in achieving sustainable development. Through a healthy economic growth, an improvement in the environmental and social aspects can be made possible. In 2019, the Company met its targets successfully. The Company recorded net sales of Rp36.7 trillion or an increase of 8.0% compared to Rp34.0 trillion in the previous year.

During 2019, amid the slowdown of the economy and the livestock industry, the Company was still able to show good performance by recording a net profit of Rp1.9 trillion and asset growth of 9.3% to Rp25.2 trillion.

The Company was able to overcome the challenges of economic uncertainty by taking several measures. In the poultry sector, there were an oversupply day old chicks (DOCs), in accordance with the Government suggestions, the Company implemented early culling. The Company also had been cutting the 19 days old Hatching Eggs (HE) after they are transferred from Setter to Hatcher. In addition, part of the eggs was distributed to the public as part of the Company's CSR to reduce the DOC final stocks.

The challenges in the aquaculture sector include, among others, the dependency on weather fluctuation and environmental conditions, are overcome by strengthening and equipping the Aquaculture Technical Development (ATD) team to provide coaching, counselling and technical assistance to farmers on good and sustainable shrimp farming practices.

Dalam Jutaan Rupiah
(In Rp Million)

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>		
	2019	2018*
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	36.742.561	34.012.965
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	12.642	39.427
Pendapatan lainnya <i>Other income</i>	130.835	119.610
Jumlah <i>Total</i>	36.886.038	34.172.001
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>		
	2019	2018*
Biaya operasional (beban pokok penjualan, penjualan, umum & administrasi diluar biaya tenaga kerja) <i>Operating cost (cost of goods sold, SG&A exclude staff cost)</i>	30.253.381	27.431.443
Gaji dan tunjangan karyawan <i>Employee wages and benefits</i>	3.314.118	2.857.253
Pembayaran untuk penyedia modal (utang dan modal saham) <i>Payment to providers of capital (debt and equity capital)</i>	1.331.791	1.753.489
Investasi masyarakat <i>Community investment</i>		
• Japfa Foundation	12.552	13.685
• CSR	15.616	10.300
Pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah - Indonesia <i>Payments of income taxes to Indonesian government</i>	718.364	977.394
Jumlah <i>Total</i>	35.645.821	33.043.564
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Economic Value Retained</i>		
	2019	2018*
Nilai ekonomi yang disimpan <i>Economic value retained</i>	1.240.217	1.128.437

*Terdapat penyajian kembali angka tahun 2018 yang saat ini memperhitungkan bunga atas utang dan tidak mencakup pajak tangguhan, sesuai dengan Standar GRI 2016 panduan 201-1.
There is restatement of 2018 figure which now includes the interests payments and exclude deferred tax following the guidance from GRI Standard 2016 201-1.

Manajemen Risiko

[GRI 102-15]

Risk Management

<p>Wabah <i>Epidemic</i></p>	<p>Wabah penyakit dapat menyebabkan gagalnya budidaya dan karenanya berpotensi kerugian bagi Perseroan. Untuk mengurangi risiko, Perseroan mempertahankan sistem biosekuriti yang ketat serta memproduksi vaksin sendiri.</p> <p><i>Disease outbreaks could lead to failed cultivation and hence potential losses for the company. To mitigate the risk, the Company maintains a strict biosecurity system as well as produces our own vaccines.</i></p>
<p>Ketersediaan Bahan Baku dan Fluktuasi Harga <i>Availability and Price Fluctuations of Raw Materials</i></p>	<p>Faktor iklim, wabah hama, produksi dan tingkat konsumsi komoditas global, perubahan pasokan dan permintaan dan harga komoditas lain seperti minyak bumi dapat menyebabkan fluktuasi harga bahan baku dan ketersediaan. Untuk menghadapi ketidakpastian ini, Japfa melatih petani lokal untuk memastikan tanaman berkualitas baik yang nantinya akan digunakan sebagai bahan baku kami. Berbagai inisiatif lain seperti pembinaan intensif bagi petani lokal dan investasi alat pengering jagung yang dapat membantu menjaga kualitas bahan baku.</p> <p><i>Climate factors, pest outbreaks, production and global commodity consumption levels, changes in supply and demand and the prices of other commodities such as oil could lead to fluctuations of raw material prices and their availability. To mitigate this uncertainty, Japfa trains local farmers to ensure good quality crops that will later be used as our raw materials. Various other efforts include intensive coaching for local farmers and investment in corn dryers that aid in maintaining raw materials quality.</i></p>
<p>Fluktuasi dan Inflasi Mata Uang Asing <i>Foreign Exchange Fluctuation and Inflation</i></p>	<p>Fluktuasi dan inflasi mata uang asing menyebabkan ketidakpastian tinggi bagi Japfa ketika berhadapan dengan ekspor produk dan impor bahan. Untuk mengurangi risiko ini, Japfa menggunakan lindung nilai (<i>hedging</i>) dalam jumlah yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.</p> <p><i>Foreign exchange fluctuation and inflation causes high uncertainty for Japfa when dealing with the export of products and import of materials. To mitigate this risk, Japfa uses hedging at least within the range required by Bank Indonesia.</i></p>
<p>Persaingan <i>Competition</i></p>	<p>Ada daya saing tinggi di industri di mana pengurangan lebih lanjut dari pangsa pasar dan pendapatan dapat terjadi dikarenakan rendahnya hambatan masuk untuk pendatang baru dan tantangan global lainnya yang terkait dengan jaminan pasokan, sertifikasi halal, dan kualitas. Perseroan terus menekankan kualitas produk, meningkatkan efisiensi produk dari hulu ke hilir dan mengembangkan hubungan pelanggan yang baik untuk mempertahankan posisinya di pasar yang kompetitif. Salah satu mitigasi kami lainnya yaitu dengan meningkatkan jumlah Rumah Potong Ayam (RPA) untuk menjaga harga ayam kami di pasar.</p> <p><i>There is a high level of competitiveness in the industry where further reduction of market share and revenue could occur due to lower entry barriers for newcomers and other global challenges related to supply guarantee, Halal certification, and quality. The Company continues to emphasise product quality, increase product efficiency from upstream to downstream and develop good customer relationships in order to maintain its place in the competitiveness of the market. Other mitigation measures include increasing the number of Chicken Slaughterhouse (RPA) to maintain our chicken price in the market.</i></p>

Audit dan Kontrol Internal

[GRI 205-1, GRI 205-2,
GRI 206-1]

Internal Audit and Control

Pada tahun 2019 Unit Audit Internal telah melakukan audit atas 25 Unit pada beberapa Divisi yang terdiri dari 6 Unit Pakan Ternak, 7 Unit Pembibitan Ayam, 5 Unit Peternakan Komersial, 4 Unit Budidaya Perairan dan 3 Unit SBU.

In 2019 the Internal Audit Unit audited 25 units in various divisions, including 6 Animal Feed Units, 7 Poultry Breeding Units, 5 Commercial Farm Units, 4 Aquaculture Units and 3 SBU Units.

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2013. Piagam Internal Audit mencakup Pendahuluan; Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang; Struktur dan Kedudukan; Kode Etik dan Lain-lain.

The Company has developed an Internal Audit Charter, aimed at providing professional, independent and objective opinions of the Company's activities and operations to the President Director. The Internal Audit Charter, was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. The Charter contains Introduction; Duties, Responsibilities and Authority; Structure and Position; Code of Conduct and Others.

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:
Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; Bekerja sama dengan Komite Audit; dan Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is responsible for the following activities:
Develop and implement an annual Internal Audit Plan; Test and evaluate the implementation of an internal control and risk management system in accordance with the Company's policy; Audit and assess the efficiency and effectiveness in financial matters, accounting, information technology and other activities; Provide objective information on activities being audited across all management levels and recommend areas for improvement; Prepare the audit result report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners; Monitor, analyse and report the follow-up actions required the suggested for improvement as suggested; Work in close cooperation with the Audit Committee; and Conduct special audits if required.

Kebijakan Anti-Korupsi

[GRI 205-2, GRI 206-1]

Anti-Corruption Policy

Menjalankan bisnis kami dengan etika dan integritas penting bagi Japfa. Oleh karena itu Japfa telah mengembangkan kebijakan anti-korupsi yang telah diterapkan di Perseroan. Kami berharap bahwa semua karyawan menjunjung standar etika yang tinggi dan berusaha untuk mempromosikan budaya yang transparan, aman dan bertanggung jawab dalam operasional kami sehari-hari yang membutuhkan keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Karyawan diberikan Buku Pegangan Karyawan saat pertama kali bekerja dan diwajibkan membaca Program Induksi Japfa untuk memastikan mereka memahami dan mematuhi Kebijakan Anti-Korupsi / Anti-Suap. Selain itu, Japfa memiliki sistem *whistleblowing* berbasis jaringan yang memungkinkan karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran kebijakan dan penipuan serta penyimpangan lainnya. Japfa telah mengembangkan sistem *whistleblowing* bernama JAPFALERT. Komunikasi dan pelatihan JAPFALERT tentang cara penggunaannya telah diunggah di semua unit bisnis.

Perseroan telah menciptakan sistem *whistleblowing* untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan bahwa praktik bisnis didasarkan pada integritas. Sistem pelaporan pelanggaran menyediakan saluran komunikasi kepada karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan kesalahan, tindakan kriminal, dan pelanggaran peraturan Perseroan dan kode perilaku pada staf dan/atau entitas terkait Perseroan. Sistem ini juga meningkatkan penegakan kebijakan Perseroan.

Conducting our business ethically and with integrity is important for Japfa. Therefore Japfa has developed anti-corruption policies which are implemented across the Group. We expect all employees to uphold high ethical standards and strive to promote a culture that is transparent, safe, and accountable in our day-to-day operations which involves engagement with our internal and external stakeholders.

Upon their appointment, employees are provided with the Employee Handbook and are required to read Japfa's Induction Programme in order to ensure they understand and comply with the Anti-Corruption/Anti-Bribery Policy. In addition, Japfa has a web-based Whistleblowing System which allows employees and external parties to report violations of this policy and other frauds and irregularities. Japfa has developed an internal whistleblowing system called JAPFALERT. Communication on JAPFALERT and information on its use has been communicated across its business units.

The Company has a whistleblowing system (JAPFALERT) as part of its commitment to enforce good corporate governance and ensure that business practices are carried out based on integrity. The whistleblowing system provides a communication channel for staff and partners to report misconduct, criminal acts and infringements of corporate regulations and code of conduct affecting workers and/or associated entities of the Company. This tool further reinforces compliance with the company's policy.

Asosiasi

Associations

[GRI 102-13]

Japfa Group secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan asosiasi organisasi. Selama periode pelaporan, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari organisasi berikut.

Japfa Group is actively involved in numerous organisational activities and associations. During the reporting period, the Company is registered as a member of the following organisations.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

- Asosiasi Pengusaha Indonesia DKI Jakarta
- Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I)
- Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)
- Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
- Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)
- Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner (AKESMAVETI)
- Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (PINSAR)
- Masyarakat Budidaya Perairan Indonesia (MAI)
- Masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia (MIPI)
- The Employers' Association of Indonesia (APINDO) DKI Jakarta Province
- Indonesian Fishery Product Processing & Marketing Association (AP5I)
- Indonesian Feedmills Association (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Indonesian Poultry Breeding Companies Association (GPPU)
- Indonesia Veterinary Medicines Association (ASOHI)
- Indonesia Poultry Slaughterhouse Association (ARPHUIN)
- Indonesia Association of Veterinary Public Health (ASKESMAVETI)
- Indonesia Poultry Community Association (PINSAR)
- Indonesia Aquaculture Society (MAI)
- World Poultry Science Indonesia Branch (MIPI)

Japfa Foundation

- Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
- Cluster for Food and Nutrition Security in Filantropi Indonesia (FI)
- Indonesia CSR Society
- Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
- Cluster for Food and Nutrition Security in Filantropi Indonesia (FI)
- Indonesia CSR Society

Penghargaan dan Piagam

[GRI 102-12]

Awards and Certifications

No	Nama Penghargaan Awards Name	Lembaga Penerbit Awarding Institution	Tanggal Penerimaan Penghargaan Date of Award	Penerima Recipient
1	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	29 September 2019 <i>29 September 2019</i>	Unit Pakan Ternak di Tangerang berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 34 Tahun 2019 Tanggal 29 Maret 2019 dengan 3.902.420 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 30 September 2018 <i>Feed Unit in Tangerang according to the Decree of the Minister of Manpower Number 34 of 2019 dated 29 March 2019 with 3,902,420 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 30 September 2018</i>
		Gubernur Jawa Timur <i>East Java Governor</i>	3 Januari 2019 <i>3 January 2019</i>	Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/017/108.5/2019 Tanggal 3 Januari 2019 dengan 6.733.226 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2018 <i>Feed Unit in Gedangan according to the Decree of the Governor of East Java Number 566/017/108.5/2019 dated 3 January 2019 with 6,733,226 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2018</i>
		Gubernur Jawa Timur <i>East Java Governor</i>	3 Januari 2019 <i>3 January 2019</i>	Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/017/108.5/2019 Tanggal 3 Januari 2019 dengan 11.922.619 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2018 <i>Fish and Shrimp Feeds Unit in Gresik according to the Decree of the Governor of East Java Number 566/017/108.5/2019 dated 3 January 2019 with 11,922,619 Zero Accident Working Hours from 1 January 2006 until 31 October 2018</i>
		Gubernur Jawa Timur <i>East Java Governor</i>	3 Januari 2019 <i>3 January 2019</i>	Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/017/108.5/2019 Tanggal 3 Januari 2019 dengan 1.546.527 JKO tanpa kecelakaan dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2018 <i>Fish and Shrimp Feeds Unit in Banyuwangi according to the Decree of the Governor of East Java Number 566/017/108.5/2019 dated 3 January 2019 with 1,546,527 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2018</i>
2	Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2019	Enterprise Asia	24 Mei 2019 <i>24 May 2019</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk <ul style="list-style-type: none"> • Japfa Bank Sampah SiRepi (Social Empowerment category) <i>Japfa Bank Sampah SiRepi (Social Empowerment category)</i> • Japfa for Kids (Health Promotion Category) <i>Japfa for Kids (Health Promotion Category)</i>
4	Asian Feed Miller Sustainability Award 2019	Asian Feed Magazine	21 Agustus 2019 <i>21 August 2019</i>	PT Suri Tani Pemuka
5	CECT Sustainability Awards 2019	Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)	7 November 2019 <i>7 November 2019</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk kategori Fair Operating Practices Based on ISO 26000 (CSR Guidance) dan kategori Basic Industry & Chemical Based on Overall Sustainability Performance-Industry <i>PT Japfa Comfeed Indonesia for Fair Operating Practices Category Based on ISO 26000 (CSR Guidance) and Basic Industry Category & Chemical Based on Overall Sustainability Performance-Industry</i>
6	Best of the Best Awards 2019	Forbes Indonesia	30 Oktober 2019 <i>30 October 2019</i>	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

No	Sertifikasi Certification	Lembaga Penerbit Awarding Institution	Penerima Recipient
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 <i>Quality Management System ISO 9001:2015</i>	TUV Rheinland dan SAI Global <i>TUV Rheinland and SAI Global</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pakan Ternak di Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/Gedangan/ Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan <i>Animal Feed Units in Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/Gedangan/ Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan</i> • Unit Pembibitan Ayam Grand Parent di Wanayasa–Purwakarta <i>Grand Parent Poultry Unit in Wanayasa–Purwakarta</i> • Unit Pakan Ikan dan pakan udang di Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung dan Medan <i>Aquafeeds Unit in Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung and Medan</i> • Unit Penggemukan Sapi di Bekri <i>Beef Cattle Feedlot in Bekri</i> • Unit Pabrik Karung Plastik di Wonoayu <i>Woven Plastic Bag unit in Wonoayu</i> • Unit Edible Oil di Nilam–Surabaya <i>Edible Oil Unit in Nilam–Surabaya</i> • Unit Vaksin Hewan di Gunung Putri–Bogor <i>Animal Vaccine Unit at Gunung Putri–Bogor</i> • Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan di Klapanunggal–Bogor <i>Animal Health and Farm Supplies Unit in Klapanunggal–Bogor</i>
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 <i>Environment Management System ISO 14001:2015</i>	TUV Rheinland <i>TUV Rheinland</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pakan Ternak di Sragen <i>Animal Feed Unit in Sragen</i> • Unit Penggemukan Sapi di Bekri–Lampung Tengah <i>Beef Cattle Feedlot in Bekri–Lampung Tengah</i>
3	Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan 22000:2005 <i>Food Safety System Certification 22000:2005</i>	SAI Global <i>SAI Global</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Balungbendo–Sidoarjo <i>Poultry Slaughterhouse (RPA) Unit in Balungbendo–Sidoarjo</i>
		Bureau Veritas <i>Bureau Veritas</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pengolahan Daging Serang–Banten <i>Meat Processing Unit in Serang–Banten</i>
4	Sertifikat Halal <i>Halal Certificate</i>	Majelis Ulama Indonesia <i>Indonesia Ulama Council</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan <i>Poultry Slaughterhouse (RPA) Unit in Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan</i> • Unit Pemotongan Hewan (RPH) Serang <i>Slaughterhouse Unit in Serang</i> • Unit Pengolahan Daging Serang, Banten <i>Meat Processing Unit in Serang, Banten</i>
5	Nomor Kontrol Veteriner (NKV) <i>Veterinary Control Number</i>	Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah <i>Regional Agriculture and Livestock Agency</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan <i>Poultry Slaughterhouse (RPA) Unit in Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan</i> • Unit Cold Storage–Cirebon (Grade A) <i>Cold Storage Unit–Cirebon (Grade A)</i> • Unit Tilapia Processing–Simalungun (Grade A) <i>Tilapia Processing Unit–Simalungun (Grade A)</i> • Unit Pemotongan Hewan (RPH) Serang <i>Slaughterhouse Unit in Serang</i> • Unit Pengolahan Daging Serang–Banten <i>Meat Processing Unit in Serang–Banten</i>
6	Sistem Manajemen Halal (SMH) <i>Halal Management System</i>	LPPOM - MUI	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Cold Storage–Cirebon (Grade A) <i>Cold Storage Unit–Cirebon (Grade A)</i> • Unit Tilapia Processing, Simalungun (Grade A) <i>Tilapia Processing Unit, Simalungun (Grade A)</i>
7	Sertifikasi Kosher Orthodox Union <i>Orthodox Union Kosher Certification</i>	Orthodox Union	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Tilapia Processing (Cold Storage) di Simalungun <i>Tilapia Processing (Cold Storage) Unit in Simalungun</i>

No	Sertifikasi <i>Certification</i>	Lembaga Penerbit <i>Awarding Institution</i>	Penerima <i>Recipient</i>
8	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB) <i>Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate</i>	Kementerian Pertanian Republik Indonesia <i>Ministry of Agriculture Republic Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan di Klapanunggal (Bogor) <i>Animal Health and Farm Supplies Unit in Klapanunggal (Bogor)</i> • Unit Produksi Vaksin Hewan di Cicadas dan Wanaherang (Bogor) <i>Vaccine Production Unit in Cicadas dan Wanaherang (Bogor)</i>
9	Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) <i>Good Hatchery Practices Certificate</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya <i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembenihan Udang di Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja <i>Shrimp Hatchery Unit in Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja</i> • Unit Pembenihan Tilapia di Tanah Jawa <i>Tilapia Hatchery Unit in Tanah Jawa</i>
10	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) <i>Good Aquaculture Practices</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya <i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Tambak Udang di Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi) <i>Shrimp Pond Units in Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi)</i> • Unit Tambak Sidat di Bomo (Banyuwangi) <i>Eel Pond Unit in Bomo (Banyuwangi)</i>
11	Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB) <i>Good Quarantine Practices</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan <i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries Fish Quarantine and Inspection Agency</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembenihan Udang di Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja <i>Shrimp Hatchery Units in Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja</i> • Unit Pembenihan Tilapia di Tanah Jawa <i>Tilapia Hatchery Unit in Tanah Jawa</i>
12	Best Aquaculture Practices (BAP)	<ul style="list-style-type: none"> • NSF Certification LLC • SGS Food Product Certification • Control Union <i>Control Union</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik dan Medan <i>Aquafeed unit in Gresik and Medan</i> • Unit Pembenihan Udang–Banyuwangi <i>Shrimp Hatchery Unit–Banyuwangi</i> • Unit Tilapia Grow Out–Simalungun <i>Grow Out Tilapia Unit–Simalungun</i> • Unit Pembenihan Tilapia–Simalungun <i>Tilapia Hatchery Unit–Simalungun</i> • Unit Tilapia Processing–Simalungun (4Star) <i>Tilapia Processing Unit–Simalungun (4Star)</i> • Unit Cold Storage–Cirebon (Whiteleg Shrimp–1 Star; Tilapia–4 Stars; Pangasius–1 Star) <i>Cold Storage Unit–Cirebon (Whiteleg Shrimp–1 Star; Tilapia–4 Stars; Pangasius–1 Star)</i>
13	Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Control Union <i>Control Union</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Tilapia Grow Out di Simalungun <i>Tilapia Processing Unit in Simalungun</i>
14	Aquaculture Stewardship Council - Chain Of Custody (ASC - CoC)	SCS <i>SCS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun–Sumatra Utara <i>Tilapia Processing Unit in Simalungun–North Sumatra</i>
15	British Retail Consortium	SGS <i>SGS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Tilapia Processing di Simalungun–Sumatra Utara <i>Tilapia Processing Unit in Simalungun–North Sumatra</i> • Unit Cold Storage di Cirebon <i>Cold Storage Unit in Cirebon</i>
16	Kompartemen Bebas Avian Influenza <i>Free Avian Influenza (AI) Compartment Certificate</i>	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia <i>Directorate General of Livestock and Animal Health of Ministry of Agriculture The Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembibitan Ayam: GP Wanayasa (1,2), GP Tegineneng, GP Kiarapedes (1,2), GP Bojong, GP Ngajum, PS Darangdan, PS Wonosegoro, PS Gisting (1,2), PS Grati (1,2,3,4), PS Subang (1,2), PS Bojong 2 Pawenang, PS Pupuan (1,2), PS Makasar (1,3), PS Pamuruyan, PS Sukamenang, PS Gelumbang, PS Mestong Jambi, PS Lubuk Basung, Purwodadi 1, Tambang Ulang 2, ULU : PS ULU Kiarapedes <i>Chicken Breeding Unit: GP Wanayasa (1,2), GP Tegineneng, GP Kiarapedes (1,2), GP Bojong, GP Ngajum, PS Darangdan, PS Wonosegoro, PS Gisting (1,2), PS Grati (1,2,3,4), PS Subang (1,2), PS Bojong 2 Pawenang, PS Pupuan (1,2), PS Makasar (1,3), PS Pamuruyan, PS Sukamenang, PS Gelumbang, PS Mestong Jambi, PS Lubuk Basung, Purwodadi 1, Tambang Ulang 2, ULU : PS ULU Kiarapedes</i>

No	Sertifikasi Certification	Lembaga Penerbit Awarding Institution	Penerima Recipient
			<ul style="list-style-type: none"> • Unit Penetasan Ayam: Wanayasa, Parungkuda, Subang, Melaya, Baturiti, Makassar, Kronjo <i>Hatchery Units: Wanayasa, Parungkuda, Subang, Melaya, Baturiti, Makassar, Kronjo</i> • Unit Peternakan Komersial di Purwosari–Semarang <i>Commercial Farm Unit in Purwosari–Semarang</i>
17	Sistem Manajemen Keselamatan and Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Management System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • TUV Rheinland • MSI 	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Pakan Ternak di Sragen <i>Animal Feed Unit in Sragen</i> • Unit Pakan Ternak di Grobogan dan Padang <i>Animal Feed Unit in Grobogan and Padang</i>
18	PROPER <i>Environmental Performance Rating</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>	<p>Kandidat Hijau (Melebihi Ketaatan): <i>GREEN Candidate (Beyond Compliance Candidate):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pakan Ternak di Sragen <i>Animal Feed Unit in Sragen</i> <p>Calon Kandidat Hijau (Nominasi Melebihi Ketaatan): <i>Prospective GREEN Candidate (Beyond Compliance Candidate):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pakan Ternak di Lampung, Makassar, Sidoarjo, Cikande, Cikupa <i>Animal Feed Unit in Lampung, Makassar, Sidoarjo, Cikande, Cikupa</i> • Unit Penetasan Ayam Sukajawa (Lampung Tengah) <i>Poultry Hatchery in Sukajawa (Central Lampung)</i> • Unit Rumah Potong Ayam di Makassar <i>Poultry Slaughterhouse Unit in Makassar</i> • Unit Penggemukan Sapi Bekri (Lampung) <i>Beef Feedlot Unit in Bekri (Lampung)</i> • Unit Pakan Ikan dan Udang di Lampung <i>Aquafeed Unit in Lampung</i> <p>Biru (Taat terhadap Regulasi): <i>BLUE (Comply with the regulation):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pakan Ternak di Padang, Cirebon, Purwakarta <i>Animal Feed Units in Padang, Cirebon and Purwakarta</i> • Unit Rumah Potong Ayam di Lampung <i>Poultry Slaughterhouse Unit in Lampung</i>
19	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)		<ul style="list-style-type: none"> • Unit Seafood Value Added Processing Plant di Cirebon <i>Seafood Value Added Processing Plant Unit in Cirebon</i> • Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun–Sumatra Utara <i>Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun–North Sumatra</i>
20	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA) <i>Halal Butcher Competence Certificate</i>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) <i>National Agency of Profession Certification</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Parung, Pabelan, Jogja, Krian, Maros <i>Poultry Slaughterhouse in Medan, Lampung, Parung, Pabelan, Jogja, Krian, Maros</i> • Unit Rumah Potong Hewan (RPH) di Wabin <i>Slaughterhouse Unit in Wabin</i>
21	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda–SNI <i>SNI Marking Certificate</i>	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian <i>Product Certification Body of Seed Stock/Breeding-Stock Directorate General of Livestock and Animal Health Services Ministry of Agriculture</i>	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 7353.2:2013 untuk PS Layer DOC <i>SNI 7353.2:2013 for PS Layer DOC</i> • SNI 7353.1:2013 untuk PS Broiler DOC <i>SNI 7353.1:2013 for PS Broiler DOC</i> • SNI 48681:2013 Final Stock Broiler DOC <i>SNI 48681:2013 Final Stock Broiler DOC</i>
22	SMETA–4 Pillars	ALGI <i>ALGI</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun <i>Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun</i>
23	Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia <i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Tilapia Processing–Simalungun <i>Tilapia Processing Unit–Simalungun</i> • Unit Cold Storage–Cirebon <i>Cold Storage Unit–Cirebon</i>

SDG Compass

SDG Compass

Kami menyelaraskan upaya kami dan mengelola bagaimana kami dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) melalui Kompas SDG ini

We align our efforts and manage how we can contribute to the Sustainable Development Goals (SDG) through this SDG Compass

Sustainable Development Goals



Target 1.1
Target 1.3
Target 1.4
Target 1.5



Target 2.1
Target 2.2
Target 2.3
Target 2.4
Target 2.5



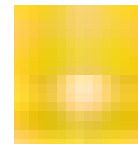
Target 3
Target 3.4
Target 3.5



Target 4
Target 4.1
Target 4.2
Target 4.3
Target 4.4
Target 4.6



Target 6.3
Target 6.4



Target 7.2



Target 8.2
Target 8.3
Target 8.4
Target 8.6
Target 8.7
Target 8.8



Target 10.1



Target 11.5



Target 12
Target 12.5
Target 12.6
Target 12.7
Target 12.8



Target 13.3



Target 14.4
Target 14.6



Target 15.5
Target 15.7



Indeks GRI

GRI Index

Standar GRI 2016 GRI Standard 2016	Pengungkapan	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	Disclosures	
Pengungkapan Umum General Disclosure					
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-1	Nama organisasi	11		Name of the organization
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	20-22		Activities, brands, products, and services
	102-3	Lokasi kantor pusat	32		Location of headquarters
	102-4	Lokasi operasi	11		Location of operations
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	26-27		Ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani	21-22		Markets served
	102-7	Skala organisasi	20		Scale of the organization
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	20		Information on employees and other workers
	102-9	Rantai pasokan	38-39		Supply chain
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	24-25		Significant changes to the organization and its supply chain
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	66-71		Precautionary Principle and approach
	102-12	Inisiatif eksternal	90, 142-145		External initiatives
	102-13	Keanggotaan asosiasi	141		Membership of associations
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	8		Statement from senior decision-maker
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	138-139		Key impacts, risks, and opportunities
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	14		Values, principles, standards, and norms of behavior
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	133-134		Mechanisms for advice and concerns about ethics
	102-18	Struktur tata kelola	24-25, 133-134		Governance structure
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	14-15, 34-35		List of stakeholders group
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	47-48		Collective bargaining agreements
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	14-15, 33-35		Identifying and selecting stakeholders
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	34-35		Approach to stakeholder engagement
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	36-37		Key topics and concerns raised
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	26-27		Entities included in the consolidated financial statements
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	33-39		Defining report content and topic Boundaries
	102-47	Daftar topik material	36		List of material topics
	102-48	Penyajian kembali informasi	137		Restatements of information
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	31		Changes in reporting
	102-50	Periode pelaporan	31		Reporting period
	102-51	Tanggal laporan terbaru	31		Date of most recent report

Standar GRI 2016 GRI Standard 2016	Pengungkapan	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	Disclosures
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-52	Siklus pelaporan	31	<i>Reporting cycle</i>
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	32	<i>Contact point for questions regarding the report</i>
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	31	<i>Claims of reporting in accordance with the GRI standards</i>
	102-55	Index isi GRI	148-154	<i>GRI content index</i>
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	This year, we have not conducted external assurance	<i>External assurance</i>

Ekonomi | Economy

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	136-137	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	136-137	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	136-137	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	136-137	<i>Direct economic value generated and distributed</i>

Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	118-128, 130-131, 137	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	118-128, 130-131, 137	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	118-128, 130-131, 137	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	118-128, 130-131, 137	<i>Infrastructure investments and services supported</i>
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	118-128, 130-131, 137	<i>Significant indirect economic impacts</i>

Praktik Pengadaan | Procurement Practices

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	78-79	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	78-79	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	78-79	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 204: Praktik pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	78-79	<i>Proportion of spending on local suppliers</i>

Standar GRI 2016 GRI Standard 2016	Pengungkapan	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	Disclosures
Anti-Korupsi Anti-Corruption				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	140	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	140	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	140	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 205: Anti-korupsi	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	140	<i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>
Lingkungan Environment				
Energi Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	72-75	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	72-75	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	72-75	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	74-75	<i>Energy consumption within the organization</i>
Air Water				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	66-67	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	66-67	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	66-67	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 303: Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	66-67	<i>Water withdrawal by source</i>
Emisi Emission				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	72-75	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	72-75	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	72-75	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	75	<i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	75	<i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>
	305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara yang signifikan lainnya	75	<i>Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions</i>

Standar GRI 2016 GRI Standard 2016	Pengungkapan	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	Disclosures
Air limbah (efluen) dan Limbah Effluents and Waste				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	68-71, 76-77	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68-71, 76-77	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	68-71, 76-77	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	70	<i>Water discharge by quality and destination</i>
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	77	<i>Waste by type and disposal method</i>
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	77	<i>Transport of hazardous waste</i>
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	63-77	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	63-77	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	63-77	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	71	<i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>
Sosial Social				
Kepegawaian Employment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	41-61	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	41-61	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	41-61	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	44, 45, 49	<i>New employee hires and employee turnover</i>
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	61	<i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>

Standar GRI 2016 GRI Standard 2016	Pengungkapan	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	Disclosures
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	54-60	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	54-60	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	54-60	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	55	<i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	59-60	<i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	50-53, 55-56	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	50-53, 55-56	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	50-53, 55-56	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	52	<i>Average hours of training per year per employee</i>
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	45, 51, 56	<i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	47-49	<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	47-49	<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	47-49	<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 405: Keaneka- ragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	49	<i>Diversity of governance bodies and employees</i>

Standar GRI 2016 GRI Standard 2016	Pengungkapan		Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	Disclosures
Masyarakat Lokal Local Communities					
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	104-110		<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	104-110		<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	104-110		<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	104-110		<i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety					
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	96-97		<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	96-97		<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	96-97		<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	96-97		<i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling					
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	88-91		<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	88-91		<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	88-91		<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	91		<i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	91		<i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance					
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	134		<i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	134		<i>The management approach and its components</i>
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	134		<i>Evaluation of the management approach</i>
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	134		<i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>

Standar GRI 2016 GRI Standard 2016	Pengungkapan	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	Disclosures
Kesejahteraan Hewan Animal Welfare				
GRI G4 Sector Disclosure: Food Processing	FP10	Kebijakan dan praktik, berdasarkan spesies dan jenis bibit, terkait dengan perubahan fisik dan penggunaan anestesi	92-94	<i>Policies and practices, by species and breed type, related to physical alterations and the use of anaesthetic</i>
	FP12	Kebijakan dan praktik pada antibiotik, anti-inflamasi, hormon, dan / atau perawatan promosi pertumbuhan, berdasarkan spesies dan jenis berkembang biak	88-91, 95	<i>Policies and practices on antibiotic, anti-inflammatory, hormone, and/or growth promotion treatments, by species and breed type</i>
	FP13	Jumlah total insiden ketidakpatuhan yang signifikan terhadap hukum dan peraturan, dan kepatuhan dengan standar sukarela yang terkait dengan transportasi, penanganan, dan praktik penyembelihan untuk hewan darat dan akuatik hidup	92-94, 96-99	<i>Total number of incidents of significant non-compliance with laws and regulations, and adherence with voluntary standards related to transportation, handling, and slaughter practices for live terrestrial and aquatic animals</i>

Ikons | Icons

	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>		Kesejahteraan hewan <i>Animal welfare</i>		Rainwater harvesting system <i>Rainwater harvesting system</i>
	Pengelolaan air <i>Water management</i>		Lingkungan <i>Environment</i>		Udang <i>Shrimp</i>
	Instalasi Pengolahan Air Limbah <i>Wastewater Treatment Plants</i>		Ikan Nila <i>Tilapia</i>		Live bird <i>Live bird</i>
	Daur ulang <i>Recycling</i>		Produk karkas ayam <i>Processed chicken</i>		Biosekurity <i>Biosecurity</i>
	Merangkul Keberlanjutan <i>Embracing Sustainability</i>		Efisiensi <i>Efficiencies</i>		Telur <i>Egg</i>
	Anak Ayam Sehari <i>Day-Old-Chicks</i>		Kandang ayam <i>Chicken house</i>		Emisi <i>Emission</i>
	Jagung <i>Corn</i>		Peternak/Petambak <i>Farmer</i>		Pengolahan sampah <i>Waste management</i>
	Pakan ternak <i>Feed</i>		Lingkungan yang hijau <i>Green environment</i>		Pabrik pakan <i>Feedmill</i>
	Closed-house <i>Closed-house</i>		Soy bean meal <i>Soy bean meal</i>		



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia Lt. 7
Jl. M.T Haryono Kav. 16
Jakarta 12810–Indonesia,
T. +62-21-285 45680 (Hunting)
F. +62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id
